

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE* TIPE *SCRIPT* DI
KELAS IV SD NEGERI 15 SIMARASOK KECAMATAN BASO
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI



Oleh

HASNI FOLIA

NIM: 95242

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE TIPE SCRIPT DI
KELAS IV SD NEGERI 15 SIMARASOK KECAMATAN BASO
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

HASNI FOLIA

NIM: 95242

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE TIPE SCRIPT*
DI KELAS IV SDN 15 SIMARASOK KECAMATAN BASO
KABUPATEN AGAM**

Nama : Hasni Folia
NIM : 95242
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dra. Elma Alwi, M.Pd
NIP.19511225 197903 2 001

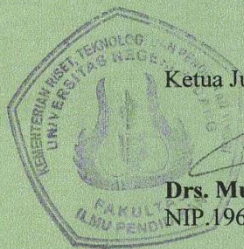
Pembimbing II

Drs. Zuardi, M.Si
NIP.19610131 198802 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Si
NIP.19610906 198602 1 001



HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS
Menggunakan Model *Cooperative Tipe Script* Di Kelas IV
SDN 15 Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam

Nama : HASNI FOLIA

NIM : 95242

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Elma Alwi, M.Pd	(.....)
2. Sekretaris	: Drs. Zuardi, M.Si	(.....)
3. Anggota	: Drs. Nasrul, M.Pd	(.....)
4. Anggota	: Dra. Rahmatina, M.Pd	(.....)
5. Anggota	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	(.....)

PERSAMBALKU

Duji syukur kepadaMu ya Rabb atas berkat limpahan rahmat dan karuniaMu

hari ini sedikit keberhasilan telah kugapai.

Seberkas impian telah ku raih.

Ya Allah engkau berikan karuniaMu yang mengerangi jalanku

Tanpa kasih sayangMu takkan mampu ku meraih semua impianku

Ya Allah ku berharap selalu berada dalam naungan cintaMu

Selalu berada di jalanMu yang lurus dalam mengemban amanah IlmuMu

Aamiin Ya Rabbal 'alamin

Tertumpang selam cinta untuk suami yang ku banggakan Dedi Harmas dan Putriku

tersayang Syifa Resnia Sari yang selalu menjadi Pengemang dalam setiap

langkahku

dan menjadi kekuatan dalam kelmahanku

Terimakasih untuk semua cinta dan kasih sayang itu

Salam sayang buat ayah bundaku tercinta ayah Bekhtiar & ibunda Rosnelli atas

dukungannya baik secara moril mau pun materi yang mengantarkan langkahku

menggelaskan pendidikan ini

berkat do'amulah aku dapat berdiri dengan tegak dan tak pernah putus asa dalam

berjuang

Dalam sebuah untai kataku taruh sejuta harapan

Buat semua keluarga yang selalu mengiringiku dalam do'a

Terimakasih atas semua dukungan yang telah diberikan kepadaku...

Semoga kita semua akan selalu berada dalam naungan rahmatNya.

11 JANUARI, 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.
S sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis
atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti
tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016

Yang menyatakan,



HASNI FOLIA

NIM.95242

ABSTRAK

Hasni Folia, 2016: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model *Cooperative Tipe Script* Di Kelas IV SD Negeri 15 Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan di sekolah bahwa guru belum menempatkan siswa sebagai subjek belajar, siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru tanpa berusaha untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang ada. Guru belum membagi wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya, siswa belum mendapatkan peran dalam penyampaian materi pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model *cooperative tipe Script* di kelas IV SD Negeri 15 Simarasok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari dua siklus . Data penelitian berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan tes akhir. Sumber data penelitian adalah proses kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative tipe Script* pada siswa kelas IV SD Negeri 15 Simarasok. Subjek penelitian adalah guru /peneliti dan siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Prosedur penelitian terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pada: a) RPP siklus I yaitu 75% dan meningkat menjadi 89,28% pada siklus II. b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I 83,33% dan meningkat menjadi 95,83% pada siklus II. Pada aspek siswa siklus I 72,9%, dan meningkat menjadi 87,50% pada siklus II. c) Hasil belajar siklus I 66,65% dan pada siklus II meningkat menjadi 85,2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative tipe Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model Cooperative Tipe Script Di Kelas IV SD Negeri 15 Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam**”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari adanya peran serta berbagai pihak memberikan sumbang saran materil maupun moril sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Muhammadi,S.Pd ,M.Si, dan Ibu Masnila Devi, S.Pd,M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNP yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini baik moril maupun materil.
3. Ibu Elma alwi, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat yang berharga bagi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nasrul ,M.Pd selaku dosen penguji I. Ibu Dra. Rahmatina selaku dosen penguji II ,dan ibu Dra.Tin Indrawati,M.Pd selaku dosen penguji III yang telah banyak memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP yang telah menyampaikan ilmu kepada peneliti.
6. Bapak Arzet, S.Pd selaku kepala sekolah, Ibu Kasmanetti, S.Pd selaku guru kelas V, serta majelis guru SD Negeri 15 Simarasok Kecamatan Baso yang telah memberikan izin, informasi, serta kemudahan dalam mengumpulkan data untuk pelaksanaan penelitian ini.
7. Semua rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.
8. Buat kedua orang tua tercinta Ayahanda Bakhtiar dan Ibunda Rosnelli yang senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah peneliti sehingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang setimpal amin ya robbal alamin.
9. Suamiku tercinta Dedi Harmes dan anakku tersayang Syifa Resnia Sari yang telah tulus dan ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah serta memberi motivasi kepada peneliti sehingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang setimpal amin ya robbal alamin.

Semoga bantuan yang diberikan menjadi ibadah di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang setimpal amin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin yarabbal'alam.

Padang, Januari 2016

Hasni Folia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah.....	5
C.Tujuan Penelitian	6
D.Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A.KajianTeori.....	8
1. Hasil Belajar	9
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	11
a. Pengertian IPS	11
b. Tujuan Pembelajaran IPS	12
c. Manfaat Mempelajari IPS	12
d. Ruang Lingkup IPS.....	13
3. Model <i>Cooperative Tipe Script</i>	15
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Script</i>	15
b. Tujuan Model Pembelajaran <i>Script</i>	16
c. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Script</i>	17
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Script</i>	18
e. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Script</i> dalam Pembelajaran IPS di SD.	20
B.Kerangka Teori	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	25
1. Tempat Penelitian	25

2. Subjek Penelitian	25
3. Waktu Penelitian.....	25
B. Rancangan Penelitian.....	26
1. Pendekatan	26
2. Jenis Penelitian	27
3. Alur Penelitian	28
C. Prosedur Penelitian	30
1. Studi Pendahuluan	30
2. Perencanaan	30
3. Pelaksanaan	31
4. Pengamatan.....	31
5. Refleksi.....	32
D. Data dan Sumber Data	33
1. Data Penelitian.....	33
2. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Pengumpulan Data	34
G. Analisis Data.....	35

BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Hasil Penelitian.....	38
1. Siklus I Pertemuan 1	38
a. Tahap Perencanaan.....	38
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	40
c. Tahap Pengamatan	46
d. Tahap Refleksi	56
2. Siklus I Pertemuan 2	61
a. Tahap Perencanaan.....	61
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	64
c. Tahap Pengamatan	68
d. Tahap Refleksi	78
3. Siklus II Pertemuan 1.....	82

a. Tahap Perencanaan.....	82
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	84
c. Tahap Pengamatan	89
d. Tahap Refleksi	98
B. Pembahasan	100
1. Siklus I	100
a. Perencanaan.....	100
b. Pelaksanaan	102
c. Hasil Belajar	104
2. Siklus II	105
a. Perencanaan.....	105
b. Pelaksanaan	106
c. Hasil Belajar	107
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	110
B. Saran	111
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .. 115
Lampiran 2	Hasil penilaian Aspek Psikomotor siklus 1 pertemuan 1129
Lampiran 3	Hasil penilaian Aspek Afektif siklus 1 pertemuan 1 131
Lampiran 4	Hasil penilaian Aspek Kognitif siklus 1 pertemuan 1 133
Lampiran 5	Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 134
Lampiran 6	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1..... 137
Lampiran 7	Hasil Penilaian Kegiatan siswa Siklus I Pertemuan 1 140
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II..143
Lampiran 9	Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II ... 153
Lampiran 10	Hasil penilaian Aspek Afektif siklus 1 pertemuan II 155
Lampiran 11	Hasil penilain aspek kognitif siklus itu pertemuam II 157
Lampiran 12	Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II 158
Lampiran 13	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II. 161
Lampiran 14	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 ... 164
Lampiran 15	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II 167
Lampiran 16	Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II 178
Lampiran 17	Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II 180
Lampiran 18	Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II 182
Lampiran 19	Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....183

Lampiran 20	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II186
Lampiran 21	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa di SD yang mengkaji tentang seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia untuk membangun dirinya, masyarakat, bangsanya dan lingkungannya berdasarkan pada pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini dan diantisipasi untuk masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Depdiknas (2006:575) “IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi tentang isu – isu sosial yang ada di sekitar.

Menurut Depdiknas (2006:164) tujuan pembelajaran IPS adalah agar siswa dapat:

- (1) memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai kemanusiaan (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

Untuk mewujudkan hal di atas maka pembelajaran IPS harus mempersiapkan mental, membina kepribadian, dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai pengetahuan dalam berbagai aspek, sikap secara intelektual, moral maupun sosial agar peserta didik dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial, nilai-nilai bagaimana

bertingkah laku yang baik sesuai pancasila, kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat. Dengan demikian diperlukan iklim pembelajaran yang kondusif, aktif kreatif dan menyenangkan. Sehingga pembelajaran IPS akan lebih bermakna. Jadi melalui pembelajaran IPS diharapkan membekali siswa untuk berkembang sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya serta memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial dalam menyikapi persoalan serta masalah hidup yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Pembelajaran IPS hendaknya disajikan secara aktif, kreatif dan interaktif yaitu pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, perhatian serta motivasi dalam belajar. Kemampuan dan keterampilan guru dalam model, metode dan strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan tersebut.

Pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mencari sendiri atau berdiskusi di bawah bimbingan guru sebagai fasilitator untuk mendapatkan pengetahuan yang diperlukannya dengan berbagai cara dalam suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan pengalaman, dan pengamatan peneliti menemukan ada beberapa permasalahan, di antaranya; 1) Guru kurang menempatkan siswa sebagai subjek belajar, 2) Guru kurang membagi wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya, hal ini menyebabkan siswa tidak diberi kesempatan untuk menggali informasi dari berbagai sumber atau buku mengenai materi yang akan dipelajari, siswa kurang terlatih dalam memahami wacana dan mengembangkan ide-idenya terhadap tantangan dalam proses

pembelajaran, dan menyebabkan siswa tidak memiliki bekal untuk materi yang akan dipelajari berikutnya, 3) guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, dan media yang digunakan kurang sesuai dengan materi pembelajaran.

Hal ini akan berdampak kepada hasil belajar siswa dibawah rata-rata KKM yaitu 70 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini .

Tabel 1: Nilai IPS Mid Semester I siswa kelas IV SD Negeri 15 Simarasok, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam T.A. 2015/2016

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	S.R	70	70	√	
2	R.K	70	50		√
3	M.A	70	80	√	
4	S.K	70	70	√	
5	E.P	70	70	√	
6	A.V	70	70	√	
7	A.S	70	50		√
8	A.F.F	70	80	√	
9	A.F	70	40		√
10	C.O	70	40		√
11	G.A.P	70	70	√	
12	M.R	70	60		√
13	N.G	70	80	√	
14	N.Q	70	70	√	
15	P.I.M	70	70	√	
16	R.A	70	70	√	
17	R.G	70	60		√
18	R.S	70	80	√	
19	S.M	70	50		√
20	L.A.N	70	50		√
	Jumlah		1300		
	Rata-rata		65		
	persentase			60%	40 %.

Sumber : Data primer (2015)

Dari tabel diatas dapat dilihat dari 20 orang siswa, siswa yang tuntas adalah 12 orang, siswa yang tidak tuntas 8 orang, maka Persentase ketuntasan siswa adalah 60% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 40 %.

Pendidikan berfungsi mencerdaskan kehidupan bangsa.Membentuk manusia yang aktif kreatif dan mandiri.Untuk mewujudkan fungsi pendidikan ini dibutuhkan berbagai macam bidang ilmu diantaranya adalah IPS.

Pembelajaran IPS hendaknya disajikan secara interaktif yaitu pembelajarn yang dapat membangkitkan minat, perhatian serta motivasi siswa dalam belajar.Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih model,metode,dan strategi pembelajaran sangat berpngaruh terhadap terapainya tujuan tersebut.

Agar terwujudnya pembelajaran IPS sebagai mana yang diharapkan guru perlu menggunakan model- model pembelajaran yang bervariasi.

Salah satu model pembelajaran yang dapat dipakai dalam pembelajaran IPS adalah model *Cooperative tipe script*. Menurut Suyatno (2009:117) model *script* adalah “model belajar dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan , bagian bagian dari materi yang dipelajari”.

Menurut Hamdani (2010:89) kelebihan model *Cooperative tipe script* adalah: “1) dapat melatih pendengaran, ketelitian atau kecermatan, 2) setiap siswa mendapat peran, dan 3) melatih siswa mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan." Oleh karena itu model pembelajaran *Cooperative tipe*

Script dapat melatih belajar serius dan melatih siswa untuk mengeluarkan ide-idenya.

Oleh karena itu pembelajaran *Cooperative* tipe *Script* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, karena mereka ditempatkan dalam kelompok belajar yang terdiri dari tingkat akademik dan tingkat sosial yang berbeda, memberikan kesempatan pada siswa untuk berperan langsung dalam proses pembelajaran, dan siswa mampu mengungkapkan kesalahan temannya secara lisan.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran IPS dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul

“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS menggunakan Model *Cooperative* Tipe *Script* di Kelas IV SD Negeri 15 Simarasok kecamatan Baso kabupaten Agam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah: “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative* tipe *Script* di kelas IV SD Negeri 15 Simarasok, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam?” Sedangkan secara khusus rumusan masalah dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model

Cooperative tipe Script di kelas IV SD Negeri 15 Simarasok kecamatan Baso kabupaten Agam?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative tipe Script* di kelas IV SD Negeri 15 Simarasok kecamatan Baso kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative tipe Script* di kelas IV SD Negeri 15 kecamatan Baso kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *Cooperative tipe Script* pada siswa kelas IV SD Negeri 15 Simarasok. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative tipe Script* di kelas IV SD Negeri 15 Simarasok kecamatan Baso Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative tipe Script* di kelas IV SD Negeri 15 Simarasok kecamatan Baso Kabupaten Agam.

3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative* tipe *Script* di kelas IV SD Negeri 15 Simarasok kecamatan Baso Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan sumbangan dan masukan bagi guru dalam peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative* tipe *Script* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 15 Simarasok Kabupaten Agam.

Sedangkan secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, peneliti dan siswa antara lain

1. Bagi guru

Sebagai masukan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman, sehingga dapat melakukan tindakan perbaikan dalam meningkatkan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Script*.

2. Bagi peneliti

- a. Dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Script* dalam mata pelajaran.

- b. Memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program S1 PGSD.

3. Bagi siswa

Dapat menimbulkan semangat keaktifan dan motivasi dalam pembelajaran IPS agar siswa mudah memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Script* ini.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang, dengan ini seseorang sudah dikatakan berhasil dalam belajar.

Menurut Oemar (2005:21) "Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perubahan jasmani."

Menurut Nana (2009:22) :

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, dan hasil belajar juga merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar .

Dari pendapat para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari pelajaran disekolah yang dinyatakan dengan skor yang

diperoleh dari hasil tes yang menyangkut pada perubahan kognitif, afektif, psikomotor.

b. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki tujuan yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar yang diperoleh seorang siswa, dapat digunakan guru sebagai gambaran tentang sejauh mana kompetensi yang telah diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.

Menurut Dimiyati (2006:176) tujuan hasil belajar yaitu semakin bermutunya kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.”

Sedangkan menurut oemar (2005:160-161) hasil belajar memiliki tujuan–tujuan tertentu yaitu:

- 1) Memberi informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan–tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar;
- 2) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan–kegiatan belajar siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing–masing individu;
- 3) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa, menetapkan kesuliatan–kesulitannya dan menyarankan kegiatan–kegiatan remedial (perbaikan);
- 4) Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenal kemajuannya sendiri dan merangsangnya untuk melakukan upaya perbaikan;
- 5) Memberikan informasi tentang semua aspek tingkah laku siswa, sehingga guru dapat membantu perkembangannya menjadi warga masyarakat dan pribadi yang berkualitas;
- 6) Memberikan informasi yang tepat untuk membimbing siswa memilih sekolah, atau jabatan yang sesuai dengan kecakapan, minat, dan bakatnya.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan hasil belajar adalah sebagai berikut: 1) Hasil belajar memberikan informasi tentang perkembangan siswa karena telah mengalami proses

pembelajaran; 2) Memberikan informasi tentang pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan guru; 3) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa bagi guru

c. Jenis-jenis hasil belajar

Setiap saat dalam kehidupan manusia selalu mengalami proses pembelajaran. Belajar dilakukan manusia secara formal maupun informal, dimana dalam proses pembelajaran akan di peroleh hasil belajar setelah pembelajaran dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Perubahan-perubahan pada siswa inilah yang dinamakan hasil belajar.

Jenis-jenis hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa setelah siswa dibelajarkan. Menurut Benyamin Bloom (dalam Nana 2009:22) membagi tiga ranah hasil belajar, yakni :

Ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil intelektual yang terdiri dari 6 aspek yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek yakni: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian organisasi dan internalisasi. Sedangkan ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Hasil belajar ranah psikomotor diantaranya gerak reflek, ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan jenis-jenis hasil belajar meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS merupakan integrasi berbagai cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial.

Menurut Depdiknas (2006:575) IPS merupakan “salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial”.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) (2006:576) mengartikan “IPS adalah suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Berdasarkan pendapat di atas IPS adalah salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu social. yang diberikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat menengah.

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, selanjutnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menggunakan penalaran dalam pengambilan

keputusan setiap persoalan yang dihadapi. Menurut Gross (dalam Solihatin, 2005:14) menyebutkan:

Tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, selanjutnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menggunakan penalaran dalam pengambilan keputusan setiap persoalan yang dihadapi.

Sedangkan menurut Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa bidang studi IPS bertujuan :

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, mencontohkan masalah dan keterampilan kehidupan sosial, 3) memiliki keterampilan dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal dan global.

Trianto (2010:176-177) mengatakan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

a. memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat, b. mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial, c. mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat, d. menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat, e. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sehingga *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat, f. memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral, g. fasilitator di dalam suatu lingkungan yang terbuka dan tidak bersifat menghakimi, h. mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya “*to prepare students to*

be well-functioning citizen in a democratic society” dan mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan pada setiap persoalan yang dihadapinya, i. menekankan perasaan, emosi dan derajat penerimaan atau penolakan siswa terhadap materi Pembelajaran IPS yang diberikan, j. di samping itu juga tujuan pendidikan IPS adalah agar bagaimana siswa bersikap terhadap pelajaran berupa penerimaan, jawaban atau sambutan, penghargaan, pengorganisasian, karakteristik nilai dan menceritakan.

Dari beberapa rumusan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, selanjutnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menggunakan penalaran dalam pengambilan keputusan setiap persoalan yang dihadapi. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, mencontohkan masalah dan keterampilan kehidupan sosial, memiliki keterampilan dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal dan global.

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial terdiri dari berbagai ruang lingkup diantaranya manusia, tempat dan lingkungan, waktu, keberkelanjutan dan perubahan, sistem sosial dan budaya, perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Menurut Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa

“ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut : 1) Manusia, tempat dan lingkungan, 2) waktu, keberkelanjutan dan perubahan, 3) sistem sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.”

Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan “ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS sangat erat kaitannya dengan konsep – konsep, pengertian – pengertian, data atau fakta–fakta yang meliputi aspek manusia, tempat, lingkungan, . Adapun yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini adalah manusia, tempat, dan lingkungan.

3. Hakikat Model *Cooperative Learning*

a. Pengertian Model *Cooperative Learning*

Model *Cooperative Learning* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok–kelompok kecil secara kolaboratif dan anggotanya terdiri dari 4 sampai dengan 6 orang dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Keberhasilan belajar dari suatu kelompok tergantung pada kemampuan dan aktifitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok. Menurut Nurasma (2008:11) mengatakan bahwa:

Semua model pembelajaran ditandai dengan adanya struktur ,tujuan, penghargaan.pembelajaran kooperatif berbeda pada struktur tugas ,tujuan,dan penghargaan dengan pembelajaran yang lain.Proses pembelajran dengan pembelajaran kooperatif

siswa didorong untuk bekerjasama pada tugas bersama dan mereka harus mengkoordinasikan usaha nya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Seperti dijelaskan Etin (2007:4) bahwa model *Cooperative learning* merupakan “suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri”.

Sedangkan menurut Slavin (2005:161) “Pembelajaran *Cooperative* dilakukan melalui saling bertukar pikiran ,dimana siswa belajar bersama ,saling menyumbang pikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok.”

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran siswa bekerjasama dalam kelompok ,dan menciptakan hubungan kerjasama antara siswa dalam kelas sehingga bisa saling membantu dalam menuntaskan pembelajaran di kelas.

4. Hakikat model *cooperative tipe script*

a. Pengertian model *Cooperative Tipe Script*

Model Cooperative tipe Script merupakan model belajar dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian bagian dari materi yang dipelajarinya. Menurut Suyatno (2009:117) model *Cooperative tipe Script* adalah

“model belajar dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan , bagian bagian dari materi yang dipelajari”.

Sedangkan menurut Hamdani (2010:88) model *Cooperative* tipe *Script* adalah “ model belajar yang mengarahkan siswa untuk bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian – bagian dari materi yang dipelajari.

Jadi model *Cooperative* tipe *Script* merupakan model belajar yang dilakukan guru untuk melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan membentuk kelompok berpasangan secara lisan dan membuat ikhtisar dari materi yang akan dipelajari.

b. Tujuan *Cooperative* tipe *Script*

Menurut Danserau (dalam Hadi, 2007:56) menyatakan bahwa model *Cooperative* tipe *Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat mempelajari materi yang lebih banyak dari siswa yang belajar sendiri. Sedangkan Suyatno (2009:117) menyatakan bahwa, “model *Cooperative* tipe *Script* dapat mendorong siswa untuk mendapatkan kesempatan mempelajari bagian lain dari materi yang tidak dipelajarinya.”

Sedangkan menurut Elfis (2011:3) terdapat 3 tujuan model *Cooperative* tipe *Script* seperti:

- (1) Agar dapat meningkatkan keefektifan pelaksanaan pembelajaran, dalam hal ini bahwa materi yang terlalu luas cakupannya dapat dibagikan siswa untuk mempelajarinya

melalui kegiatan diskusi, membuat rangkuman, menganalisis materi baik yang berupa konsep maupun aplikasinya; (2) Dapat memperluas cakupan perolehan materi pelajaran, karena siswa akan mendapatkan transfer informasi pengetahuan dari pasangannya untuk materi yang tidak dipelajarinya di kelas; (3) Dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa, dalam menganalisis, merangkum, dan melalui kegiatan diskusi siswa akan terlatih menggunakan kemampuan berpikir kritisnya untuk memperoleh pengetahuan melalui pembelajaran yang dirancang pada model pembelajaran *script*.

Dari ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan model *Cooperative tipe Script* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat mempelajari materi yang lebih banyak dari siswa yang belajar sendiri. dapat mendorong siswa untuk mendapatkan kesempatan mempelajari bagian lain dari materi yang tidak dipelajari.

c. Kelebihan Model *Cooperative tipe Script*.

Kelebihan Model *Cooperative tipe Script* diantaranya dapat melatih pendengaran, ketelitian atau kecermatan, setiap siswa mendapat peran, dan melatih siswa mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Hamdani (2010:89) kelebihan model *Cooperative tipe Script* adalah: 1) dapat melatih pendengaran, ketelitian atau kecermatan, 2) setiap siswa mendapat peran, dan 3) melatih siswa mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.

Menurut Istarani (2011: 16), kelebihan model *Cooperative tipe Script* adalah :

1)mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya; 2) membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar dan menerima perbedaan yang ada; 3)menyediakan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban;4) dapat memberikan kesempatan pada siswa belajar keterampilan bertanya dan mengomentari suatu masalah; 5) memudahkan siswa melakukan interaksi social; 6)menghargai ide orang lain yang dirasa lebih baik; 7)Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelebihan model *Cooperative tipe Script* yakni dapat melatih pendengaran, ketelitian atau kecermatan, setiap siswa mendapat peran, dan melatih siswa mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan. semua siswa memiliki peran, mampu mengungkapkan idenya secara verbal, memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar keterampilan bertanya dan melatih pendengaran, ketelitian, dan kecermatan sehingga siswa berani mengungkapkan kesalahan temannya secara lisan dan mapu berpikir secara kreatif.

d. Langkah-Langkah Pelaksanaan model *Cooperative Tipe Script*

Langkah langkah *Cooperative tipe Script* adalah sebagai berikut

Menurut Danserau (dalam Riyanto 2009:280) menjelaskan bahwa langkah-langkah model *Cooperative tipe Script* sebagai berikut:

1) Guru membagi siswa untuk berpasangan, 2) Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasannya, 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, 4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan

memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar menyimak/ mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya, 5) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, dan 6) Guru membantu siswa menyusun kesimpulan.

Modifikasi langkah – langkah model *Cooperative tipe Script* menurut Elfis (2011:1-2) adalah :

(1)Guru membagi siswa untuk berpasangan (siswa tipe A dan tipe B);(2) Guru membagikan Lembar Kegiatan siswa (LKS). Siswa tipe A mendapatkan LKS 1 sedangkan siswa tipe B mendapatkan LKS 2;(3)Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKS;(4)Guru meminta siswa tipe A sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 1 pada siswa tipe B, sementara siswa tipe B bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa tipe A;(5)Bertukar peran, guru meminta siswa tipe B sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 pada siswa tipe A, sementara siswa tipe A bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa B;(6)Guru meminta siswa secara acak untuk menyampaikan pembahasan bahan diskusi yang terdapat pada LKS 1 maupun LKS 2;(7)Guru dan siswa membuat kesimpulan .

Dari uraian di atas, peneliti memilih langkah-langkah model *Cooperative tipe Script* yang dikemukakan oleh Danserau (dalam Riyanto 2009: 280) (2011: 1-2) dengan alasan bahwa setiap –langkah- yang ada pada buku sumber yang lainnya juga hampir sama dengan langkah-langkah yang dipaparkan oleh Denserau.Selain itu langkah-langkahnya juga mudah dipahami untuk diterapkan.

5. Penggunaan langkah *Cooperative tipe Script* dalam pembelajaran IPS

Penggunaan model *Cooperative tipe Script* dalam pembelajaran IPS mengharuskan guru melakukan hal-hal di bawah ini:

Pada langkah awal pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan kondisi kelas dan kondisi siswa, mengabsen siswa, tanya jawab tentang kenampakan alam yang ada dekat sekolah/lingkungan siswa, dan menyampaikan tujuan pelajaran. Pada kegiatan inti guru membagi siswa berpasangan pasangan yaitu Guru membagi siswa dalam 5 kelompok, Masing –masing anggota kelompok terdiri dari 4 orang, Dalam satu kelompok terdiri dari dua tipe, Kelompok tipe 1 yaitu tipe pembicara, kelompok tipe 2 tipe pendengar.

Langkah yang kedua adalah guru membagikan wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya yaitu Guru membagi wacana kenampakan alam daratan dan perairan pada siswa. Guru meminta siswa membaca wacana kenampakan alam daratan dan perairan. Guru meminta siswa membuat ringkasannya.

Langkah ketiga guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicaradan siapa pendengar yaitu guru menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pembicara. Guru menjelaskan tugas kelompok pembicara. Guru menetapkan

Kelompok yang pertama bertugas sebagai pendengar. Guru menjelaskan tugas kelompok pendengar.

Langkah keempat Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide – ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya yaitu Guru meminta salah satu kelompok pembicara membacakan hasil LKS1 tentang kenampakan alam daratan. Guru menuntun siswa menyampaikan LKSnya dengan baik. Guru meminta kelompok pendengar mendengarkan hasil LKS1. Guru meminta kelompok pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan siswa pembicara.

Langkah kelima bertukar peran ,semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya yaitu Guru meminta salah satu kelompok pendengar sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 tentang kenampakan alam perairan. Guru menuntun siswa menyampaikan LKSnya dengan baik .Guru meminta kelompok pembicara bertugas sebagai pendengar. Guru meminta kelompok yang bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal penting .

Langkah keenam guru membantu siswa menyusun kesimpulan. Guru membimbing siswa dalam menyamakan persepsi tentang tugas yang telah dikerjakan yaitu guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan kenampakan alam daratan dan perairan yang telah terlaksana. Guru memberikan kesempatan pada siswa

untuk bertanya tentang materi kenampakan alam daratan dan perairan yang telah dipelajari. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran tentang kenampakan alam daratan dan perairan.

Pada kegiatan akhir guru melaksanakan penilaian, memberikan kuis/tes individu, mengoreksi hasil tes individu, memberi tugas (PR) membuat kliping mengenai contoh kenampakan alam daratan dan perairan.

B. Kerangka Teori

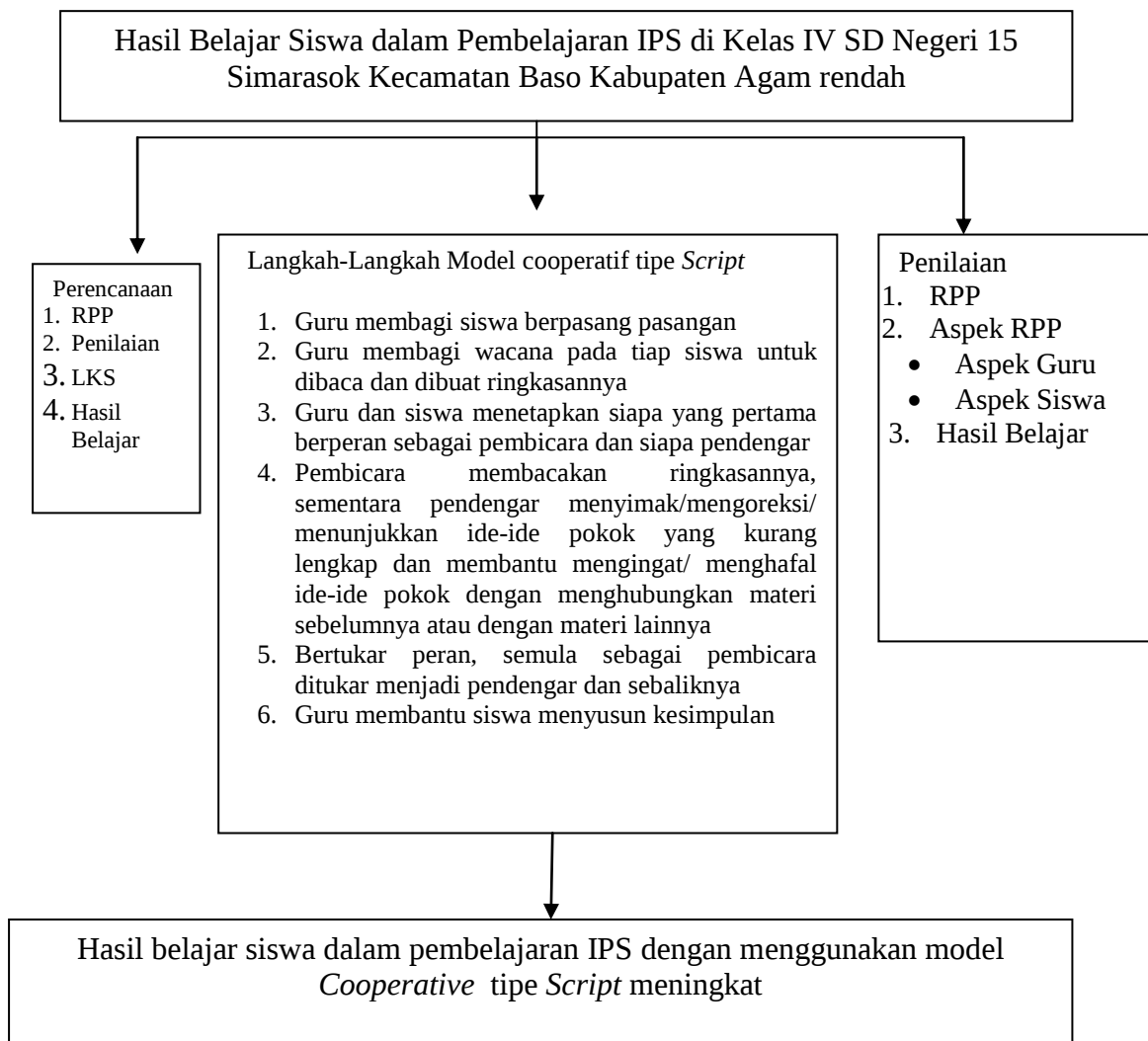
Pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) akan lebih menarik bagi siswa apabila kita menggunakan model *Cooperative tipe Script*, hal ini dikarenakan bahwa dalam pelaksanaan model ini siswa ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran hingga akhirnya siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Penerapan model *Coopertative tipe Script* pada pelajaran IPS kelas IV di SD bertujuan meningkatkan keefektifan pelaksanaan pembelajaran, dalam hal ini bahwa materi yang terlalu luas cakupannya dapat dibagikan siswa untuk mempelajarinya melalui kegiatan diskusi, membuat rangkuman, menganalisis materi baik yang berupa konsep maupun aplikasinya.

Menurut Danserau (dalam Riyanto 2009:280) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative tipe Script* ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa berpasang pasangan (Siswa kelompok pembicara dan kelompok pendengar)
2. Guru membagi wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa pendengar
4. Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak/mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/ menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya
5. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya
6. Guru membantu siswa menyusun kesimpulan

Bagan 2.1 Kerangka Teori



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 15 Simarasok, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam. Pada semester I tahun ajaran 2015/2016. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena 1) peneliti adalah salah seorang guru yang mengajar di SD tersebut dan dapat memudahkan peneliti berinteraksi dengan pihak sekolah, 2) peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 15 Simarasok Kecamatan Baso, 3) Kepala Sekolah bersedia menerima pembaharuan.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 15 Simarasok yang berjumlah 20 orang, terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Dengan obsever yang berjumlah satu orang dari guru kelas lima yang bernama Kasmanetti ,S.Pd .

3. Waktu/ Lama Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2015/2016. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus I dua kali pertemuan, sedangkan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan. Siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin 5 Oktober 2015, dan pertemuan 2 pada hari Selasa 13 Oktober 2015. Sedangkan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa 20 Oktober 2015. Siklus I

dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan.

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena data yang dihasilkan berupa informasi berbentuk kalimat dan memberikan gambaran tentang ekspresi siswa yang berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode baru (afektif), aktifitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya. Menurut Kunandar (2008:128)

Pendekatan kualitatif digunakan karena data yang dihasilkan berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa yang berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode baru (afektif), aktifitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya.

Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut Kunandar (2008:128) menyatakan pendekatan kuantitatif adalah “data yang menganalisa hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan persentase. Dengan menggunakan tes hasil belajar, penulis dapat melihat persentase keberhasilan yang penulis lakukan.”

b. jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan metode dan strategi pembelajaran. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu penelitian yang memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan penelitian tindakan kelas maka masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktik pembelajaran di kelas secara profesional serta prosedur pelaksanaan penelitian harus mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru atau berkolaborasi untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan. Penelitian ini berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi baru yang dapat digunakan sebagai acuan dalam tindakan kelas selanjutnya. Penulis berusaha memecahkan permasalahan melalui teori-teori yang didukung oleh fakta-fakta berdasarkan informasi yang ada. Alasan penting dari penelitian ini dilakukan adalah untuk melihat perbedaan hasil belajar IPS yang baru berlangsung di kelas IV SDN 15 Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam dengan hasil belajar IPS yang dilengkapi dengan penerapan pendekatan *Cooperatif tipe Script*.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Kunandar (2008:44-45) :

PTK sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

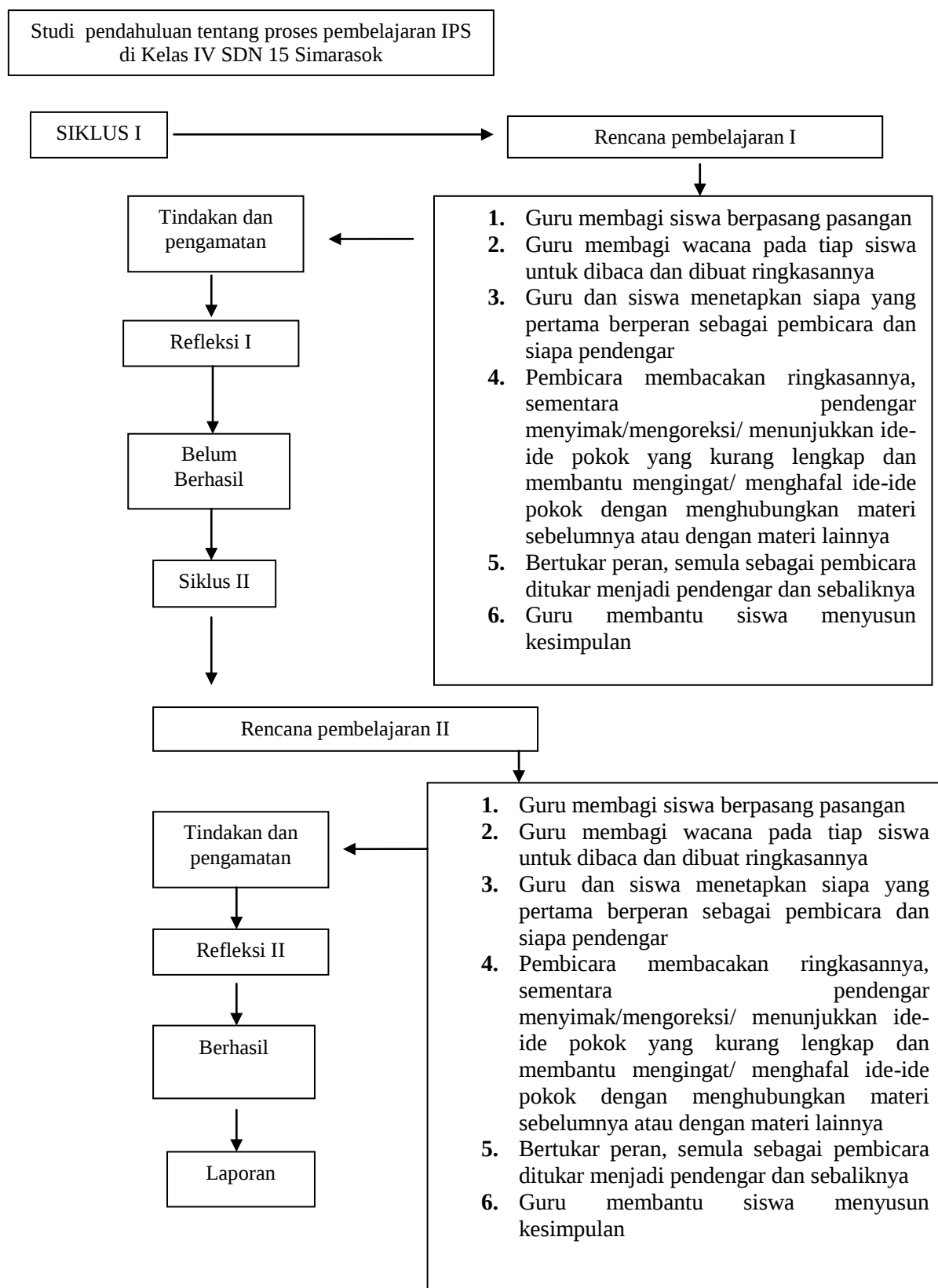
2. Alur Penelitian

Alur penelitian adalah prosedur kerja yang dilakukan dalam penelitian. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Alur penelitian ini menggunakan model siklus yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Kunandar 2008:71-76). Model ini mempunyai komponen, yaitu : “perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi.” Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus.

Untuk lebih jelasnya tentang siklus dan alur penelitian yang digunakan dapat dilihat pada bagan alur penelitian dibawah ini:

Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas



3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan penulis membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan itu berupa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative* tipe *Script*. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran IPS berdasarkan model *Cooperative* tipe *Script* yaitu dengan kegiatan sebagai berikut:

- a) Menetapkan jadwal selama penelitian.
- b) Mengkaji KTSP IPS SD buku paket kelas IV dan buku sumber lainnya yang relevan.
- c) Menyusun rancangan tindakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hal ini meliputi : standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi, model, kegiatan pembelajaran, alat/media/sumber, evaluasi/penilaian.
- d) Membuat LKS untuk masing – masing kelompok.
- e) Membuat soal yang akan dipergunakan dalam pembelajaran.
- f) Menyusun lembar observasi untuk mencatat aktifitas guru dan siswa.

2) Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dengan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative* tipe *Script* sesuai dengan rencana yang telah disusun. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I akan ditampilkan dua kali pertemuan siklus II satu kali pertemuan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dan diakhir siklus dilakukan tes hasil belajar.

Selanjutnya observer melakukan pengamatan dengan menggunakan format observasi dan pencatatan lapangan. Peneliti selaku praktisi melakukan diskusi dengan observer terhadap tindakan yang dilakukan kemudian melakukan refleksi, hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

3) Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran IPS di kelas IV dengan model *Cooperative* tipe *Script* dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh observer pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran IPS.

Dalam kegiatan ini peneliti dan observer berusaha mengenal, merekam dan mendokumentasikan semua indikator mulai dari proses pembelajaran yang meliputi aktifitas siswa, aktifitas guru, interaksi antara siswa dengan bahan pelajaran, dan perubahan yang terjadi baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi

dalam pembelajaran IPS berdasarkan model *Cooperative tipe Script*. Keseluruhan hasil pengamatan direkam dalam bentuk lembar observasi.

Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada siklus I dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan observer dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

4) Refleksi

Refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir. Dalam tahap ini peneliti dan observer mengadakan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan.

Hal-hal yang didiskusikan adalah :

- a) Menganalisis tindakan yang baru dilakukan.
- b) Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.
- c) Melakukan intervensi pemaknaan dan penyimpulan data diperoleh. Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu, hasil kegiatan refleksi setiap tindakan digunakan untuk menyusun kesimpulan terhadap tindakan siklus I dan II.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dari rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran perkembangan teknologi produksi melalui model *Cooperative* tipe *Script* pada siswa kelas IV SD yang diteliti. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, serta hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative* tipe *Script* siswa di kelas IV SD Negeri 15 Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
- b. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative* tipe *Script* siswa di kelas IV SD Negeri 15 Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
- c. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative* tipe *Script* di kelas IV SD Negeri 15 Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran IPS khususnya mengenai kenampakan alam melalui penggunaan model *Cooperative* tipe *Script* yang meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan

pembelajaran, kegiatan evaluasi serta perilaku guru dan siswa sewaktu kegiatan pembelajaran.

Data diperoleh dari setiap perilaku subjek yang diteliti, yakni siswa kelas IV dan guru SD Negeri 15 Simarasok Kecamatan Baso.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dilakukan untuk mengamati RPP dan pembelajaran yang dilakukan siswa dalam pelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative tipe Script* yaitu :

- a) Lembar pengamatan RPP
- b) Lembar pengamatan aspek guru
- c) Lembar pengamatan aspek siswa

b. Tes

Digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan dan pemahaman materi pembelajaran dari unsur siswa. Teknik non tes untuk ranah afektif dan psikomotor.

2. Instrumen Penelitian

1) Lembar Observasi /Pengamatan

Lembar observasi/pengamatan berisi deskripsi atau berupa paparan tentang latar pengamatan terhadap tindakan praktisi sewaktu pembelajaran IPS. Unsur-unsur yang diamati dalam

pelaksanaan mengacu pada apa yang tertera pada butir-butir lembar pengamatan. Di samping itu juga memuat rancangan refleksi berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan cara observasi.

2) Lembar tes

Lembar tes harus ada pada saat melakukan tes untuk memperkuat data yang peneliti butuhkan terutama untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran, dan lembar pengamatan.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Kunandar (2008:128) menjelaskan :

Data kualitatif digunakan karena data yang dihasilkan berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa yang berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode baru (afektif), aktifitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya.

Sedangkan analisis data kuantitatif yaitu terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan presentase yang diungkapkan Kunandar (2008: 128) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = Frekuensi jawaban yang benar

N = Jumlah soal

Tahap analisis tersebut antara lain :

Menelaah data yang terkumpul baik melalui observasi, pencatatan, perekaman, dengan melakukan proses hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilihan data. Seperti pengelompokan data pada siklus satu, siklus dua dan seterusnya kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan.

1. Reduksi data, meliputi pengkategorian dan pengklafikasian. Semua data yang telah terkumpul diseleksi dan dikelompok-kelompokkan sesuai dengan fokus. Data yang telahdipisah-pisahkan tersebut lalu diseleksi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Data yang relevan dianalisis dan yang tidak relevan dibuang.
2. Menyajikan data, dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang telah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan terakhir direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran IPS dengan penerapan model *Cooperative* tipe *Script*.
3. Menyimpulkan hasil penelitian merupakan penyimpulan akhir penelitian.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan

demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Kunandar (2008: 127) menyatakan analisis data dilakukan sejak awal, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, dan kegiatan evaluasi. Analisis data dilakukan secara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan data hasil penelitian dengan menggunakan model *Cooperative* tipe *Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2015/ 2016. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 15 Simarasok Kecamatan Baso dengan jumlah siswa 20 orang. Dalam pelaksanaan tindakan terbagi atas dua siklus, siklus satu dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus dua satu kali pertemuan. Hasil penelitian tiap siklus dapat digambarkan sebagai berikut :

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I Pertemuan 1

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus I pertemuan 1 dialokasikan dengan waktu 2 x 35 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan hari Senin, 5 Oktober 2015.

Materi pelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I adalah kenampakan alam dengan menggunakan model *Cooperative* tipe *Script*. Materi pelajaran diambil berdasarkan KTSP 2006 Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPS kelas IV. Buku panduan yang digunakan yaitu Buku teks IPS kelas IV terbitan Erlangga, Buku IPS Terpadu kelas IV, Pengarang Tim Bina Guru, KTSP IPS 2006.

Pembelajarannya terdapat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Penggunaannya terlihat dalam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir serta hasil tes pada akhir pembelajaran.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), format-format, lembaran soal-soal latihan siswa sebagai instrument penunjang dalam penelitian. RPP ini disusun berdasarkan program semester sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Kompetensi Dasar (KD) Mendeskripsikan kenampakan alam dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya. Indikator yang ingin dicapai adalah : 1. 2.1 Menjelaskan pengertian kenampakan alam (kognitif), 1.2.2 Menyebutkan kenampakan alam (kognitif), 1.2.3 Menunjukkan contoh kenampakan alam daratan (kognitif) , 1.2.4 Menunjukkan contoh kenampakan alam perairan (kognitif), 1.2.5 Mengelompokkan kenampakan alam daratan (kognitif), 1.2.6 Mengelompokkan kenampakan alam perairan (kognitif), 1.2.7 Keaktifan dalam belajar kelompok (afektif), 1.2.8 Membuat klipng kenampakan alam (psikomotor).

Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai setelah siswa mengikuti proses pembelajaran adalah: 1) Dengan tanya jawab siswa dapat menjelaskan pengertian kenampakan alam dengan benar, 2) Dengan diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan kenampakan alam dengan benar, 3) Dengan mengamati gambar siswa dapat menunjukkan contoh kenampakan alam daratan dengan benar, 4) Dengan mengamati gambar siswa dapat menunjukkan contoh kenampakan alam perairan dengan benar, 5) Dengan penugasan siswa dapat mengelompokkan kenampakan alam daratan dengan benar, 6) Dengan penugasan siswa dapat mengelompokkan kenampakan alam perairan dengan benar, 7) Dengan mempelajari kenampakan alam siswa dapat aktif dalam belajar kelompok, 8)

Dengan penugasan siswa dapat membuat klipring kenampakan alam daratan dan perairan dengan benar.

Untuk mencapai indikator tersebut, pelaksanaan pembelajaran dibagi dalam tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir, semua kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *script*.

Materi yang disajikan adalah kenampakan alam serta pengalaman menggunakannya dengan menggunakan model *cooperative tipe script*. Adapun rencana pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 115.

b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Oktober 2015 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Pembelajaran masing-masing pertemuan berlangsung selama 105 menit, yang dihadiri oleh 20 siswa. Pada kegiatan pembelajaran ini peneliti bertindak sebagai guru yang diamati oleh observer, yaitu guru kelas V yang mengamati jalannya proses pembelajaran.

Berdasarkan pada rencana pembelajaran siklus I pertemuan 1 yang sudah disusun sebelumnya, pembelajaran pada penelitian ini melalui tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Untuk lebih jelasnya, pelaksanaan pembelajaran ini diuraikan masing-masing pertemuan.

1) Kegiatan Awal

Pada tahap kegiatan pada awal pembelajaran, guru memasuki ruangan kelas IV sambil mengucapkan salam yang kemudian dijawab siswa secara

serentak. Guru mengkondisikan kelas dengan cara meminta siswa untuk berdo'a dan mengabsen siswa dengan menggunakan buku absen.

Guru mengajak siswa secara bersama-sama memperhatikan media yang di bawa guru. “ Sebelum memulai pelajaran, coba anak ibu perhatikan apa yang ibu bawa.” Siswa serentak menjawab “gambar pemandangan bu”. Selanjutnya guru memberikan apersepsi tentang gambar yang dipajang, setelah itu menyampaikan informasi mengenai tujuan pembelajaran dan langkah – langkah pembelajaran agar siswa termotivasi untuk aktif selama pembelajaran berlangsung.

2) Kegiatan Inti

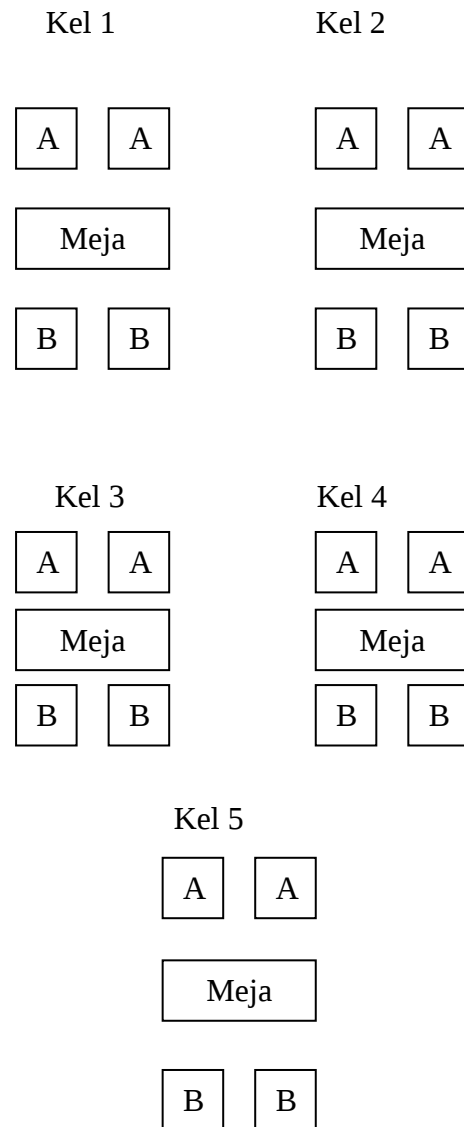
Tahap ini berlangsung selama 70 menit. Penyajian materi disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam RPP dimana langkah-langkah pembelajaran tersebut sesuai dengan langkah-langkah penggunaan model *Cooperative tipe Script* yaitu :

a. **Guru membagi siswa untuk berpasangan**

Guru membagi siswa dalam 5 kelompok. Masing-masing anggota kelompok terdiri dari 4 orang. dalam satu kelompok terdiri dari dua tipe . Tipe1 pembicara dan tipe 2 pendengar. ketika siswa duduk dalam kelompoknya ada beberapa siswa yang tidak mau menerima teman sekelompoknya sambil bersorak mereka ingin sekelompok dengan teman yang mereka anggap pandai, sehingga suasana kelas menjadi ribut.

Masalah tersebut dapat dikendalikan guru dengan memberikan nasehat pembagian kelompok ini berdasarkan pilihan guru pada siswa tersebut, sehingga siswa menjadi tenang dan sedikit cemberut. Adapun susunan

tempat duduk siswa adalah sebagai berikut ,A merupakan kelompok pembicara , B kelompok pendengar.



- b. **Guru membagikan wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.**

Guru membagi wacana pada siswa, kemudian meminta siswa membaca wacana kenampakan alam daratan perairan, meminta siswa membuat ringkasannya, dan menuntun siswa saat mengerjakannya. Setelah itu guru

menjelaskan tugas masing – masing kelompok, tugas kelompok pembicara berbeda dengan kelompok pendengar. Kelompok tipe pembicara mendapatkan wacana mengenai kenampakan alam daratan dan kelompok tipe pendengar mendapatkan wacana mengenai kenampakan alam perairan “.

Kemudian guru mengarahkan siswa untuk mengisi LKS yang telah disediakan, namun saat mengerjakan LKS siswa tidak mau berbagi dengan teman sekelompoknya , karena siswa tersebut merasa dirinya pandai kemudian ,guru memberikan nasehat pada siswa tersebut dalam bekerja kelompok kita harus saling berbagi dengan teman sekelompok,akhirnya siswa itu mau berbagi dengan teman sekelompoknya dalam mengerjakan LKS.

c. **Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan pendengar.**

Dalam hal ini guru menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pembicara, dan menjelaskan tugas kelompok pembicara, menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pendengar, dan menjelaskan tugas kelompok pendengar dengan cara dilot. Siswa banyak yang tidak mau menjadi anggota kelompok pembicara ,mereka banyak ingin menjadi kelompok pendengar disebabkan mereka kurang berani untuk tampil pertama dalam membacakan hasil diskusi kelompoknya , sehingga membuat kelas menjadi ribut, Kemudian guru menjelaskan pada siswa setiap kelompok akan mendapat peran sebagi pembicara, dan pendengar secara bergantian, sehingga siswa mau menerima kelompoknya.

- d. **Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak/mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/ menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.**

Pada tahap ini guru meminta kelompok pembicara membacakan hasil LKSI tentang kenampakan alam daratan, dan menuntun siswa menyampaikan LKS nya dengan baik, meminta kelompok pendengar mendengarkan hasil LKS 1, dan kelompok pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan kelompok pembicara.

Ketika kelompok pembicara menyampaikan hasil diskusinya kepada pasangannya, hanya kelompok 3 dan 5 yang serius mendengarkan, sedangkan kelompok 2 dan 4 sibuk berbicara dengan teman kelompoknya dan membuat kelas menjadi ribut akibatnya yang disampaikan kelompok pembicara kurang jelas sehingga temannya tidak bisa mencatat hal-hal penting yang disampaikan kelompok pendengar . Kemudian guru kembali menenangkan kelas sampai suasana kelas menjadi tenang.

- e. **Bertukar peran semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya,**

Guru meminta kelompok pendengar sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS2, menuntun siswa siswa menyampaikan hasil LKSnya dengan baik. , meminta kelompok pembicara bertugas sebagai pendengar, dan meminta

kelompok yang bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan

Guru meminta siswa tipe pendengar sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 pada siswa tipe pembicara, sementara siswa tipe pembicara bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa tipe pendengar. “kemudian anak ibu bertukar peran, sekarang giliran tipe pendengar menyampaikan hasil LKS 2, dan tipe pembicara bertugas mendengar dan mencatat hasil diskusi tipe pendengar. Kegiatan ini dilakukan sampai semua kelompok tampil ke depan kelas, walaupun ada beberapa siswa yang sibuk berbicara dengan kelompoknya, dan tidak mendengarkan informasi yang disampaikan temannya di depan kelas, hal tersebut dapat diatasi guru dengan memberi pengarahan pada siswa tersebut.

- f. Guru membantu siswa menyusun kesimpulan.

Guru membimbing siswa dalam menyamakan persepsi tentang tugas yang telah dikejakan, mengajukan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan kenampakan alam daratan dan perairan yang telah terlaksana, memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi kenampakan alam daratan dan perairan yang telah dipelajari, dan membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran.

“ setelah selesai melakukan diskusi, guru menanyakan kepada siswa yang bisa menyampaikan hasil diskusi kedepan kelas tentang kenampakan alam

daratan dan perairan. Hanya dua orang siswa yang menunjuk tangan, ini berarti sebagian besar siswa belum menguasai materi yang dikerjakan.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini berlangsung 20 menit, siswa diberi kesempatan bertanya kembali tentang materi yang belum dipahami siswa, melalui bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran tentang kenampakan alam dilanjutkan dengan pemberian evaluasi.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan penggunaan model *Cooperative* tipe *Script* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 15 Simarasok Kecamatan Baso dilakukan seiring dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilaksanakan oleh observer dimulai dari tindakan pertama hingga kegiatan terakhir dilaksanakan. Dalam kegiatan ini, peneliti bersama observer berusaha, mengenal mengamati, dan mencatat semua kejadian, baik yang diakibatkan oleh penggunaan model *Cooperative* tipe *Script*, maupun akibat sampingan yang tidak direncanakan. Semua data tersebut dicatat dalam lembar observasi. Pengamatan yang dilakukan akan mempengaruhi penyusunan tindakan selanjutnya.

Selama penelitian berlangsung aspek yang diamati, yaitu 1) pengamatan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, 2) pengamatan terhadap kegiatan guru, 3) pengamatan terhadap kegiatan siswa, dan 4) pengamatan terhadap hasil belajar siswa.

1) Pengamatan Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- a. Pada aspek kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, keempat deskriptor sudah muncul, yaitu perumusan tujuan pembelajaran jelas, rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi ABCD), dan rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik (SB).
- b. Untuk pemilihan materi ajar, deskriptor yang muncul hanya tiga yaitu materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan, dan pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan, sedangkan yang tidak muncul adalah pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan skor 3 dan kualifikasi baik(B).
- c. Pengorganisasian materi ajar, deskriptor yang muncul hanya satu yaitu materi ajar sistematis, sedangkan tiga deskriptor yang belum muncul yaitu cakupan materi luas, sesuaidengan alokasi waktu, dan kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya). Dengan skor 1 dan kualifikasi kurang (K).
- d. Pada pemilihan media pembelajaran deskriptor yang muncul hanya dua yaitu sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan sesuai dengan materi ajar, sedangkan dua deskriptor yang belum muncul yaitu sesuai dengan karakteristik siswa, dan sesuai dengan lingkungan siswa. Dengan skor 2 dan kualifikasi cukup (C).

- e. Pada kejelasan proses pembelajaran keempat deskriptornya sudah muncul, yaitu langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan penutup), langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar, dan langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik (SB).
- f. Pada teknik pembelajaran ada tiga deskriptor yang muncul yaitu teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan, teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, dan teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah, sedangkan teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa belum muncul. Dengan skor 3 dan kualifikasi baik (B).
- g. Sementara kelengkapan instrumen penilaian hanya tiga deskriptor yang muncul yaitu soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan soal disertai kunci jawaban yang lengkap, sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu soal disertai pedoman penskoran yang lengkap. Dengan skor 3 dan kualifikasi baik (B).

Secara umum, penilaian RPP untuk siklus I pertemuan 1 ini sudah berkualifikasi baik dengan pencapaian sebesar 71,43% dan hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 134.

2) Pengamatan Terhadap Kegiatan Guru

- a. Pada penilaian guru membagi siswa berpasangan, keempat deskriptor sudah muncul yaitu Guru membagi siswa dalam 5 kelompok, masing-

masing anggota kelompok terdiri dari 4 orang, dalam satu kelompok terdiri dari dua tipe, tipe A pembicara dan tipe B pendengar. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik (SB).

- b. Guru membagikan wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya, semua deskriptor muncul yaitu guru membagi wacana pada siswa, guru meminta siswa membaca wacana kenampakan alam daratan dan perairan, guru meminta siswa membuat ringkasannya, dan guru menuntun siswa mengerjakannya. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik (SB).
- c. Dalam tahap Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa pendengar hanya dua deskriptor yang muncul yaitu Guru menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pendengar. Guru menjelaskan tugas kelompok pendengar, sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu Guru menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pembicara. Guru menjelaskan tugas kelompok pembicara. Dengan skor 2 dan kualifikasi cukup (C).
- d. Pada tahap Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide –ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya hanya tiga deskriptor yang muncul yaitu. Guru menuntun siswa menyampaikan LKS nya dengan baik. Guru meminta kelompok pendengar mendengarkan hasil LKS. Guru meminta kelompok pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan kelompok pembicara. Sedangkan deskriptor

yang belum muncul yaitu Guru meminta kelompok pembicara membacakan hasil LKS tentang kenampakan alam daratan. Dengan skor 3 dan kualifikasi baik (B).

- e. Bertukar peran ,semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya hanya tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu Guru meminta kelompok pendengar sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS2. Guru menuntun siswa siswa menyampaikan hasil LKSnya dengan baik. Guru meminta kelompok yang bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu Guru meminta kelompok pembicara bertugas sebagai pendengar. Dengan skor 3 dan kualifikasi baik (B).
- f. Guru membantu siswa menyusun kesimpulan hanya dua deskriptor yang muncul yaitu. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan kenampakan alam daratan dan perairan yang telah terlaksana. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi kenampakan alam daratan dan perairan yang telah dipelajari. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu Guru membimbing siswa dalam menyamakan persepsi tentang tugas yang telah dikejakan, dan Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Dengan skor 2 dan kualifikasi cukup (C).

Kualifikasi kegiatan guru dikategorikan baik karena pencapaian kriteria penilaian total sebesar 75%. Untuk lebih jelasnya pengamatan aktivitas guru

siklus I pertemuan 1 selama pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 137 .

3) Pengamatan Terhadap Kegiatan Siswa

- a. Guru membagi siswa berpasangan semua deskriptor sudah muncul yaitu Siswa duduk berkelompok. Masing-masing berjumlah 5 orang dalam satu kelompok. Dalam satu kelompok siswa dibagi menjadi dua tipe. Tipe A pembicara, tipe B pendengar. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik (SB).
- b. Guru membagi wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya. Semua deskriptor sudah muncul yaitu Siswa menerima wacana kenampakan alam daratan, dan perairan dari guru. Siswa membaca wacana. Siswa membuat ringkasannya. Siswa mengerjakannya dengan serius. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik (SB).
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa pendengar deskriptor yang muncul yaitu Siswa menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pendengar. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu Siswa menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pembicara. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Dengan skor 2 dan kualifikasi cukup (C).
- d. Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya hanya tiga deskriptor yang muncul

yaitu Kelompok pembicara membacakan LKS 1. Kelompok pendengar mendengarkan informasi penting yang disampaikan kelompok pembicara. Kelompok pendengar mencatat informasi penting yang disampaikan kelompok pembicara. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu Kelompok pembicara membacakan dengan suara lantang. Dengan skor 3 dan kualifikasi baik(B).

- e. Bertukar peran ,semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya hanya dua deskriptor yang belum muncul yaitu Bertukar peran kelompok pendengar menyampaikan hasil LKSnya pada kelompok pembicara. Kelompok pembicara mendengarkan informasi penting yang disampaikan kelompok pendengar. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu Kelompok pendengar menyampaikan hasil LKSnya dengan suara yang lantang, dan Kelompok pembicara mencatat informasi penting yang disampaikan kelompok pendengar. Dengan skor 2 dan kualifikasi cukup(C).
- f. Guru membantu siswa menyusun kesimpulan hanya dua deskriptor yang muncul yaitu Siswa menjawab pertanyaan dari guru. Siswa menyimpulkan pelajaran, sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu Siswa berani menyampaikan persepsinya, dan Siswa bertanya tentang materi yang kurang dipahami. Dengan skor 2 dan kualifikasi baik (B).

Kriteria keberhasilan belajar aspek siswa ini mencapai 70,8% dengan kriteria cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran halaman 140 .

4) Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh gambaran rata-rata kelas 61,55. Dengan skor tertinggi 76 dan skor terendah 46. Jika dilihat pada hasil ketuntasan kelas, dari 20 orang siswa terdapat 4 orang siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar, sementara 16 orang lainnya belum mencapai ketuntasan minimal, jika dipresentasikan diperoleh 20% siswa yang telah mencapai ketuntasan minimal dan sisanya 80 % lagi belum mencapai ketuntasan minimal. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model Cooperative Tipe *Script* pada siklus I pertemuan 1 hanya 61,55. Angka ini masih jauh dari kriteria ketuntasan yaitu 70. Setelah pertemuan pertama selesai dilaksanakan, maka diadakan refleksi dengan melakukan diskusi antara peneliti dengan teman sejawat. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative* tipe *Script* pada siklus I pertemuan 1 dalam kategori kurang dengan presentase ketuntasan klasikal 20% dan rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa yaitu 61,55 dengan kualifikasi kurang. Hal ini tentunya masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar pada pertemuan selanjutnya hasil belajar siswa dapat lebih baik lagi.

a. Aspek Penilaian Kognitif

Untuk melihat hasil belajar siswa aspek kognitif, digunakan kriteria penilaian lembar observasi hasil belajar siswa aspek kognitif. Berdasarkan hasil penilaian kognitif pada pertemuan pertama, diperoleh gambaran rata-rata kelas 60 dengan kualifikasi cukup. Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40. Hal ini tentunya

masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar pada pertemuan selanjutnya hasil belajar aspek kognitif dapat lebih baik lagi.

b. Aspek Penilaian Afektif

Berdasarkan hasil penilaian afektif pada pertemuan pertama, diperoleh gambaran rata-rata kelas 62,5 dengan kualifikasi kurang. Dengan skor tertinggi 75,00 dan skor terendah 50,00. Dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian afektif sebagian besar siswa pada pertemuan pertama masih tergolong rendah. Hal ini tentunya masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar pada pertemuan selanjutnya hasil belajar aspek afektif dapat lebih baik lagi.

c. Aspek Penilaian Psikomotor

Berdasarkan hasil penilaian psikomotor pada pertemuan pertama, diperoleh gambaran rata-rata kelas 63,33 dengan kualifikasi kurang. Dengan skor tertinggi 75,00 dan skor terendah 41,66. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1

No	Nama	KKM	Hasil belajar siklus I pertemuan 1			Rata-rata siklus I pertemuan	Ketuntasan belajar perorangan siklus I	
			Kognitif	Afektif	Psikomotor		Tuntas	Belum tuntas
1	S.R	70	50	50,00	75,00	58	-	√
2	R.K	70	50	50,00	75,00	58	-	√
3	M.A	70	40	75,00	41,66	52	-	√
4	S.K	70	40	75,00	75,00	63	-	√
5	E.P	70	40	50,00	50,00	46	-	√
6	A.V	70	70	75,00	50,00	65	-	√
7	A.S	70	60	75,00	50,00	61	-	√
8	A.F.F	70	40	75,00	50,00	55	-	√
9	A.F	70	70	50,00	50,00	56	-	√
10	C.O	70	90	50,00	50,00	63	-	√
11	G.A.P	70	70	50,00	50,00	56	-	√
12	M.R	70	70	75,00	75,00	73	√	-
13	N.G	70	70	75,00	75,00	73	√	-
14	N.Q	70	50	75,00	75,00	66	-	√
15	P.I.M	70	70	75,00	75,00	73	√	-
16	R.A	70	70	50,00	50,00	56	-	√
17	R.G	70	80	75,00	75,00	76	√	-
18	R.S	70	40	50,00	75,00	55	-	√
19	S.M	70	50	50,00	75,00	58	-	√
20	L.A.N	70	80	50,00	75,00	68	-	√
Jumlah			1200	1.250	1.266,6	1.231	4	16
Rata-rata			60	62,5	63,33	61,55	20%	80%

(Data primer 2015)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian psikomotor sebagian besar siswa pada pertemuan pertama masih tergolong rendah. Hal ini tentunya masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar pada pertemuan selanjutnya hasil belajar aspek psikomotor dapat lebih baik lagi.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan observer yang telah mengadakan pengamatan pada saat pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Script*. Refleksi pada siklus I pertemuan 1 ini meliputi refleksi perencanaan tindakan, refleksi pelaksanaan tindakan, dan refleksi penilaian pembelajaran.

1. Perencanaan Pembelajaran

Rancangan RPP yang dirancang oleh guru sudah berkategori cukup, ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya yaitu:

- a. Pada pemilihan materi ajar yang belum terlaksana yaitu pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa .
- b. Pada pengorganisasian materi yang belum terlaksana yaitu cakupan materi luas, sesuai dengan alokasi waktu, dan kemutakhiran.
- c. Pemilihan sumber/ media pembelajaran, yang belum terlaksana yaitu sesuai dengan karakteristik siswa ,sesuai dengan lingkungan siswa .
- d. Pada teknik pembelajaran yang tidak terlaksana adalah teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa.
- e. Pada kelengkapan instrument, yang tidak terlaksan adalah soal disertai pedoman penskoran yang lengkap.

2. Pelaksanaan

a. Aspek Guru

Untuk pelaksanaan aspek guru sudah berkategori cukup, ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya yaitu:

a) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa pendengar, yang belum terlaksana yaitu Guru menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pembicara,.

b) Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide –ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya, yang belum terlaksana yaitu Guru meminta kelompok pembicara membacakan hasil LKSI tentang kenampakan alam daratan,

c) Bertukar peran ,semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, yang belum terlaksana yaitu Guru meminta kelompok pembicara bertugas sebagai pendengar.

d) Guru membantu siswa menyusun kesimpulan. yang belum terlaksana yaitu Guru membimbing siswa dalam menyamakan persepsi tentang tugas yang telah dikerjakan, dan Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran. memberikan umpan balik ,agar materi yang dipelajari hari ini dapat dikuasai dengan baik.

b. Aspek Siswa

Untuk pelaksanaan aspek siswa sudah berkategori cukup, ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya yaitu:

a) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa pendengar, yang belum terlaksana yaitu Siswa menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pembicara, dan siswa mendengarkan penjelasan dari guru.

b) Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide –ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. yang belum terlaksana yaitu kelompok pembicara membacakan dengan suara lantang.

c) Bertukar peran , semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, yang belum terlaksana yaitu: kelompok pendengar membacakan hasil LKSnya dengan suara lantang, dan Kelompok pembicara mencatat informasi penting yang disampaikan kelompok pendengar. untuk mencatat informasi-informasi penting yang disampaikan oleh kelompok yang tampil.

d) Guru membantu siswa menyusun kesimpulan yang belum terlaksana yaitu siswa berani menyampaikan persepsinya, dan siswa bertanya tentang materi yang kurang dipahami, berani

bertanya dan menyampaikan persepsi mengenai materi yang belum dipahami agar siswa tidak kesulitan sewaktu mengerjakan soal.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I maka pada pelaksanaan siklus II dapat di buat perencanaan sebagai berikut:

- a) Guru mengembangkan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa dan mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa.
- b) Perencanaan berikutnya guru memilih dan memperkaya materi dari berbagai sumber agar siswa lebih banyak menemukan informasi-informasi penting dalam materi yang dipelajari, dan menyesuaikan materi dengan perkembangan siswa untuk kedepannya.
- c) Media pembelajaran yang dibuat guru disesuaikan dengan lingkungan siswa agar dapat merangsang siswa untuk belajar lebih aktif dan efektif.
- d) Disesuaikan dengan kebutuhan dan lingkungan sehari-hari siswa agar proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan,
- e) Guru menyajikan soal yang tidak mengandung penafsiran ganda dan dapat menuliskan pedoman penskoran dengan rinci, agar siswa lebih mudah memahami perintah soal.
- f) Meminta kelompok pembicara bertugas menjadi pendengar sebagaimana kelompok pendengar sebelumnya, agar siswa tidak ribut sewaktu pertukaran peran.

- g) Peneliti membimbing siswa dalam menyamakan persepsi tentang tugas yang telah dikerjakan, dan memberikan umpan balik agar materi yang dipelajari hari ini dapat dikuasai dengan baik.
- h) Sebelum membuat ringkasan terlebih dahulu peneliti membimbing dan memotivasi siswa untuk membaca wacana agar sewaktu mengisi LKS siswa tidak merasa kesulitan, dan mereka memahami materi pembelajaran secara keseluruhan.
- i) Sebelum menjelaskan materi pelajaran terlebih dahulu peneliti memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pelajaran agar proses penyampaian materi lebih efisien.
- j) Bimbing dan motivasilah siswa untuk mampu menghargai orang lain yang sedang membacakan hasil kerjanya, agar semua siswa dapat mendengar dan memahami penyampaian masing-masing kelompok.
- k) Bimbing siswa untuk mampu menyampaikan LKS dengan lengkap dan dengan suara yang lantang agar semua siswa dapat mendengar dan memahami penyampaian masing-masing kelompok sebagaimana kelompok sebelumnya.
- l) Bimbing dan motivasi siswa agar berani bertanya dan menyampaikan persepsi mengenai materi yang belum dipahami agar siswa tidak kesulitan sewaktu mengerjakan soal sehingga proses pembelajaran dapat berjalan seefisien mungkin dan target yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan diskusi yang peneliti lakukan bersama observer melalui pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 2 disimpulkan bahwa tujuan yang diharapkan belum memuaskan. Oleh karena itu, perlu direncanakan pelaksanaan tindakan pada pertemuan berikutnya untuk memperbaiki kekurangan dan kendala yang ditemui selama tindakan siklus I pertemuan 2.

1. Siklus I Pertemuan 2

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus I pertemuan 2 dialokasikan dengan waktu 3 x 35 menit. Pertemuan pertama direncanakan hari Selasa, 13 Oktober 2015.

Materi pelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I adalah kenampakan alam dan kenampakan buatan serta kepedulian sikap dalam melestarikannya dengan menggunakan model *Cooperative tipeScript*. Materi pelajaran diambil berdasarkan KTSP 2006 Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPS kelas IV. Buku panduan yang digunakan yaitu Buku teks IPS kelas IV terbitan Erlangga, Buku IPS Terpadu kelas IV, Pengarang Tim Bina Guru, KTSP IPS 2006.

Pembelajarannya terdapat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Penggunaannya terlihat dalam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir serta hasil tes pada akhir pembelajaran.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), format-format, lembaran soal-soal latihan siswa sebagai instrument penunjang dalam penelitian. RPP ini disusun berdasarkan program semester sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Kompetensi Dasar

(KD) Mendeskripsikan kenampakan alam dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya. Indikator yang ingin dicapai adalah :1.2.9 Menyebutkan contoh-contoh sosial budaya setempat (Kognitif), 1.2.10Mengidentifikasi ciri-ciri keragaman kondisi sosial kabupaten/kota dan provinsi setempat (Psikomotor), 1.2.11Mengidentifikasi ciri-ciri keragaman kondisi budaya kabupaten/ kota dan provinsi setempat (Psikomotor), 1.2.12Menjelaskan manfaat dari perbedaan sosial dan budaya kabupaten/ kota dan provinsi setempat (kognitif), 1.2.13 keaktifan dalam belajar kelompok(Afektif).

Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai setelah siswa mengikuti proses pembelajaran adalah:1) Melalui peragaan gambar, siswa dapat menyebutkan contoh-contoh sosial dan budaya setempat dengan benar , 2)Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri keragaman sosial kabupaten/ kota dan provinsi setempat dengan benar , 3)Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri keragaman budaya kabupaten/ kota dan provinsi setempat dengan benar , 4)Dengan mempelajari keragaman sosial budaya siswa dapat menghargai perbedaan sosial budaya dengan baik , 5)Berdasarkan hasil diskusi siswa dapat menjelaskan manfaat dari perbedaan keragaman sosial dan budaya setempat dengan benar .

Untuk mencapai indikator tersebut, pelaksanaan pembelajaran dibagi dalam tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir, semua kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan langkah-langkah penggunaan model *Cooperative Tipe Script*.

Materi yang disajikan adalah keragaman kondisi sosial dengan menggunakan model *Cooperative tipe Script*. Adapun rencana pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 143 .

b. Pelaksanaan

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 Oktober 2015 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Pembelajaran masing-masing pertemuan berlangsung selama 105 menit, yang dihadiri oleh 20 siswa. Pada kegiatan pembelajaran ini peneliti bertindak sebagai guru yang diamati oleh observer, yaitu guru kelas V yang mengamati jalannya proses pembelajaran.

Berdasarkan pada rencana pembelajaran siklus I pertemuan 2 yang sudah disusun sebelumnya, pembelajaran pada penelitian ini melalui tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Untuk lebih jelasnya, pelaksanaan pembelajaran ini diuraikan masing-masing pertemuan.

1) Kegiatan Awal

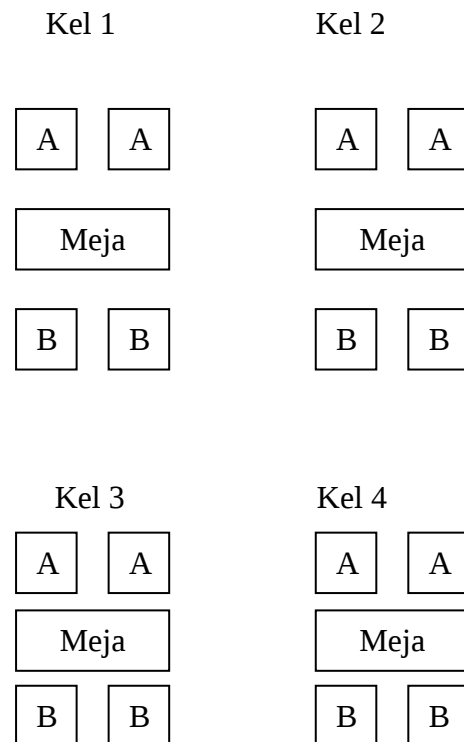
Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam. “assalamualaikum anak-anak ibuk ,bagaimana kabarnya ? Siswa menjawab “ walaikum salam.Selanjutnya guru menyiapkan kondisi kelas untuk belajar dengan memperhatikan kebersihan ruang kelas .”Sebelum memulai pelajaran marilah kita berdoa terlebih dahulu ,ketua kelas silahkan pimpin temannya membacakan doa “.Guru dan siswa pun membacakan doa dilanjutkan dengan mengambil absen. Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi pelajaran lalu dengan appersepsi tentang materi kenampakan alam yang telah kita pelajari.Siswa pun menjawab pertanyaan guru.

2) Kegiatan Inti

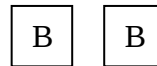
Tahap ini berlangsung selama 70 menit. Penyajian materi disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam RPP dimana langkah-langkah pembelajaran tersebut sesuai dengan langkah-langkah penggunaan model *Cooperative Tipe Script* yaitu :

a. Guru membagi siswa untuk berpasangan

Dalam pembagian kelompok ini siswa masih belum mau menerima anggota kelompoknya karena mereka ingin duduk sekelompok dengan teman yang pandai. Hal ini dapat diatasi guru dengan membagi siswa dalam 5 kelompok satu kelompok terdiri dari 4 orang. Masing-masing anggota kelompok terdiri dari dua tipe , tipe pembicara, dan tipe pendengar. Adapun susunan tempat duduk siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini , A merupakan kelompok pembicara , B merupakan kelompok pendengar .



Kel 5



- b. **Guru membagikan wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.**

“ Guru membagi wacana pada siswa, meminta siswa membaca wacana ciri-ciri keragaman sosial budaya di pedesaan dan perkotaan dan mengidentifikasi ciri-ciri keragaman budaya, Waktu guru membagi wacana keragaman sosial perkotaan,dan pedesaan siswa ingin mendapatkan materi kedua wacana tersebut ,hal ini dapat diatasi guru dengan mengatakan akan mendapatkan wacana tersebut secara bergantian materinya,kemudian meminta siswa membuat ringkasannya, dan menuntun siswa saat mengerjakannya. Setelah itu siswa mengisi LKS yang telah disediakan guru. Namun saat mengerjakan LKS siswa masih tidak mau berbagi dengan teman sekelompoknya dan ragu-ragu membantu teman sekelompoknya. Kemudian guru memberikan bimbingan dan motivasi dalam bekerja kelompok pada siswa tersebut sehingga mereka mau bekerja kelompok.

- c. **Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan pendengar.**

Dalam hal ini guru menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pembicara, menjelaskan tugas kelompok pembicara, menetapkan kelompok

yang pertama bertugas sebagai pendengar, dan menjelaskan tugas kelompok pendengar. “sebelum mengerjakan LKS terlebih dahulu anak – anak ibu harus membaca wacana yang telah dibagikan”. Ya Bu,” siswa menjawab secara serentak. “sekarang ibu berikan waktu kepada anak – anak ibu untuk mengerjakan LKS”. Guru berkeliling untuk melihat aktivitas dan keseriusan siswa untuk menjawab LKS. Dalam tahap mengerjakan LKS hanya 1 kelompok yang terlihat serius mengerjakan LKS, sementara 4 kelompok yang lain hanya berbicara dan bercanda dengan teman sekelompoknya, mereka tidak konsentrasi dan fokus saat mengerjakan LKS. Kemudian guru memberikan motivasi dan bimbingan pada siswa dan kemudian menentukan kelompok yang pertama akan tampil sebagai pembicara dan pendengar.

- d. **Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak/mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/ menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya**

Pada tahap ini guru meminta kelompok pembicara membacakan hasil LKSI tentang keragaman sosial pedesaan dan perkotaan, menuntun siswa menyampaikan LKS nya dengan baik, meminta kelompok pendengar mendengarkan hasil LKS 1, dan meminta kelompok pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan kelompok pembicara.

“sekarang masing – masing kelompok ibu minta untuk melaporkan hasil diskusinya, mulai dari kelompok 1, yang bertugas sebagai pembicara adalah tipe A yang mengerjakan LKS 1, salah satu anak ibu dari kelompok tipe A

silahkan membacakan hasil diskusinya, sementara tipe B mendengar pembahasan dan mencatat hasil diskusi tipe A”. Ketika salah satu kelompok membacakan hasil diskusinya pada pasangannya, ternyata pasangannya tersebut tidak mencatat dan mendengarkan informasi yang disampaikan . Siswa tersebut hanya menertawakan dan mengganggu temannya yang berada di depan kelas. Kemudian guru kembali menangkan kelas dan memberikan nasehat serta motivasi.

- e. Bertukar peran semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya,

Guru meminta kelompok pendengar sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS2, menuntun siswa siswa menyampaikan hasil LKSnya dengan baik. , meminta kelompok pembicara bertugas sebagai pendengar, dan meminta kelompok yang bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan

Guru meminta siswa tipe B sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 pada siswa tipe A, sementara siswa tipe A bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa tipe B. “kemudian anak ibu bertukar peran, sekarang giliran tipe B menyampaikan hasil LKS 2, dan tipe A bertugas mendengar dan mencatat hasil diskusi tipe B. Kegiatan ini dilakukan sampai semua kelompok tampil ke depan kelas, namun beberapa siswa tidak konsentrasi memperhatikan informasi yang disampaikan, sehingga materi tidak sepenuhnya dikuasai siswa.

- f. Guru membantu siswa menyusun kesimpulan.

Guru membimbing siswa dalam menyamakan persepsi tentang tugas yang telah dikejakan, mengajukan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan kenampakan alam daratan dan perairan yang telah terlaksana, memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi kenampakan alam daratan dan perairan yang telah dipelajari, dan membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran.

Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran dengan memberikan beberapa pertanyaan pada siswa, tapi hanya beberapa siswa yang mampu menjawab dan siswa tidak berani bertanya ketika mereka belum paham.

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah menyimpulkan materi pembelajaran. Disini siswa terlihat sudah mau menjawab pertanyaan yang peneliti berikan. Walaupun jawabannya masih banyak yang kurang tepat. Peneliti tinggal melengkapi jawaban siswa.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan penggunaan model *Cooperative tipe Script* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 15 Simarasok Kecamatan Baso dilakukan seiring dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilaksanakan oleh observer dimulai dari tindakan pertama hingga kegiatan terakhir dilaksanakan. Dalam kegiatan ini, peneliti bersama observer berusaha, mengenal mengamati, dan mencatat semua kejadian, baik yang diakibatkan oleh penggunaan model *Cooperative tipe Script*, maupun akibat sampingan yang tidak

direncanakan. Semua data tersebut dicatat dalam lembar observasi. Pengamatan yang dilakukan akan mempengaruhi penyusunan tindakan selanjutnya.

Selama penelitian berlangsung aspek yang diamati, yaitu 1) pengamatan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, 2) pengamatan terhadap kegiatan guru, 3) pengamatan terhadap kegiatan siswa, dan 4) pengamatan terhadap hasil belajar siswa.

1) Pengamatan Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- a. Dari hasil penilaian RPP dapat dijabarkan bahwa pada penilaian kejelasan tujuan pembelajaran, keempat deskriptor sudah muncul, yaitu perumusan tujuan pembelajaran jelas, rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran yang rancu bagi siswa, rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi ABCD), dan rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik (SB).
- b. Untuk pemilihan materi ajar hanya 3 deskriptor yang muncul yaitu materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan, dan pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan, sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan skor 3 dan kualifikasi baik (B).
- c. Pengorganisasian materi ajar hanya 2 deskriptor yang muncul yaitu materi ajar sistematis, sesuai dengan alokasi waktu, sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu cakupan materi luas, dan kemutakhiran (sesuai

dengan perkembangan terakhir bidangnya). Dengan skor 2 dan kualifikasi cukup (C).

- d. Pemilihan media pembelajaran hanya tiga deskriptor yang muncul yaitu sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi ajar, dan sesuai dengan karakteristik siswa, sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu sesuai dengan lingkungan siswa. Dengan skor 3 dan kualifikasi baik (B).
- e. Kejelasan proses pembelajaran keempat deskriptornya sudah muncul, yaitu langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan penutup), langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar, dan langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik (SB).
- f. Teknik pembelajaran hanya tiga deskriptor yang muncul yaitu teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, dan teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah, sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan. Dengan skor 3 dan kualifikasi baik (B).
- g. Sementara kelengkapan instrumen penilaian hanya tiga deskriptor yang muncul yaitu soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan soal disertai kunci jawaban yang lengkap, sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu soal disertai

pedoman penskoran yang lengkap. Dengan skor 3 dan kualifikasi baik (B).

Secara umum, penilaian RPP untuk siklus I pertemuan 2 ini sudah berkualifikasi baik dengan pencapaian sebesar 78,57% hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 158 .

2). Pengamatan Terhadap Kegiatan Guru

- a. Dari hasil penilaian aspek guru dapat dijabarkan bahwa pada penilaian guru membagi siswa berpasangan, keempat deskriptor sudah muncul yaitu Guru membagi siswa dalam 5 kelompok, masing-masing anggota kelompok terdiri dari 4orang, dalam satu kelompok terdiri dari dua tipe, tipe A pembicara dan tipe B pendengar. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik (SB).
- b. Guru membagikan wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya semua deskriptor muncul yaitu guru membagi wacana pada siswa, guru meminta siswa membaca wacana ciri-ciri keragaman sosial diperkotaan dan pedesaan, guru meminta siswa membuat ringkasannya, dan guru menuntun siswa mengerjakannya. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik (SB).
- c. Dalam tahap Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa pendengar semua deskriptor sudah muncul yaitu Guru menjelaskan tugas kelompok pembicara .Guru menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pendengar. Guru menjelaskan tugas kelompok pendengar, dan Guru menetapkan kelompok yang

pertama bertugas sebagai pembicara. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik (SB).

- d. Pada tahap Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide –ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya semua deskriptor sudah muncul yaitu. Guru menuntun siswa menyampaikan LKS nya dengan baik. Guru meminta kelompok pendengar mendengarkan hasil LKS. Guru meminta kelompok pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan kelompok pembicara, dan Guru meminta kelompok pembicara membacakan hasil LKS tentang kenampakan alam daratan. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik (SB).
- e. Bertukar peran , semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya hanya tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu Guru meminta kelompok pendengar sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS2. Guru menuntun siswa siswa menyampaikan hasil LKSnya dengan baik. Guru meminta kelompok yang bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu Guru meminta kelompok pembicara bertugas sebagai pendengar. Dengan skor 3 dan kualifikasi baik (B).
- f. Guru membantu siswa menyusun kesimpulan hanya tiga deskriptor yang muncul yaitu. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan ciri-ciri keragaman sosial diperkotaan dan pedesaan yang telah

terlaksana, Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi ciri-ciri keragaman sosial diperkotaan dan pedesaan yang telah dipelajari ,dan guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu Guru membimbing siswa dalam menyamakan persepsi tentang tugas yang telah dikejakan dan . Dengan skor 3 dan kualifikasi baik (B).

Kualifikasi kegiatan guru dikategorikan sangat baik karena pencapaian kriteria penilaian total sebesar 91,66 %. Untuk lebih jelasnya pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan 2 selama pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 161 .

3) Pengamatan Terhadap Kegiatan Siswa

- a. Dari hasil penilaian aspek siswa dapat dijabarkan bahwa Guru membagi siswa berpasangan semua deskriptor sudah muncul yaitu Siswa duduk berkelompok. Masing-masing berjumlah 4 orang dalam satu kelompok. Dalam satu kelompok siswa dibagi menjadi dua tipe.Tipe A pembicara,tipe B pendengar. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik (SB).
- b. Guru membagi wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya hanya tiga deskriptor yang muncul yaitu Siswa menerima wacana ciri-ciri keragaman kondisi sosial diperkotaan ,dan pedesaan dari guru. Siswa membuat ringkasannya, dan Siswa mengerjakannya dengan serius. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah Siswa membaca wacana. Dengan skor 3 dan kualifikasi baik (B).

- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicaradan siapa pendengar hanya tiga deskriptor yang muncul yaitu Siswa menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pendengar, Siswa menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pembicara. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Dengan skor 3 dan kualifikasi baik (B).
- d. Pembicara membacakan ringkasannya,sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya hanya tiga deskriptor yang muncul yaitu Kelompok pembicara membacakan LKS 1. Kelompok pendengar mencatat informasi penting yang disampaikan kelompok pembicara, dan Kelompok pembicara membacakan dengan suara lantang. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu Kelompok pendengar mendengarkan informasi penting yang disampaikan kelompok pembicara. Dengan skor 3 dan kualifikasi baik (B).
- e. Bertukar peran ,semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya hanya tiga deskriptor yang muncul yaitu Bertukar peran kelompok pendengar menyampaikan hasil LKSnya pada kelompok pembicara. Kelompok pembicara mendengarkan informasi penting yang disampaikan kelompok pendengar, dan Kelompok pembicara mencatat informasi penting yang disampaikan kelompok pendengar. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu Kelompok pendengar

menyampaikan hasil LKSnya dengan suara yang lantang. Dengan skor 3 dan kualifikasi baik (B).

- f. Guru membantu siswa menyusun kesimpulan hanya dua deskriptor yang muncul yaitu Siswa menjawab pertanyaan dari guru. Siswa menyimpulkan pelajaran, sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu Siswa berani menyampaikan persepsinya, dan Siswa bertanya tentang materi yang kurang dipahami. Dengan skor 2 dan kualifikasi cukup (C).

Kriteria keberhasilan belajar aspek siswa ini mencapai 75% dengan kriteria cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 164 .

4) Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 diperoleh gambaran rata-rata kelas 71,8. Dengan skor tertinggi 80 dan skor terendah 56. Jika dilihat pada hasil ketuntasan kelas, dari 20 orang siswa, terdapat 16 orang siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar, sementara 4 orang lainnya belum mencapai ketuntasan minimal, jika dipresentasikan diperoleh 80% siswa yang telah mencapai ketuntasan minimal dan sisanya 20 % lagi belum mencapai ketuntasan minimal. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative tipe Script* pada siklus I pertemuan 2 sudah mencapai angka 71,8.. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative tipe Script* ini sudah mulai membaik.

Setelah pertemuan kedua selesai dilaksanakan, maka diadakan refleksi dengan melakukan diskusi antara peneliti dengan teman sejawat. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan

model *cooperative* tipe *Script* pada siklus I pertemuan kedua dalam kategori cukup dengan presentase ketuntasan klasikal 80% dan rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa yaitu 71,8 dengan kualifikasi cukup dan perlu ditingkatkan pada pertemuan selanjutnya atau siklus II.

a. Aspek Penilaian Kognitif

Untuk melihat hasil belajar siswa aspek kognitif, digunakan kriteria penilaian lembar observasi hasil belajar siswa aspek kognitif. Berdasarkan hasil penilaian kognitif pada pertemuan kedua, diperoleh gambaran rata-rata kelas 71 dengan kualifikasi baik. Dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 50 dan rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa yaitu 71. Hal ini tentunya masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar pada pertemuan selanjutnya hasil belajar aspek afektif dapat lebih baik lagi.

b. Aspek Penilaian Afektif

Berdasarkan hasil penilaian afektif pada pertemuan kedua, diperoleh gambaran rata-rata kelas 73,33. Dengan skor tertinggi 83,33 dan skor terendah 50,00. Berdasarkan lembar penilaian, pada siklus I pertemuan 2 ini diperoleh gambaran bahwa rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa yaitu 73,33 dengan kualifikasi cukup. Tetapi Hal ini tentunya masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar pada pertemuan selanjutnya hasil belajar aspek afektif dapat lebih baik lagi.

c. Aspek Penilaian Psikomotor

Berdasarkan hasil penilaian psikomotor pada pertemuan pertama, diperoleh gambaran rata-rata kelas 72,49. Dengan skor tertinggi 83,33 dan skor terendah 50,00. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran IPS dengan

menggunakan model *Cooperative* tipe *Script* ini sudah membaik. Tetapi, masih diperlukan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan lembar penilaian, pada siklus I pertemuan 2 rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa yaitu 72,49. Hal ini tentunya masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar pada pertemuan selanjutnya hasil belajar aspek psikomotor dapat lebih baik lagi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2

No	Nama	KKM	Hasil belajar siklus I pertemuan 2			Rata-rata siklus I pertemuan 2	Ketuntasan belajar perorangan siklus I pertemuan 2	
			Kognitif	Afektif	Psikomotor		Tuntas	Belum tuntas
1	S.R	70	60	75,00	75,00	70	√	-
2	R.K	70	60	75,00	83,33	72	√	-
3	M.A	70	70	75,00	75,00	73	√	-
4	S.K	70	70	75,00	83,33	76	√	-
5	E.P	70	60	75,00	75,00	70	√	-
6	A.V	70	70	75,00	75,00	73	√	-
7	A.S	70	70	50,00	50,00	56	-	√
8	A.F.F	70	80	75,00	75,00	76	√	-
9	A.F	70	80	75,00	75,00	76	√	-
10	C.O	70	90	75,00	75,00	80	√	-
11	G.A.P	70	90	75,00	50,00	71	√	-
12	M.R	70	90	75,00	75,00	80	√	-
13	N.G	70	70	83,33	75,00	76	√	-
14	N.Q	70	50	83,33	75,00	69	-	√
15	P.I.M	70	70	75,00	83,33	76	√	-
16	R.A	70	70	75,00	50,00	65	-	√
17	R.G	70	80	75,00	75,00	76	√	-
18	R.S	70	60	75,00	75,00	70	√	-
19	S.M	70	50	50,00	75,00	58	-	√
20	L.A.N	70	70	75,00	75,00	73	√	-
Jumlah			1410	1,466	1.449	1.436	16	4
Rata-rata			71	73,33	72,49	71,8	80%	20%

(Data primer 2015)

d. Refleksi

Refleksi dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan observer yang telah mengadakan pengamatan pada saat pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative tipe Script*. Refleksi pada siklus I pertemuan dua ini meliputi refleksi perencanaan tindakan, refleksi pelaksanaan tindakan, dan refleksi penilaian pembelajaran.

1. Perencanaan Pembelajaran

Rancangan RPP yang dirancang oleh guru sudah berkategori cukup, ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya yaitu:

a) pada pemilihan materi ajar yang belum terlaksana yaitu pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa .

b) Pada pengorganisasian materi yang belum terlaksana yaitu cakupan materi luas, kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya).

c) Pemilihan sumber/ media pembelajaran, yang belum terlaksana yaitu sesuai dengan lingkungan siswa .

d) pada teknik pembelajaran yang belum terlaksana yaitu teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa .

e) pada kelengkapan instrument, yang belum terlaksana soal disertai pedoman penskoran yang lengkap .

Pelaksanaan Tindakan

a. Aspek guru

Untuk pelaksanaan aspek guru sudah berkategori cukup, ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya yaitu:

a) Bertukar peran , semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, yang belum terlaksana yaitu Guru meminta kelompok pembicara bertugas sebagai pendengar.

b) Guru membantu siswa menyusun kesimpulan. yang belum terlaksana yaitu Guru membimbing siswa dalam menyamakan persepsi tentang tugas yang telah dikerjakan.

b. Aspek Siswa

Untuk pelaksanaan aspek siswa sudah berkategori cukup, ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya yaitu:

a) guru membagi wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya, yang belum terlaksana yaitu siswa membaca wacana.

b) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa pendengar yang belum terlaksana yaitu siswa mendengarkan penjelasan dari guru.

c) Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide – ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. yang belum terlaksana yaitu kelompok pendengar mendengarkan informasi penting yang disampaikan kelompok pembicara.

d) Bertukar peran , semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, yang belum terlaksana kelompok pendengar membacakan hasil LKSnya dengan suara lantang.

e) Guru membantu siswa menyusun kesimpulan yang belum terlaksana yaitu siswa berani menyampaikan persepsinya, dan siswa bertanya tentang materi yang kurang dipahami.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I maka pada pelaksanaan siklus II dapat di buat perencanaan sebagai berikut:

- a) Guru mengembangkan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa dan mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa.
- b) Perencanaan berikutnya guru memilih dan memperkaya materi dari berbagai sumber agar siswa lebih banyak menemukan informasi-informasi penting dalam materi yang dipelajari, dan menyesuaikan materi dengan perkembangan siswa untuk kedepannya.
- c) Media pembelajaran yang dibuat guru disesuaikan dengan lingkungan siswa agar dapat merangsang siswa untuk belajar lebih aktif dan efektif.
- d) Disesuaikan dengan kebutuhan dan lingkungan sehari-hari siswa agar proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.
- e) Guru menyajikan soal yang tidak mengandung penafsiran ganda dan dapat menuliskan pedoman penskoran dengan rinci, agar siswa lebih mudah memahami perintah soal,

- f) Meminta kelompok pembicara bertugas menjadi pendengar sebagaimana kelompok pendengar sebelumnya, agar siswa tidak ribut sewaktu pertukaran peran.
- g) Peneliti membimbing siswa dalam menyamakan persepsi tentang tugas yang telah dikerjakan, dan memberikan umpan balik agar materi yang dipelajari hari ini dapat dikuasai dengan baik.
- h) Sebelum membuat ringkasan terlebih dahulu peneliti membimbing dan memotivasi siswa untuk membaca wacana agar sewaktu mengisi LKS siswa tidak merasa kesulitan, dan mereka memahami materi pembelajaran secara keseluruhan.
- i) Sebelum menjelaskan materi pelajaran terlebih dahulu peneliti memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pelajaran agar proses penyampaian materi lebih efisien.
- j) Bimbing dan motivasilah siswa untuk mampu menghargai orang lain yang sedang membacakan hasil kerjanya, agar semua siswa dapat mendengar dan memahami penyampaian masing-masing kelompok.
- k) Bimbing siswa untuk mampu menyampaikan LKS dengan lengkap dan dengan suara yang lantang agar semua siswa dapat mendengar dan memahami penyampaian masing-masing kelompok sebagaimana kelompok sebelumnya.
- l) Bimbing dan motivasi siswa agar berani bertanya dan menyampaikan persepsi mengenai materi yang belum dipahami agar siswa tidak kesulitan sewaktu mengerjakan soal sehingga proses

pembelajaran dapat berjalan seefisien mungkin dan target yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan diskusi yang peneliti lakukan bersama observer melalui pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 2 disimpulkan bahwa tujuan yang diharapkan belum memuaskan. Oleh karena itu, perlu direncanakan pelaksanaan tindakan pada pertemuan berikutnya untuk memperbaiki kekurangan dan kendala yang ditemui selama tindakan siklus I pertemuan 2.

2. Siklus II pertemuan 1

Pada bagian ini akan dipaparkan penggunaan model *Cooperative tipe Script* dalam pembelajaran IPS yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengamatan dan refleksi. Pembelajaran siklus II pertemuan 1 ini dilaksanakan berpedoman pada hasil refleksi siklus I dan dilaksanakan satu kali pertemuan.

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus II ini disusun bersama – sama antara peneliti dan observer. Perencanaan pembelajaran siklus II pada dasarnya sama dengan perencanaan pembelajaran pada siklus I. Perbedaannya berupa perubahan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Perencanaan tindakan siklus II pertemuan I dialokasikan dengan waktu 3 x 35 menit. direncanakan hari Selasa, 20 Oktober 2015,

Materi pelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I adalah peristiwa - peristiwa alam serta pengalaman menggunakannya dengan menggunakan model

Cooperative tipe Script. Materi pelajaran diambil berdasarkan KTSP 2006 Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPS kelas IV. Buku panduan yang digunakan yaitu Buku teks IPS kelas IV terbitan Erlangga, Buku IPS Terpadu kelas IV, Pengarang Tim Bina Guru, KTSP IPS 2006.

Pembelajarannya terdapat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Penggunaannya terlihat dalam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir serta hasil tes pada akhir pembelajaran. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), format-format, lembaran soal-soal latihan siswa sebagai instrument penunjang dalam penelitian. RPP ini disusun berdasarkan program semester sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Kompetensi Dasar (KD) mendeskripsikan kenampakan alam dilingkungan kabupaten/ kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya. Indikator yang ingin dicapai adalah : 1.2.14 Membuat kliping tentang peristiwa-peristiwa alam (Psikomotor), 1.2.15 Menjelaskan pengaruh peristiwa alam terhadap kehidupan sosial dan budaya (kognitif), 1.2.16 Mengidentifikasi pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam (kognitif), 1.2.17 Memiliki sikap keaktifan dalam kelompok (Afektif).

Kemudian tujuan pembelajarannya adalah: 1) Dengan penugasan siswa dapat membuat kliping tentang peristiwa-peristiwa alam dengan benar (Psikomotor), Melalui kliping tentang peristiwa-peristiwa alam, 2) siswa dapat menjelaskan pengaruh peristiwa-peristiwa alam terhadap kehidupan sosial dan budaya dengan benar , 3) Dengan diskusi kelompok siswa mampu

mengidentifikasi pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam dengan benar , 4) Dengan mempelajari peristiwa-peristiwa alam siswa dapat memelihara lingkungan dengan baik.

Untuk mencapai indikator tersebut, pelaksanaan pembelajaran dibagi dalam tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir, semua kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan langkah-langkah penggunaan model *Cooperative tipe Script*.

Materi yang disajikan adalah kenampakan alam dan buatan dengan menggunakan model *Cooperative tipe Script*. Adapun rencana pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 167 .

b. Pelaksanaan

Pertemuan siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Oktober 2015 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Pembelajaran masing-masing pertemuan berlangsung selama 105 menit, yang dihadiri oleh 20 siswa. Pada kegiatan pembelajaran ini peneliti bertindak sebagai guru yang diamati oleh observer, yaitu guru kelas V yang mengamati jalannya proses pembelajaran.

Berdasarkan pada rencana pembelajaran siklus II pertemuan 1 yang sudah disusun sebelumnya, pembelajaran pada penelitian ini melalui tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Untuk lebih jelasnya, pelaksanaan pembelajaran ini diuraikan masing-masing pertemuan.

1) Kegiatan Awal

Pada tahap Kegiatan pada awal pembelajaran, guru memasuki ruangan kelas IV sambil mengucapkan salam yang kemudian dijawab siswa secara serentak. guru mengkondisikan kelas dengan cara meminta siswa untuk berdo'a dan mengabsen siswa dengan menggunakan buku absen. "anak-anak ibu, sekarang ibu akan mengabsen kamu satu persatu, siapa yang namanya terpanggil, tunjuk tangan ya.", siswa menjawab "ya Bu"

Kemudian guru mengajak siswa secara bersama-sama menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung. Selanjutnya guru memberikan apersepsi peristiwa alam yang ada di lingkungan siswa, setelah itu menyampaikan informasi mengenai tujuan pembelajaran dan langkah – langkah pembelajaran agar siswa termotivasi untuk aktif selama pembelajaran berlangsung.

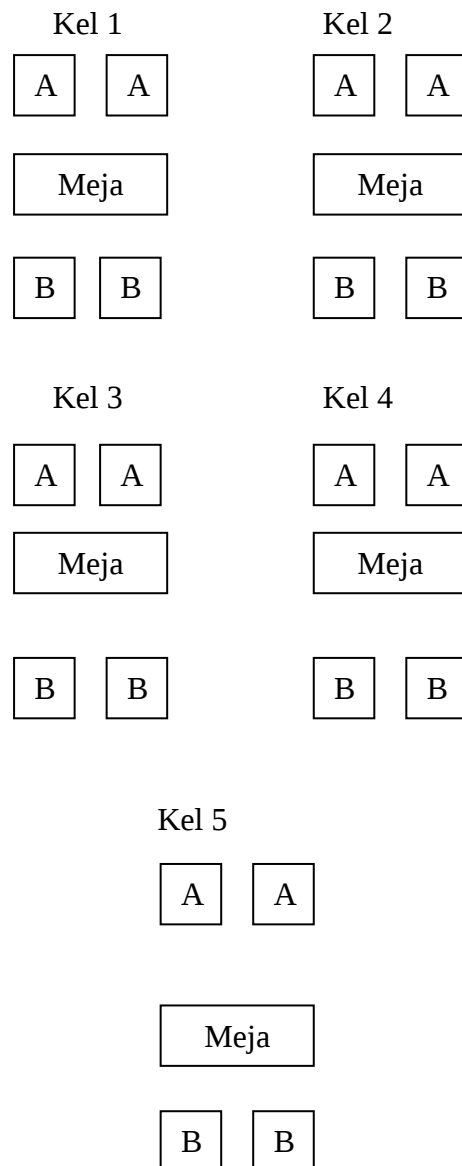
2) Kegiatan Inti

Tahap ini berlangsung selama 70 menit. Penyajian materi disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam RPP dimana langkah-langkah pembelajaran tersebut sesuai dengan langkah-langkah penggunaan model *Cooperative* tipe *Script* yaitu :

a. Guru membagi siswa untuk berpasangan

Selanjutnya guru membagi siswa berkelompok secara berpasangan. Dari 20 orang siswa dapat dibagi menjadi 5 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 orang siswa yang heterogen (jenis kelamin, tingkat akademik) dan terdapat dua tipe

kelompok yakni kelompok tipe A dan kelompok tipe B. Adapun susunan tempat duduk siswa sebagai berikut



- b. Guru membagi wacana pada siswa, meminta siswa membaca wacana peristiwa alam dan pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam, meminta siswa membuat ringkasannya, dan menuntun siswa saat mengerjakannya. Siswa tipe pendengar

mendapatkan LKS 1 sedangkan siswa tipe pembicara mendapatkan LKS 2. Masing – masing kelompok menerima LKS yang diberikan guru. Masing-masing kelompok mengerjakan LKS dengan tenang dan tertib, mereka sudah mau berbagi dengan teman sekelompoknya.

- c. Guru dan siswa menentukan siapa yang pertama berperan menjadi kelompok pembicara dan siapa kelompok pendengar.

Dalam hal ini guru menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pembicara, menjelaskan tugas kelompok pembicara, menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pendengar, dan menjelaskan tugas kelompok pendengar. “sebelum mengerjakan LKS terlebih dahulu anak – anak ibu harus membaca wacana yang telah dibagikan”. Ya Bu,” siswa menjawab secara serentak. Guru berkeliling untuk melihat aktivitas dan keseriusan siswa untuk menjawab LKS. Dalam tahap mengerjakan LKS masing-masing kelompok telah bekerja dengan baik, dan mampu mengelola kelompoknya dengan baik.

- d. Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak/mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/ menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya

Pada tahap ini guru meminta kelompok pembicara membacakan hasil LKSI, menuntun siswa menyampaikan LKS nya dengan baik, meminta kelompok pendengar mendengarkan hasil LKS 1, dan meminta kelompok pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan kelompok pembicara. Dalam hal ini masing-masing

kelompok terlihat serius menyimak dan mencatat informasi yang disampaikan temannya.

- e. Bertukar peran semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya,

Guru meminta kelompok pendengar sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS2, menuntun siswa siswa menyampaikan hasil LKSnya dengan baik. , meminta kelompok pembicara bertugas sebagai pendengar, dan meminta kelompok yang bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan

Kegiatan ini dilakukan sampai semua kelompok tampil ke depan kelas, dan siswa sudah mulai konsentrasi memperhatikan informasi yang disampaikan, sehingga materi sudah mulai dikuasai siswa.

- f. Guru membantu siswa menyusun kesimpulan.

Guru membimbing siswa dalam menyamakan persepsi tentang tugas yang telah dikejakan, mengajukan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan materi yang disampaikan, memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari, dan membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran.

Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran dengan memberikan beberapa pertanyaan dan siswa menjawabnya dengan berebutan sambil bersorak. Ini menandakan bahwa materi sudah dikuasai siswa, dan proses pembelajaran telah berjalan dengan efektif.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan penggunaan model *Cooperative* tipe *Script* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 15 Simarasok Kecamatan Baso dilakukan seiring dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilaksanakan oleh observer dimulai dari tindakan pertama hingga kegiatan terakhir dilaksanakan. Dalam kegiatan ini, peneliti bersama observer berusaha, mengenal mengamati, dan mencatat semua kejadian, baik yang diakibatkan oleh penggunaan model *Cooperative* tipe *Script*, maupun akibat sampingan yang tidak direncanakan. Semua data tersebut dicatat dalam lembar observasi. Pengamatan yang dilakukan akan mempengaruhi penyusunan tindakan selanjutnya.

Selama penelitian berlangsung aspek yang diamati, yaitu 1) pengamatan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, 2) pengamatan terhadap kegiatan guru, 3) pengamatan terhadap kegiatan siswa, dan 4) pengamatan terhadap hasil belajar siswa.

1) Pengamatan Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- a. Dari hasil penilaian RPP dapat dijabarkan bahwa pada penilaian kejelasan tujuan pembelajaran, keempat deskriptor sudah muncul, yaitu perumusan tujuan pembelajaran jelas, rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi ABCD), dan rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar. Dengan skor 4 dan tahap ini dikualifikasikan sangat baik (SB).

- b. Untuk pemilihan materi ajar semua deskriptor sudah muncul yaitu materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa, pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan, dan pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik (SB).
- c. Pengorganisasian materi ajar hanya tiga deskriptor yang muncul yaitu cakupan materi luas, materi ajar sistematis, dan sesuai dengan alokasi waktu, sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya). Dengan skor 3 dan kualifikasi baik (B).
- d. Pemilihan media pembelajaran hanya tiga deskriptor yang muncul yaitu sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi ajar, dan sesuai dengan karakteristik siswa, sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu sesuai dengan lingkungan siswa. Dengan skor 3 dan kualifikasi baik (B).
- e. Kejelasan proses pembelajaran keempat deskriptornya sudah muncul, yaitu langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan penutup), langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar, dan langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik (SB).
- f. Teknik pembelajaran keempat deskriptornya sudah muncul yaitu teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, teknik pembelajaran

sesuai dengan karakteristik siswa, teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah, dan teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik (SB).

- g. Sementara kelengkapan instrumen penilaian keempat deskriptornya sudah muncul yaitu soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal disertai kunci jawaban yang lengkap, dan soal disertai pedoman penskoran yang lengkap. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik (SB).

Secara umum, penilaian RPP untuk siklus II pertemuan 1 ini sudah berkualifikasi sangat baik dengan pencapaian sebesar 89,28% hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 183 .

2). Pengamatan Terhadap Kegiatan Guru

- a. Dari hasil penilaian aspek guru dapat dijabarkan bahwa pada penilaian guru membagi siswa berpasangan, keempat deskriptor sudah muncul yaitu Guru membagi siswa dalam 5 kelompok, masing-masing anggota kelompok terdiri dari 4 orang, dalam satu kelompok terdiri dari dua tipe, tipe A pembicara dan tipe B pendengar. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik (SB).
- b. Guru membagikan wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya semua deskriptor muncul yaitu guru membagi wacana pada siswa, guru meminta siswa membaca wacana peristiwa alam, guru meminta siswa membuat ringkasannya, dan guru menuntun siswa mengerjakannya. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik (SB).

- c. Dalam tahap Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa pendengar semua deskriptor sudah muncul yaitu Guru menjelaskan tugas kelompok pembicara .Guru menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pendengar. Guru menjelaskan tugas kelompok pendengar, dan Guru menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pembicara. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik(SB).
- d. Pada tahap Pembicara membacakan ringkasannya,sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide –ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya semua deskriptor sudah muncul yaitu. Guru menuntun siswa menyampaikan LKS nya dengan baik. Guru meminta kelompok pendengar mendengarkan hasil LKS. Guru meminta kelompok pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan kelompok pembicara, dan Guru meminta kelompok pembicara membacakan hasil LKS . dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik(SB).
- e. Bertukar peran ,semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya semua deskriptor sudah muncul yaitu Guru meminta kelompok pendengar sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS2. Guru menuntun siswa siswa menyampaikan hasil LKSnya dengan baik. Guru meminta kelompok yang bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan, dan Guru

meminta kelompok pembicara bertugas sebagai pendengar. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik(SB).

- f. Guru membantu siswa menyusun kesimpulan hanya tiga deskriptor yang muncul yaitu guru membimbing siswa dalam menyamakan persepsi tentang tugas yang telah dikejakan, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berhubungan peristiwa alam yang telah terlaksana., guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi peristiwa alam yang telah dipelajari. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Dengan skor 3 dan kualifikasi baik (B).

Kualifikasi kegiatan guru dikategorikan sangat baik karena pencapaian kriteria penilaian total sebesar 95,83 %. Untuk lebih jelasnya pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan 2 selama pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 186 .

3) Pengamatan Terhadap Kegiatan Siswa

- a. Dari hasil penilaian aspek siswa dapat dijabarkan bahwa Guru membagi siswa berpasangan semua deskriptor sudah muncul yaitu Siswa duduk berkelompok. Masing-masing berjumlah 4 orang dalam satu kelompok. Dalam satu kelompok siswa dibagi menjadi dua tipe. Tipe A pembicara, tipe B pendengar. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik(SB).
- b. Guru membagi wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya semua deskriptor sudah muncul yaitu Siswa menerima

wacana kenampakan alam daratan, dan perairan dari guru. Siswa membuat ringkasannya, dan Siswa mengerjakannya dengan serius, dan Siswa membaca wacana. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik(SB).

- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicaraan siapa pendengar semua deskriptor sudah muncul yaitu Siswa menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pendengar, Siswa menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pembicara. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru, dan Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Dengan skor 4 dan kualifikasi sangat baik (SB).
- d. Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya hanya tiga deskriptor yang muncul yaitu kelompok pembicara membacakan LKS 1, , kelompok pendengar mendengarkan informasi penting yang disampaikan kelompok pembicara, kelompok pendengar mencatat informasi penting yang disampaikan kelompok pembicara. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu kelompok pembicara membacakan dengan suara lantang. Dengan skor 3 dan kualifikasi baik (B).
- e. Bertukar peran ,semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya hanya tiga deskriptor yang muncul yaitu Bertukar peran kelompok pendengar menyampaikan hasil LKSnya pada kelompok

pembicara. Kelompok pembicara mendengarkan informasi penting yang disampaikan kelompok pendengar, dan Kelompok pembicara mencatat informasi penting yang disampaikan kelompok pendengar. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu kelompok pendengar menyampaikan hasil LKSnya dengan suara yang lantang. Dengan skor 3 dan kualifikasi baik (B).

- f. Guru membantu siswa menyusun kesimpulan hanya tiga deskriptor yang muncul yaitu siswa menjawab pertanyaan dari guru. siswa berani menyampaikan persepsinya, dan siswa menyimpulkan pelajaran, , sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu Siswa bertanya tentang materi yang kurang dipahami. Dengan skor 3 dan kualifikasi baik(B).

Kriteria keberhasilan belajar aspek siswa ini mencapai 87,50% dengan kriteria sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 21 halaman 189.

4) Penilaian Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 diperoleh gambaran rata-rata kelas 85,2. Dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 75. Jika dilihat dari rata-rata hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa telah mencapai ketuntasan minimal, jika dipresentasikan diperoleh 100% siswa yang telah mencapai ketuntasan minimal. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *script* pada siklus II sudah mencapai angka 85,2. Angka ini sudah melewati kriteria ketuntasan minimal. Setelah pertemuan kedua selesai dilaksanakan, maka diadakan refleksi dengan melakukan diskusi antara peneliti dengan teman sejawat.

Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative tipe Script* pada siklus II pertemuan 1 dalam kategori sangat baik dengan presentase ketuntasan klasikal 85,2 % dan rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa yaitu 85,2 dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooprtive tipe Script* ini sudah meningkat dan telah mendapatkan hasil yang memuaskan.

a. Aspek Penilaian Kognitif

Berdasarkan hasil penilaian kognitif pada pertemuan pertama siklus II, diperoleh gambaran rata-rata kelas 85. Dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 60. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* ini telah meningkat dari pertemuan sebelumnya, dan telah mendapatkan hasil yang memuaskan.

Untuk melihat hasil belajar siswa aspek kognitif, digunakan kriteria penilaian lembar observasi hasil belajar siswa aspek kognitif. Setelah pertemuan pertama siklus II selesai dilaksanakan, maka diadakan refleksi dengan melakukan diskusi antara peneliti dengan teman sejawat. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* pada pertemuan kedua dalam kategori sangat baik dengan rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa yaitu 85.

b. Aspek Penilaian Afektif

Berdasarkan hasil penilaian afektif pada pertemuan pertama siklus II, diperoleh gambaran rata-rata kelas 87,91. Dengan skor tertinggi 91,66 dan skor terendah 75,00. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran IPS dengan

menggunakan model pembelajaran *script* ini telah meningkat dari pertemuan sebelumnya, dan telah mendapatkan hasil yang memuaskan.

Untuk melihat hasil belajar siswa aspek afektif, digunakan kriteria penilaian lembar observasi hasil belajar siswa aspek afektif. Setelah pertemuan pertama siklus II selesai dilaksanakan, maka di adakan refleksi dengan melakukan diskusi antara peneliti dengan teman sejawat. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* pada pertemuan kedua dalam kategori sangat baik dengan rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa yaitu 87,91.

d. Aspek Penilaian Psikomotor

Berdasarkan hasil penilaian psikomotor pada pertemuan pertama siklus II, diperoleh gambaran rata-rata kelas 84,16. Dengan skor tertinggi 91,66 dan skor terendah 75,00.

Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* ini telah meningkat dari pertemuan sebelumnya, dan telah mendapatkan hasil yang memuaskan.

Untuk melihat hasil belajar siswa aspek psikomotor, digunakan kriteria penilaian lembar observasi hasil belajar siswa aspek psikomotor. Setelah pertemuan pertama siklus II selesai dilaksanakan, maka diadakan refleksi dengan melakukan diskusi antara peneliti dengan teman sejawat. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* pada pertemuan kedua

dalam kategori sangat baik rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa yaitu

84,16. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II

No	Nama	KKM	Hasil belajar siklus II pertemuan 1			Rata-rata siklus II pertemuan 1	Ketuntasan belajar perorangan siklus II	
			Kognitif	Afektif	Psikomotor		Tuntas	Belum tuntas
1	S.R	70	70	91,66	83,33	81	√	-
2	R.K	70	60	91,66	75,00	75	√	-
3	M.A	70	90	75,00	75,00	80	√	-
4	S.K	70	90	83,33	83,33	85	√	-
5	E.P	70	60	83,33	83,33	75	√	-
6	A.V	70	100	91,66	83,33	91	√	-
7	A.S	70	80	91,66	83,33	84	√	-
8	A.F.F	70	90	83,33	83,33	85	√	-
9	A.F	70	90	83,33	83,33	85	√	-
10	C.O	70	100	83,33	83,33	88	√	-
11	G.A.P	70	90	91,66	91,66	91	√	-
12	M.R	70	100	75,00	75,00	83	√	-
13	N.G	70	90	91,66	75,00	85	√	-
14	N.Q	70	70	91,66	75,00	78	√	-
15	P.I.M	70	90	91,66	91,66	91	√	-
16	R.A	70	90	91,66	91,66	91	√	-
17	R.G	70	100	91,66	91,66	94	√	-
18	R.S	70	60	91,66	91,66	81	√	-
19	S.M	70	80	91,66	91,66	87	√	-
20	L.A.N	70	100	91,66	91,66	94	√	-
Jumlah			1700	1.758	1.683	1.704	20%	-
Rata-rata			85	87,91	84,16	85,2	100%	-

(Data primer 2015)

d. Refleksi

Refleksi dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan observer yang telah mengadakan pengamatan pada saat pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Tipe Script*. Refleksi pada siklus II ini meliputi refleksi

perencanaan tindakan, refleksi pelaksanaan tindakan, dan refleksi penilaian pembelajaran.

1. Perencanaan Pembelajaran

Rancangan RPP yang dirancang oleh guru sudah berkategori sangat baik, ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya yaitu:

- a) Pada pengorganisasian materi yang belum terlaksana yaitu kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya).
- b) Pemilihan sumber/ media pembelajaran, yang belum terlaksana yaitu sesuai dengan lingkungan siswa ..

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Aspek Guru

Untuk pelaksanaan aspek guru sudah berkategori sangat baik, ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya yaitu:

- a) Guru membantu siswa menyusun kesimpulan yang belum terlaksana yaitu Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran.

b. Aspek Siswa

Untuk pelaksanaan aspek siswa sudah berkategori sangat baik, ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya yaitu:

- a) Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide –ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. yang belum terlaksana yaitu kelompok pembicara membacakan dengan suara lantang.

b) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, yang belum terlaksana yaitu kelompok pendengar menyampaikan hasil LKSnya dengan suara lantang.

c) Guru membantu siswa menyusun kesimpulan yang belum terlaksana yaitu siswa bertanya tentang materi yang kurang dipahami.

Berdasarkan diskusi yang peneliti lakukan bersama observer melalui pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus II disimpulkan bahwa tujuan yang diharapkan telah mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan oleh peneliti. Dengan demikian tidak perlu dilanjutkan pada tindakan siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Pada pembahasan akan dibahas hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas. Pembahasan difokuskan pada aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative* tipe *Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

I. Siklus I

a. Perencanaan Pembelajaran

Pembahasan perencanaan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* pada siklus I dan siklus II, difokuskan pada proses perancangan perencanaan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran diawali dengan perencanaan yang baik serta didukung dengan komunikasi yang baik dengan

pengembangan model yang mampu membelajarkan siswa. Menurut Danserau (dalam Hadi, 2007:56) menyatakan bahwa model *Cooperative* tipe *Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat mempelajari materi yang lebih banyak dari siswa yang belajar sendiri. Berdasarkan data hasil penelitian terungkap perencanaan yang dirancang peneliti sudah memenuhi kelengkapan yang disarankan Davis (dalam Hamalik, 2008:66) untuk sebuah RPP antara lain; 1) standar kompetensi, 2) kompetensi dasar, 3) indikator, 4) tujuan pembelajaran, 5) materi pembelajaran, 6) kegiatan pembelajaran, dan 7) penilaian proses dan produk. Sedangkan Majid (2006:17) berpendapat bahwa:

Perencanaan pembelajaran pada hakikatnya memproyeksikan tentang apa yang dilakukan, yaitu proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media, penggunaan pendekatan, penilaian dalam suatu alokasi waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian perencanaan pembelajaran merupakan gambaran dari kegiatan yang akan dilakukan guru saat proses pembelajaran.

Namun pengamatan terhadap RPP yang dirumuskan untuk pelaksanaan siklus I pertemuan 1 menunjukkan adanya kekurangan pada: a) dalam merumuskan indikator pembelajaran, belum merumuskan indikator dari tingkat yang paling sederhana ke tingkat yang kompleks, b) rumusan tujuan pembelajaran tidak boleh menimbulkan penafsiran ganda dan harus memakai kata kerja yang sesuai, c) dalam pemilihan materi ajar belum mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa, d) pengorganisasian materi ajar belum sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan dan tidak menimbulkan penafsiran ganda, e) pemilihan sumber atau media agar belum merangsang siswa belajar lebih giat, f) kejelasan skenario pembelajaran belum disusun secara teratur, g)kerincian skenario pembelajaran belum disesuaikan dengan alokasi yang tersedia, , h) kesesuaian

model dengan tujuan pembelajaran belum dapat merangsang keterlibatan siswa untuk belajar.

Oleh karena itu pada perencanaan siklus I pertemuan 2 dirancang kegiatan pembelajaran yang lebih maksimal pada diri siswa dan untuk memberikan kesempatan menemukan serta mengaitkan materi yang diajarkan. Namun masih terdapat kekurangan, diantaranya: a) dalam merumuskan indikator pembelajaran, belum merumuskan indikator dari yang tingkat yang paling sederhana ke tingkat yang kompleks, b) rumusan tujuan pembelajaran tidak boleh menimbulkan penafsiran ganda dan harus memakai kata kerja yang sesuai, c) dalam pemilihan materi ajar belum mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis pada siswa, d) pengorganisasian materi ajar tidak menimbulkan penafsiran ganda, e) kejelasan skenario pembelajaran belum disusun secara teratur dan disesuaikan dengan karakter siswa, f) kerincian skenario pembelajaran belum disesuaikan dengan kebutuhan siswa, g) kesesuaian model dengan tujuan pembelajaran belum mampu menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Dengan demikian perencanaan siklus I pertemuan 2 dapat melengkapi kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan 1. Maka pada perencanaan siklus I pertemuan 2 sudah dirancang sedemikian rupa. Hingga pada siklus 1 ini RPP memperoleh keberhasilan 75% dengan kriteria baik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan lembar pengamatan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* ada beberapa tahap pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik. Sehingga persentase keberhasilan penerapan oleh

guru pada siklus I baru mencapai 83,33% dalam kriteria baik. Kekurangan tersebut antara lain: a) dalam memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKS guru belum membimbing siswa untuk mengerjakan LKS dengan memiliki sikap kerjasama dalam kelompok, b) meminta siswa menjelaskan materi kepada anggota kelompoknya, guru belum menuntun setiap kelompok dalam kegiatan tersebut, c) dalam meminta siswa menyampaikan pembahasan kurang memberikan motivasi kepada siswa, d) dalam mengerjakan evaluasi belum membimbing siswa mengerjakan latihan, e) dan pada tahap penutup, belum menentukan kelompok terbaik, membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran, memberikan motivasi pada siswa untuk berani bertanya, dan berikan penghargaan terhadap kelompok terbaik agar siswa lebih semangat dalam belajar kelompok untuk pertemuan selanjutnya.

Maka pada pelaksanaan siklus I pertemuan 2, guru memberikan kesempatan yang lebih kepada siswa untuk belajar aktif. Sehingga siswa dapat melakukan, membangun, mendiskusikan, membandingkan, dan bekerjasama dan secara mandiri dalam proses pembelajaran. Tapi itu semua belum menghasilkan proses pembelajaran berjalan maksimal karena masih ditemui kekurangan. Diantaranya: a) dalam membagi siswa dalam kelompok berpasangan belum menuntun siswa duduk dalam kelompok dengan tertib, b) dalam memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKS, belum membimbing siswa untuk menunjukkan sikap kerjasama dalam kelompok, c) dalam meminta siswa menyampaikan hasil LKS 2, belum menuntun siswa menyampaikan hasil LKS dengan baik, d) dalam meminta siswa menyampaikan pembahasan, belum memberikan motivasi kepada siswa,

e) dalam mengerjakan evaluasi belum memberikan tanggapan kepada siswa tentang latihan yang diberikan, f) dan pada tahap penutup, belum menentukan kelompok terbaik.

Sehingga keberhasilan telah mencapai 72,9% dengan kriteria sangat baik namun perlu dilanjutkan proses pembelajaran ke siklus II.

c. Hasil Belajar

Berdasarkan lembar penilaian yang dimanfaatkan guru untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat dilihat kemampuan siswa sudah meningkat. Ini dapat dilihat ketuntasan belajar yang telah dicapai siswa selama proses pembelajaran. Masnur (2009) menyatakan bahwa:

Belajar tuntas merupakan suatu sistem belajar yang mengharapkan sebagian besar siswa telah menguasai tujuan tertentu secara tuntas. Pencapaian tujuan dikatakan tuntas apabila 85% dari jumlah siswa telah menguasai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, dan dari 85% jumlah siswa yang tuntas harus menguasai sekurang-kurangnya 75% dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Ketuntasan belajar merupakan sistem belajar yang mengharapkan sebagian besar siswa menguasai tujuan tertentu secara tuntas. Penguasaan dikatakan tuntas apabila 70% dari jumlah siswa telah menguasai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dan dari 70% dari jumlah siswa yang tuntas menguasai sekurang-kurangnya 70% tujuan yang telah ditetapkan (Susanto, 2007:41).

Terhadap penilaian yang dilakukan pada siklus I ditemukan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Script* ini sudah mampu meningkatkan nilai rata-rata kelas 71,8 dengan kualifikasi cukup dan ketuntasan klasikal sudah mencapai 80%, sedangkan rata-rata kelas aspek kognitif dari 66,67. Namun

angka ini masih belum memuaskan. Pemahaman siswa terhadap materi masih kurang memuaskan. Sedangkan untuk rata-rata kelas aspek afektif 73,33 dan psikomotor 72,49.

II. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan menurut Majid (2006:15) adalah “menentukan apa yang akan dilakukan atau menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan yang dibuat dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran”.

Pada perencanaan siklus II pertemuan 1 dirancang kegiatan pembelajaran yang lebih maksimal pada diri siswa dan untuk memberikan kesempatan menemukan serta mengaitkan materi yang diajarkan. Dengan demikian perencanaan siklus II pertemuan 1 dapat melengkapi kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan 2. Majid (2006:111) mengatakan bahwa “proses pembelajaran diawali dengan perencanaan yang baik serta didukung dengan komunikasi yang baik dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa. Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Maka pada perencanaan siklus II pertemuan 1 sudah dirancang sedemikian rupa hingga mencapai keberhasilan 89,28% dengan kriteria sangat baik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Menurut Majid (2006:111) dalam proses pembelajaran terdapat 4 komponen, yaitu 1) guru (pendidik), 2) siswa (peserta didik), 3) proses, 4) produk. Keempat komponen tersebut harus dikelola dengan baik. Siswa dalam satu kelas memiliki kemampuan yang beragam karena itu perlu mengatur siswa kapan siswa belajar sendiri, berpasangan, atau berkelompok. Guru dapat mengatur siswa berdasarkan situasi yang ada ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan lembar pengamatan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* keempat komponen diatas sudah dikelola dengan baik. Pada pelaksanaan siklus II pertemuan 1, guru memberikan kesempatan yang lebih kepada siswa untuk belajar aktif. Sehingga siswa dapat menciptakan, membangun, mendiskusikan, membandingkan, dan bekerjasama dan secara mandiri dalam proses pembelajaran.

Itu semua berhasil menghasilkan proses pembelajaran berjalan maksimal karena pertemuan I sudah memperhatikan hal tersebut sehingga aktivitas guru mampu mencapai keberhasilan 95,83% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa berhasil mencapai 87,50%. Sehingga dicukupkan proses pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 tanpa melanjutkan ke pertemuan selanjutnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	Aspek yang dinilai	Siklus 1	Siklus II
1	RPP	75	89,28
2	Aktivitas Guru	83,33	95,83
3	Aktivitas Siswa	72,9	87,50
4	Hasil Belajar Siswa	66,67	85,2

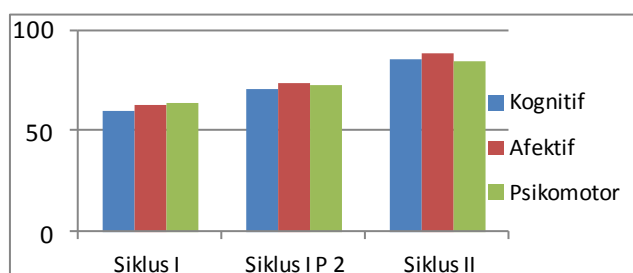
c .Hasil Belajar

Kemudian, refleksi terhadap penilaian yang dilakukan pada siklus II pertemuan ditemukan pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran *script* ini sudah mampu meningkatkan nilai rata-rata kelas aspek kognitif dari 66,65 ke 85,2. Sedangkan untuk rata-rata kelas aspek afektif yaitu 87,91. Untuk rata-rata aspek psikomotor diperoleh rata-rata 84,16.

Berdasarkan diskusi yang peneliti lakukan bersama observer melalui pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1 disimpulkan bahwa tujuan yang diharapkan telah mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan oleh peneliti. Dengan demikian tidak perlu dilanjutkan pada tindakan siklus berikutnya

Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Tipe script* di kelas IV SD Negeri 15 Simarasok mampu meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 4.2.1 Peningkatan Aspek Belajar Siswa

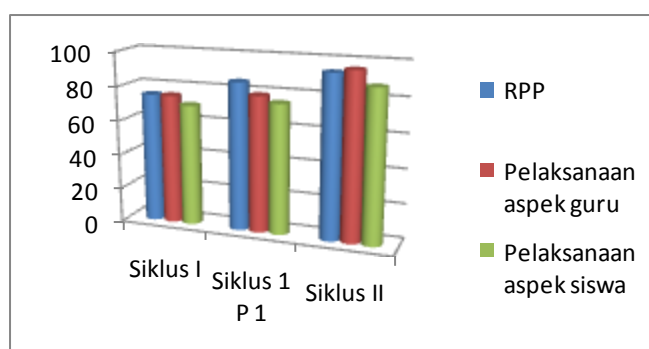


Secara umum terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Pada siklus I dapat dilihat nilai aspek kognitif siswa hanya mencapai rata – rata 60, aspek afektif 62,5 dan psikomotor 63,33, pada siklus I pertemuan 2 aspek kognitif siswa mencapai rata-rata 71, aspek

afektif 73,33 dan psikomotor 72,49. Sedangkan pada siklus II sudah meningkat dengan rata – rata aspek kognitif 85, afektif 87,91 dan psikomotor 84,16.

Sedangkan perencanaan, pelaksanaan dan rata – rata hasil belajar siswa persiklus dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 4.2.2 Peningkatan Perencanaan, Pelaksanaan dan Hasil Belajar



Dari grafik di atas terlihat adanya peningkatan persentase perencanaan, persentase pelaksanaan baik dari aspek guru maupun siswa dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I penilaian RPP mencapai 75%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 93,75%. Dalam pelaksanaan dari aspek guru pada siklus I mencapai 75% dan meningkat pada siklus II menjadi 95,83%. Pelaksanaan dari aspek siswa pada siklus I mencapai 70,8% dan meningkat pada siklus II menjadi 84,16%. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *script* dapat telah berhasil dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Dengan demikian pelaksanaan penelitian dicukupkan sampai di siklus II ini sesuai kesepakatan peneliti dan guru kelas V.

Setelah mengamati hasil yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan

model *script* bagi siswa kelas IV berhasil dengan sangat baik. Begitu juga dengan guru, dalam proses pembelajaran telah bergeser dari penceramah menjadi fasilitator dan motivator bagi siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebelum guru melakukan pembelajaran guru terlebih dahulu perlu membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Cooperative Tipe script* disusun berdasarkan program semester I tahun pelajaran 2014/2015, yang terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber dan media, dan penilaian. standar kompetensi dan kompetensi dasar diambil berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006). Dari hasil penilaian perencanaan yang dibuat mulai dari siklus I sampai siklus II terus mengalami peningkatan. Setelah dilaksanakan maka pada siklus I penilaian RPP mencapai 75%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 93,75%.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Dalam pelaksanaan dari aspek guru pada siklus I mencapai 75% dan meningkat pada siklus II menjadi 95,83%. Pelaksanaan dari aspek siswa pada siklus I mencapai 70,8% dan meningkat pada siklus II menjadi 87,50%. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran IPS dengan

menggunakan model *script* dapat telah berhasil dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Dengan demikian pelaksanaan penelitian dicukupkan sampai di siklus II ini sesuai kesepakatan peneliti dan guru kelas V.

3. Hasil belajar

Secara umum terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Pada siklus I dapat dilihat nilai aspek kognitif siswa hanya mencapai rata – rata 60, aspek afektif 62,5 dan psikomotor 63,33, pada siklus I pertemuan 2 aspek kognitif siswa mencapai rata-rata 71, aspek afektif 73,33 dan psikomotor 72,49. Sedangkan pada siklus II sudah meningkat dengan rata – rata aspek kognitif 85, afektif 87,91 dan psikomotor 84,16.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis peroleh, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model *script* yaitu :

1. Rencana pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan model cooperative tipe *script* hendaknya dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehari-hari, agar dapat mendorong siswa mengungkapkan idenya secara verbal dan membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar, .

2. Pelaksanaan pembelajaran terutama bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran IPS dengan menggunakan model cooperative tipe *script*, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.
 - b. Memisahkan group anak yang dianggap sering membuat gaduh dalam kelompok yang berbeda.
 - c. Perlu memberikan bimbingan kepada siswa dalam berdiskusi kelompok
3. Sebaiknya guru menggunakan model *Cooperative* tipe *Script* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum KTSP*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dimiyati dan Moedjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Hadi. 2007. *Pembelajaran Kooperatif* (online) [http : // Zainurie files.word press.com/2010/7/ppp pembelajaran kooperatif pdf](http://Zainurie.files.wordpress.com/2010/7/ppp_pembelajaran_kooperatif_pdf)
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Masnur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Ganesha
- Nurasma. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas
- Ritawati Mahyudin. Yettiariani. 2007. *Hand Out Metodologi PTK* .Padang: UNP
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran, Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Robert E. Slavin. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Rosna. 2006. *Peningkatan Hasil Belajar Geometri dalam Pembelajaran Melalui Penggunaan Media Bangun Datar Bagi Siswa Kelas V SDN 18 Koto Panjang. Skripsi tidak diterbitkan*. Padang : FIP-UNP
- Solehatin, Etin dan Rahardjo. 2009. *Coope`rative Learning, Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto. 2007. *Pengembangan KTSP dengan Perspektif Manajemen Visi*. Jakarta: Mata Pena.

Suyatno.2009.*Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya : Masmedia Buana Pustaka.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 15 Simarasok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas	: IV (Empat)
Semester	: I (Satu)
Materi	: Kenampakan alam, sosial dan budaya
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

I. Standar kompetensi: 1. Memahami sejarah, kenampakan alam dilingkungan kabupaten/ kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.

II. Kompetensi Dasar: 1.2. Mendiskripsikan kenampakan alam dilingkungan kabupaten/ kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya

III. Indikator:

1. 2.1 Menjelaskan pengertian kenampakan alam (kognitif)
- 1.2.2 Menyebutkan kenampakan alam (kognitif)
- 1.2.3 Menunjukkan contoh kenampakan alam daratan (kognitif)
- 1.2.4 Menunjukkan contoh kenampakan alam perairan (kognitif)
- 1.2.5 Mengelompokkan kenampakan alam daratan (kognitif)
- 1.2.6 Mengelompokkan kenampakan alam perairan (kognitif)
- 1.2.7 Memiliki sikap aktif dalam belajar kelompok (afektif)
- 1.2.8 Membuat kliping kenampakan alam (psikomotor)

IV. Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan tanya jawab siswa dapat menjelaskan pengertian kenampakan alam dengan benar.
2. Dengan diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan kenampakan alam dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar siswa dapat menunjukkan contoh kenampakan alam daratan dengan benar

4. Dengan mengamati gambar siswa dapat menunjukkan contoh kenampakan alam perairan dengan benar
5. Dengan penugasan siswa dapat mengelompokkan kenampakan alam daratan dengan benar.
6. Dengan penugasan siswa dapat mengelompokkan kenampakan alam perairan dengan benar.
7. Dengan penjelasan dari guru siswa dapat aktif dalam bekerja kelompok
8. Dengan penugasan siswa dapat membuat kliping kenampakan alam daratan dan perairan dengan benar.

V.Materi pokok

Kenampakan alam

VI.Model Pembelajaran: *Cooperatif Tipe Script*

1. Guru membagi kelompok secara berpasang pasangan.
2. Guru membagi wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak/mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/ menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
5. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
6. Guru membantu siswa menyusun kesimpulan.

VII.Kegiatan Pembelajaran

1 Kegiatan awal: (10 menit)

1. Menyiapkan kondisi kelas dan kondisi siswa
2. Mengabsen siswa

3. Apersepsi : tanya jawab tentang kenampakan alam yang ada dekat sekolah/lingkungan siswa

4. Informasi

Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran dan langkah – langkah pembelajaran

2 Kegiatan Inti: (50 Menit)

Eksplorasi

1. Guru membagi siswa berpasangan.

- a. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok.
- b. Masing –masing anggota kelompok terdiri dari 4 orang .
- c. Dalam satu kelompok terdiri dari dua tipe.
- d. Kelompok tipe 1 yaitu tipe pembicara, kelompok tipe 2 tipe pendengar

2. Guru membagi wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.

- a. Guru membagi wacana kenampakan alam daratan dan perairan pada siswa.
- b. Guru meminta siswa membaca wacana kenampakan alam daratan dan perairan.
- c. Guru memintasi siswa membuat ringkasannya
- d. Guru menuntun siswa mengerjakannya.

Elaborasi

3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa pendengar.

- a. Guru menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pembicara.
- b. Guru menjelaskan tugas kelompok pembicara
- c. Guru menetapkan Kelompok yang pertama bertugas sebagai pendengar.

- d. Guru menjelaskan tugas kelompok

4. Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide –ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.

- a. Guru meminta salah satu kelompok pembicara membacakan hasil LKS1 tentang kenampakan alam daratan.
- b. Guru menuntun siswa menyampaikan LKSnya dengan baik.
- c. Guru meminta kelompok pendengar mendengarkan hasil LKS1.
- d. Guru meminta kelompok pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan siswa pembicara.

5. Bertukar peran ,semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.

- a. Guru meminta salah satu kelompok pendengar sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 tentang kenampakan alam perairan.
- b. Guru menuntun siswa menyampaikan LKSnya dengan baik .
- c. Guru meminta kelompok pembicara bertugas sebagai pendengar.
- d. Guru meminta kelompok yang bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal penting .

Konfirmasi

6. Guru membantu siswa menyusun kesimpulan.

- a. Guru membimbing siswa dalam menyamakan persepsi tentang tugas yang telah dikerjakan.

- b. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan kenampakan alam daratan dan perairan yang telah terlaksana.
- c. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi kenampakan alam daratan dan perairan yang telah dipelajari.
- d. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran tentang kenampakan alam daratan dan perairan.

3 Kegiatan Akhir: (10 Menit

- a. Penilaian, memberikan kuis/tes individu,
- b. Mengoreksi hasil tes individu,
- c. Memberi tugas (PR) membuat kliping mengenai contoh kenampakan alam daratan dan perairan.

VIII. Alat/ Media dan Sumber Belajar:

Alat/ Media: Gambar-gambar kenampakan alam, Peta, Atlas Provinsi Sumatera Barat.

Sumber Belajar:

- a. Buku IPS terpadu kelas IV SD
- b. Buku Pengetahuan Sosial kelas IV SD
- c. LKS I-LKS 2 beserta kuncinya

IX. Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Prosedur Penilaian : Awal dan akhir Proses
 Jenis Penilaian : Tes
 Bentuk Penilaian : Tulisan
 Alat/ Instrumen Penilaian : Soal dan Kunci Jawaban

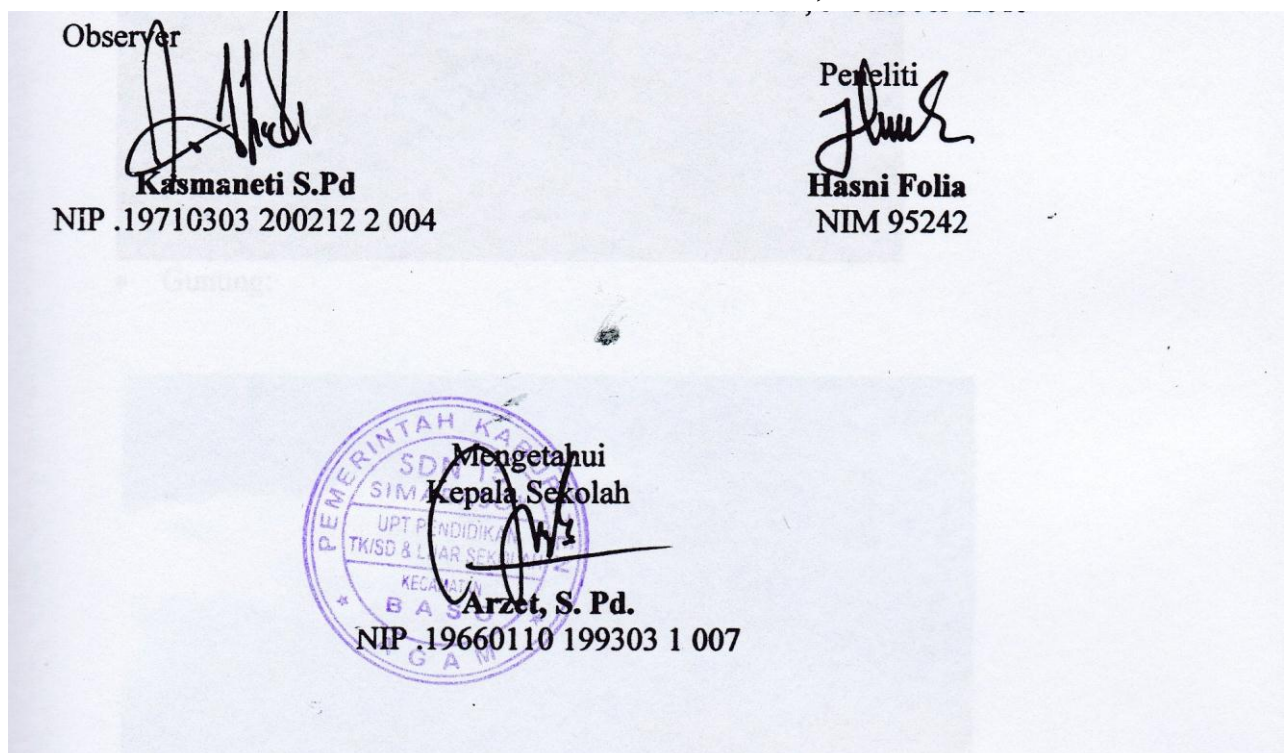
b. Penilaian Afektif

Prosedur Penilaian : Dalam dan luar proses pembelajaran
 Jenis Penilaian : Non tes
 Bentuk Penilaian : Pengamatan / Observasi
 Alat/ Instrumen Penilaian : Skala sikap

c. Penilaian Psikomotor

Prosedur Penilaian : Dalam dan luar proses pembelajaran
Bentuk Penilaian : Unjuk kerja
Alat/ Instrumen Penilaian : Daftar Ceklist

Simarasok , 5 Oktober 2015



Materi pembelajaran

1. Kenampakan alam



- Gunung:



- Dataran tinggi:



- Dataran Rendah:



- Pantai:



- Rawa:



- Pengunungan:



- Sungai:



- Danau:



- Pulau:



- a. Ciri-ciri kenampakan alam, di kabupaten/ kota dan provinsi setempat
- Gunung: suatu bukit besar yang memiliki lembah, lereng dan puncak
 - Dataran tinggi: daerah yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter di atas permukaan laut
 - Dataran rendah: bagian dari daratan yang datar dengan ketinggian antara 0-200 meter di atas permukaan laut
 - Teluk: bagian laut yang menjorok ke darat
 - Pantai: wilayah daratan yang berbatasan langsung dengan laut
 - Rawa: daerah tanah rendah yang tergenang air
 - Pengunungan: tempat yang terdiri atas banyak gunung atau tempat yang bergunung-gunung
 - Sungai: aliran air besar alami yang mengalir dari daerah hulu (atas sampai daerah hilir (bawah)
 - Danau: genangan air alami yang sangat luas dan dikelilingi daratan
 - Selat: bagian laut sempit yang menghubungkan pulau satu dengan pulau lainnya
 - Lembah: bagian permukaan bumi yang rendah yang biasa terdapat di kanan kiri sungai dan kaki gunung
 - Semenanjung: bagian daratan yang menjorok/ menonjol arah laut
 - Pulau: daratan luas yang dikelilingi laut/ danau.
 - Kepulauan: kelompok pulau-pulau yang saling berdekatan
- b. Manfaat kenampakan alam dikabupaten/ kota dan provinsi setempat
- Gunung: untuk keperluan perkebunan, rekreasi, maupun kegiatan olah raga pendakian
 - Dataran tinggi: sebagai daerah perkebunan, untuk menanam sayur-sayuran dan buah-buahan
 - Dataran rendah: dimanfaatkan untuk pertanian, peternakan, perumahan, industri dsb.
 - Pantai: untuk tempat wisata pantai
 - Pengunungan: untuk tempat rekreasi, peristirahatan dan pertanian jenis hortikultura
 - Sungai: untuk sarana perdagangan, transportasi
 - Danau: pembangkit tenaga listrik dsb
 - Selat: untuk menghubungkan pulau yng satu dengan yang lainnya atau sarana transportasi dilaut

Soal aspek kognitif

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Danau, sungai dan laut termasuk kelompok kenampakan alam....
2. Salah satu contoh kenampakan alam darat yaitu...
3. Batas antara daratan dan lautan disebut.....
4. Danau yang terdapat di kabupaten agam yaitu....
5. Laut yang menjorok ke darat dinamakan....
6. Gunung kerinci terdapat di propinsi.....
7. Danau toba terdapat didaerah propinsi.....
8. Sungai Batang Agam terdapat di kabupaten.....
9. Kenampakan alam yang dimanfaatkan manusia untuk tempat membuat keramba adalah....
10. Objek wisata puncak lawang terdapat di kecamatan....

Kunci jawaban

1. Perairan
2. Gunung
3. Pantai
4. Danau maninjau
5. Teluk
6. Jambi
7. Sumatera Utara
8. Agam
9. Danau
10. Matur

Putri Indah Mulyani

KLS IV

5-10-2015

Soal aspek kognitif

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Danau, sungai dan laut termasuk kelompok kenampakan alam... perairan ✓
2. Salah satu contoh kenampakan alam darat yaitu dataran tinggi ✓
3. Batas antara daratan dan lautan disebut... pantai ✓
4. Danau yang terdapat di kabupaten agam yaitu Singkarak X
5. Laut yang menjorok ke darat dinamakan Selat X
6. Gunung kerinci terdapat di propinsi... Jambi ✓
7. Danau toba terdapat di daerah propinsi... Jambi X
8. Sungai Batang Agam terdapat di kabupaten... Agam ✓
9. Kenampakan alam yang dimanfaatkan manusia untuk tempat membuat keramba adalah... Danau ✓
10. Objek wisata puncak lawang terdapat di kecamatan... Basu X

60

5 OKTOBER 2015
KLS 4

RAHMAT GEOVANI

Soal aspek kognitif

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Danau, sungai dan laut termasuk kelompok kenampakan alam. **PELAIPIAN** ✓
2. Salah satu contoh kenampakan alam darat yaitu **GUNUNG** ✓
3. Batas antara daratan dan lautan disebut **SUNGAI** ✗
4. Danau yang terdapat di kabupaten agam yaitu **DANAU MANINJAU**
5. Laut yang menjorok ke darat dinamakan **TELUK** ✓ 80
6. Gunung kerinci terdapat di propinsi **JAMBI** ✓
7. Danau toba terdapat di daerah propinsi **SUMATRA BARAT** ✗
8. Sungai Batang Agam terdapat di kabupaten **AGAM** ✓
9. Kenampakan alam yang dimanfaatkan manusia untuk tempat membuat keramba adalah **DANAU** ✓
10. Objek wisata puncak lawang terdapat di kecamatan **MATUR** ✓

Psikomotor**Kliping Kenampakan Alam daratan****Alat dan Bahan:**

- Gambar-gambar kenampakan alam
- Lem
- Gunting
- Kertas

Petunjuk mengerjakan:

- Guntinglah gambar-gambar kenampakan alam tersebut dengan rapi!
- Kelompokkanlah gambar-gambar kenampakan alam tersebut berdasarkan kenampakan alam daratan !
- Lem dan tempelkanlah gambar-gambar tersebut pada kertas yang telah disediakan!
- Berilah nama dari tiap-tiap kenampakan alam tersebut!

Kliping Kenampakan Alam perairan

Alat dan Bahan:

- Gambar-gambar kenampakan alam
- Lem
- Gunting
- Kertas

Petunjuk mengerjakan:

- Guntinglah gambar-gambar kenampakan alam tersebut dengan rapi!
- Kelompokkanlah gambar-gambar kenampakan alam tersebut berdasarkan kenampakan alam perairan !
- Lem dan tempelkanlah gambar-gambar tersebut pada kertas yang telah disediakan!
- Berilah nama dari tiap-tiap kenampakan alam tersebut!

lampiran 2

Hasil penilaian Aspek Psikomotor Siklus I pertemuan 1

No	Nama Siswa	Kesesuaian isi				Kerapian				Ketepatan Waktu				Jml Skor	Kriteria
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	S.R			√					√		√			75,00	C
2	R.K			√					√		√			75,00	C
3	M.A		√				√			√				41,66	K
4	S.K			√					√		√			75,00	C
5	E.P			√		√					√			50,00	K
6	A.V			√		√					√			50,00	K
7	A.S			√		√					√			50,00	K
8	A.F.F			√		√					√			50,00	K
9	A.F			√		√					√			50,00	K
10	C.O			√		√					√			50,00	K
11	G.A.P			√		√					√			50,00	K
12	M.R			√					√		√			75,00	C
13	N.G			√					√		√			75,00	C
14	N.Q			√					√		√			75,00	C
15	P.I.M			√					√		√			75,00	C
16	R.A			√		√					√			50,00	K
17	R.G			√					√		√			75,00	C
18	R.S			√					√		√			75,00	C
19	S.M			√					√		√			75,00	C
20	L.A.N			√					√		√			75,00	C
	JUMLAH													1.266,6	
	RATA-RATA													63,33	K
	PERSENTASE														

(Data primer 2015)

Keterangan : SB : Sangat baik, jika 4 deskriptor terpenuhi

B : Baik, jika 3 deskriptor terpenuhi

C : Cukup , jika 2 deskriptor terpenuhi

K : Kurang, jika 1 deskriptor terpenuhi

a. Ketepatan

- Nilai 4, jika peserta didik dapat menempelkan kliping sesuai dengan materi yang dipelajari dengan baik, jelas dan tepat .
- Nilai 3, jika peserta didik dapat menempelkan kliping sesuai dengan materi yang dipelajari dengan tepat .
- Nilai 2, jika peserta didik dapat menempelkan kliping yang cukup sesuai dengan materi yang dipelajari.
- Nilai 1, jika peserta didik menempelkan kliping yang kurang sesuai dengan materi yang dipelajari dengan baik, jelas dan tepat

2. Kerapian :

- a. Nilai 4, jika siswa membuat kliping dengan baik dan sangat rapi
- b. Nilai 3, jika siswa membuat kliping dengan baik
- c. Nilai 2, jika siswa membuat kliping dengan cukup baik
- d. Nilai 1, jika siswa membuat kliping dengan kurang baik

3. Ketepatan waktu

- a. Nilai 4, jika siswa menyelesaikan tugas dengan sangat baik sebelum waktu yang ditentukan
- b. Nilai 3, jika siswa menyelesaikan tugas dengan baik tepat pada waktu yang ditentukan
- c. Nilai 2, jika siswa menyelesaikan tugas dengan baik melebihi waktu yang ditentukan.
- d. Nilai 1, jika siswa tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

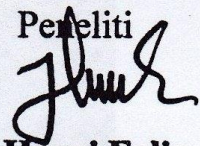
$$\text{persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Tingkat keberhasilan

86-100%	: Sangat baik (SB)
76- 85%	: Baik (B)
66-75%	: Cukup (C)
55-65%	: Kurang (K)

Simarasok, 5 Oktober 2015

Peneliti

Peneliti

Hasni Folia
 NIM 95242

Lampiran 3

Hasil penilaian Aspek Afektif Siklus I pertemuan 1

No	Nama Siswa	Keaktifan saat bekerja kelompok				Keseriusan sikap dalam melaksanakan peran				Kerjasama saat bekerja kelompok				Jml Skor	Keberhasilan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	S.R			√		√					√			50,00	K
2	R.K			√		√					√			50,00	K
3	M.A			√					√		√			75,00	C
4	S.K			√					√		√			75,00	C
5	E.P			√		√					√			50,00	K
6	A.V			√					√		√			75,00	C
7	A.S			√					√		√			75,00	C
8	A.F.F			√					√		√			75,00	C
9	A.F			√		√					√			50,00	K
10	C.O			√		√					√			50,00	K
11	G.A.P			√		√					√			50,00	K
12	M.R			√					√		√			75,00	C
13	N.G			√					√		√			75,00	C
14	N.Q			√					√		√			75,00	C
15	P.I.M			√					√		√			75,00	C
16	R.A			√		√					√			50,00	K
17	R.G			√					√		√			75,00	C
18	R.S			√		√					√			50,00	K
19	S.M			√		√					√			50,00	K
20	L.A.N			√		√					√			50,00	K
	JUMLAH													1.250	
	RATA-RATA													62,5	K
	PERSENTASE													62,5%	K

(Data primer 2015)

Keterangan : SB : Sangat baik, jika 4 deskriptor terpenuhi

B : Baik, jika 3 deskriptor terpenuhi

C : Cukup , jika 2 deskriptor terpenuhi

K : Kurang, jika 1 deskriptor terpenuhi

1. Keaktifan saat bekerja kelompok :

1. Siswa sangat baik keaktifannya saat bekerja kelompok
2. Siswa baik keaktifannya saat bekerja kelompok
3. Siswa cukup aktif saat bekerja kelompok
4. Siswa kurang aktif saat bekerja kelompok

2. Kerjasama saat bekerja kelompok :

1. Siswa memiliki kerjasama yang sangat baik setelah melakukan kerja kelompok

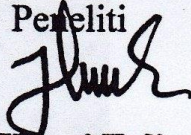
2. Siswa memiliki kerjasama yang baik setelah melakukan kerja kelompok
 3. Siswa memiliki kerjasama yang cukup setelah melakukan kerja kelompok
 4. Siswa memiliki kerjasama yang kurang setelah melakukan kerja kelompok
3. Keseriusan saat melaksanakan peran
1. Keseriusan sikap siswa dalam melaksanakan peran sangat baik
 2. Keseriusan sikap siswa dalam melaksanakan peran baik
 3. Keseriusan sikap siswa dalam melaksanakan peran cukup
 4. Keseriusan sikap siswa dalam melaksanakan peran kurang

$$\text{persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Tingkat keberhasilan

86-100%	: Sangat baik (SB)
76- 85%	: Baik (B)
66-75%	: Cukup (C)
55-65%	: Kurang (K)

Simarasok, 5 Oktober 2015

Peneliti

Hasni Folia
 NIM 95242

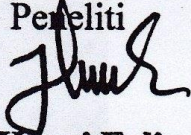
Lampiran 4

Hasil penilaian Aspek Kognitif Siklus I pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai
1	S.R	50
2	R.K	50
3	M.A	40
4	S.K	40
5	E.P	40
6	A.V	70
7	A.S	70
8	A.F.F	40
9	A.F	70
10	C.O	90
11	G.A.P	70
12	M.R	70
13	N.G	70
14	N.Q	50
15	P.I.M	60
16	R.A	70
17	R.G	80
18	R.S	80
19	S.M	50
20	L.A.N	40
	JUMLAH	1200
	Rata-rata	60
	Persentase	60%

(Data primer 2015)

Simarasok, 5 Oktober 2015

Peneliti

Hasni Folia
 NIM 95242

Lampiran 5

Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus I Pertemuan 1

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran.	a. Perumusan tujuan pembelajaran jelas.	√	√			
		b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran yang meragukan siswa.	√				
		c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A, B,C ,D)	√				
		d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar.	√				
2	Pemilihan materi ajar	a. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√		√		
		b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa.	-				
		c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan.	√				
		d. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan di ajarkan.	√				
3	Pengorganisasi an materi	a. Cakupan materi luas.	-				√
		b. Materi ajar sistematis.	√				
		c. Sesuai dengan alokasi waktu.	-				
		d. Kemutakhiran (sesuai dengan	-				

		perkembangan terakhir bidangnya).					
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Sesuai dengan materi ajar. c. Sesuai dengan karakteristik siswa. d. Sesuai dengan lingkungan siswa.	√ √ - -			√	
5	Kejelasan proses pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan penutup). b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar. d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci.	√ √ √ √	√			
6	Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah. d. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa.	√ √ √ -		√		
7	Kelengkapan instrumen	a. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan	√		√		

		pembelajaran.				
		b. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√			
		c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap.	√			
		d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap.	-			
Jumlah			20	8	9	2
				1		

SB = Sangat baik, jika keempat deskriptor nampak
 B = Baik, jika tiga deskriptor nampak
 C = Cukup, jika hanya dua deskriptor nampak
 K = Kurang, jika hanya satu atau tidak ada deskriptor nampak
 Skor maksimal 28

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase perolehan skor} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{20}{28} \times 100 \% \\
 &= 71,43 \% \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Kriteria keberhasilan:

80 % sampai 100 % = Sangat Baik

70 % sampai 79 % = Baik

60 % sampai 69 % = Cukup

Observer



Kasmaneti S.Pd

NIP .19710303 200212 2 004

Simarasok, 5 Oktober 2015

Peneliti



Hasni Folia

NIM 95242

Lampiran 6

**Hasil Pengamatan Aktivitas Guru
Dengan Menggunakan Model cooperative tipe Script
Di SDN 15 Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam
Siklus I Pertemuan 1**

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Guru membagi siswa berpasangan	a. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok. b. Masing-masing anggota kelompok terdiri dari 4 orang. c. dalam satu kelompok terdiri dari dua tipe . d. Tipe1 pembicara dan tipe 2 pendengar.	V V V V	V			
2.	Guru membagi LKS pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.	a. Guru membagi wacana pada siswa. b. Guru meminta siswa membaca wacana kenampakan alam daratan perairan c. Guru meminta siswa membuat ringkasannya d. Guru menuntun siswa mengerjakannya.	V V V V	V			
3	Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicaradan siapa pendengar	a. Guru menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pembicara. b. Guru menjelaskan tugas kelompok pembicara . c. Guru menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pendengar. d. Guru menjelaskan tugas kelompok pendengar.	- - V V			V	
4	Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan	a. Guru meminta kelompok pembicara membacakan hasil LKSI tentang kenampakan alam daratan. b. Guru menuntun siswa menyampaikan LKS nya dengan baik.	- V		V		

	ide –ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya	c. Guru meminta kelompok pendengar mendengarkan hasil LKS 1 d. Guru meminta kelompok pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan kelompok pembicara.	V				
5	Bertukar peran ,semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya	a. Guru meminta kelompok pendengar sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS2. b. Guru menuntun siswa siswa menyampaikan hasil LKSnya dengan baik. c. Guru meminta kelompok pembicara bertugas sebagai pendengar. d. Guru meminta kelompok yang bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan.	V		V		
6.	Guru membantu siswa menyusun kesimpulan	a. Guru membimbing siswa dalam menyamakan persepsi tentang tugas yang telah dikejakan. b. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan kenampakan alam daratan dan perairan yang telah terlaksana. c. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi kenampakan alam daratan dan perairan yang telah dipelajari. d. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran.	-			V	

Keterangan :

- SB : Sangat Baik, jika 4 deskriptor yang muncul
 B : Baik, jika hanya 3 deskriptor yang muncul
 C : Cukup, jika 2 deskriptor yang muncul
 K : Kurang, jika 1 deskriptor yang muncul

Skor maksimal = 24

$$\text{Skor perolehan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$
$$\frac{18}{24} \times 100\% = 75\% \text{ (Cukup)}$$

Kriteria keberhasilan:

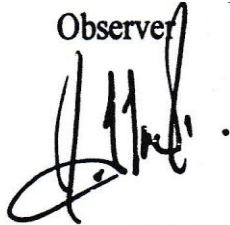
86-100% : Sangat baik (SB)

76- 85% : Baik (B)

66-75% : Cukup (C)

55-65% : Kurang (K)

Observer



Kasmaneti S.Pd
NIP .19710303 200212 2 004

Simarasok, 5 Oktober 2015

Peneliti



Hasni Folia
NIM 95242

Lampiran 7

**Hasil Penilaian Kegiatan Siswa
Dengan Menggunakan Model cooperative tipe Script
Di SDN 15 Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam
Siklus I Pertemuan 1**

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				S B	B	C	K
				4	3	2	1
1	Guru membagi siswa berpasangan	a. Siswa duduk berkelompok. b. Masing-masing berjumlah 4 orang dalam satu kelompok. c. Dalam satu kelompok siswa dibagi menjadi dua tipe. d. Tipe1pembicara,tipe2 pendengar.	V V V V	V			
2	Guru membagi wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.	a. Siswa menerima wacana kenampakan alam daratan, dan perairan dari guru. b. Siswa membaca wacana. c. Siswa membuat ringkasannya. d. Siswa mengerjakannnya dengan serius.	V V V V	V			
3	Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicaradan siapa pendengar	a. Siswa menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pembicara. b. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. c. Siswa menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pendengar. d. Siswa mendengarkn penjelasan dari guru.	- - V V			V	
4	Pembicara membacakan ringkasannya,sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide-ide pokok dengan menghubungkan	a. Kelompok pembicara membacakan LKS 1. b. Kelompok pembicara membacakan dengan suara lantang. c. Kelompok pendengar mendengarkan informasi penting yang disampaikan kelompok pembicara.	V - V		V		

	materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.	d. Kelompok pendengar mencatat informasi penting yang disampaikan kelompok pembicara.	V				
5	Bertukar peran ,semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya	a. Bertukar peran kelompok pendengar menyampaikan hasil LKSnya pada kelompok pembicara. b. Kelompok pendengar menyampaikan hasil LKSnya dengan suara yang lantang. c. Kelompok pembicara mendengarkan informasi penting yang disampaikan kelompok pendengar. d. Kelompok pembicara mencatat informasi penting yang disampaikan kelompok pendengar.	V - V -			V	
6	Guru membantu siswa menyusun kesimpulan	a. Siswa berani menyampaikan persepsinya. b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. c. Siswa bertanya tentang materi yang kurang dipahami. d. Siswa menyimpulkan pelajaran.	- V - V			V	

Dikembangkan dari KTSP : Dasar pemahaman dan pengembangan
(Masnur,2007:82)

Keterangan :

- SB : Sangat Baik, jika 4 deskriptor yang muncul
 B : Baik, jika hanya 3 deskriptor yang muncul
 C : Cukup, jika 2 deskriptor yang muncul
 K : Kurang, jika 1 deskriptor yang muncul

$$\text{Skor perolehan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$
$$\frac{17}{24} \times 100\% = 70.8\% \text{ (Cukup)}$$

Kriteria keberhasilan:

86-100% : Sangat baik (SB)
76- 85% : Baik (B)
66-75% : Cukup (C)
55-65% : Kurang (K)

Observer

**Kasmaneti S.Pd**

NIP .19710303 200212 2 004

Simarasok, 5 Oktober 2015

Peneliti

**Hasni Folia**

NIM 95242

Lampiran 8**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR
SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 15 Simarasok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas	: IV (Empat)
Semester	: I (Satu)
Materi	: Kenampakan alam, sosial dan budaya
Alokasi Waktu	: 3 x Pertemuan (3 x 35 menit)

I. Standar kompetensi: 1. Memahami sejarah, kenampakan alam dilingkungan kabupaten/ kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.

II. Kompetensi Dasar: 1.2. Mendiskripsikan kenampakan alam dilingkungan kabupaten/ kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya

III .Indikator:

- 1.2.9. Menyebutkan contoh-contoh sosial budaya setempat (Kognitif)
- 1.2.10. Mengidentifikasi ciri-ciri keragaman kondisi sosial kabupaten/ kota dan provinsi setempat (kognitif)
- 1.2.11. Mengidentifikasi ciri-ciri keragaman kondisi budaya kabupaten/ kota dan provinsi setempat (kognitif)
- 1.2.12. Menjelaskan manfaat dari perbedaan sosial dan budaya kabupaten/ kota dan provinsi setempat (kognitif)
- 1.2.13. Memiliki sikap keaktifan dalam belajar kelompok (Afektif)
- 1.2.14. Membuat kliping kergaman budaya setempat (psikomotor)

IV. Tujuan Pembelajaran:

- 1. Melalui peragaan gambar, siswa dapat menyebutkan contoh-contoh sosial dan budaya setempat dengan benar (Kognitif)
- 2. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri keragaman sosial kabupaten/ kota dan provinsi setempat dengan benar (kognitif)
- 3. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri keragaman budaya kabupaten/ kota dan provinsi setempat dengan benar (kognitif)

4. Dengan penjelasan dari guru siswa aktif dalam belajar kelompok (Afektif)
5. Dengan penugasan siswa membuat kliping budaya daerah setempat dengan benar (psikomotor)

V.Materi pokok :Keragaman sosial budaya

VI. Model Pembelajaran: *Cooperatif Tipe Script*

1. Guru membagi kelompok secara berpasang pasangan.
2. Guru membagi wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa pendengar
4. Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak/mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/ menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
5. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
6. Guru membantu siswa menyusun kesimpulan.

VII. Kegiatan Pembelajaran

1 Kegiatan Awal: (10 Menit)

- a. Apersepsi: Tanya jawab tentang pelajaran yang lalu yaitu contoh-contoh, ciri-ciri kenampakan alam di kabupaten, kota dan provinsi setempat
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kepada siswa apabila materi ini dikuasai, siswa dapat mendefinisikan keragaman sosial dan budaya di kabupaten, kota dan provinsi setempat

2 Kegiatan Inti: (50 Menit)

Eksplorasi

1. Guru membagi siswa berpasangan.

- a. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok.
- b. Masing –masing anggota kelompok terdiri dari 4 orang .
- c. Dalam satu kelompok terdiri dari dua tipe.
- d. Kelompok tipe 1 yaitu tipe pembicara, kelompok tipe 2 tipe pendengar.

2. Guru membagi wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.

- a. Guru membagi wacana keragaman sosial dan budaya pada siswa.
- b. Guru meminta siswa membaca wacana keragaman sosial dan budaya
- c. Guru memintasi siswa membuat ringkasannya
- d. Guru menuntun siswa mengerjakannya.

Elaborasi

3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa pendengar.

- a. Guru menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pembicara.
- b. Guru menjelaskan tugas kelompok pembicara
- c. Guru menetapkan Kelompok yang pertama bertugas sebagai pendengar.

d. Guru menjelaskan tugas kelompok pendengar.

4. Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide –ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.

- a. Guru meminta salah satu kelompok pembicara membacakan hasil LKS1 tentang ciri-ciri keragaman sosial dan budaya di pedesaan .
- b. Guru menuntun siswa menyampaikan LKSnya dengan baik.
- c. Guru meminta kelompok pendengar mendengarkan hasil LKS1.
- d. Guru meminta kelompok pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan siswa pembicara.

5. Bertukar peran ,semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.

- a. Guru meminta salah satu kelompok pendengar sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 tentang ciri-ciri keragaman sosial dan budaya di perkotaan
- b. Guru menuntun siswa menyampaikan LKSnya dengan baik .
- c. Guru meminta kelompok pembicara bertugas sebagai pendengar.
- d. Guru meminta kelompok yang bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal penting .

Konfirmasi

6. Guru membantu siswa menyusun kesimpulan.

- a. Guru membimbing siswa dalam menyamakan persepsi

tentang tugas yang telah dikerjakan.

- b. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan keragaman sosial dan budaya
- c. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang keragaman sosial dan budaya
- d. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran tentang keragaman sosial dan budaya

3 Kegiatan Akhir: (10 Menit

- a. Penilaian, memberikan kuis/tes individu,
- b. Mengoreksi hasil tes individu,
- c. Memberi tugas (PR) membuat kliping mengenai contoh kenampakan alam daratan dan perairan.

VIII. Alat/ Media dan Sumber Belajar:

Alat/ Media: Gambar-gambar kenampakan alam, Peta, Atlas Provinsi Sumatera Barat.

Sumber Belajar:

- a. Buku IPS terpadu kelas IV SD
- b. Buku Pengetahuan Sosial kelas IV SD
- c. LKS I- beserta kuncinya

IX. Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Prosedur Penilaian : Awal dan akhir Proses
 Jenis Penilaian : Tes
 Bentuk Penilaian : Tulisan
 Alat/ Instrumen Penilaian : Soal dan Kunci Jawaban

b. Penilaian Afektif

Prosedur Penilaian : Dalam dan luar proses pembelajaran
 Jenis Penilaian : Non tes
 Bentuk Penilaian : Pengamatan / Observasi

Alat/ Instrumen Penilaian : Skala sikap

c.Penilaian Psikomotor

Prosedur Penilaian : Dalam dan luar proses pembelajaran

Bentuk Penilaian : Unjuk kerja

Alat/ Instrumen Penilaian : Daftar Ceklist

Observer



Kasmaneti S.Pd

NIP .19710303 200212 2 004

Simarasok, 13 Oktober 2015

Peneliti



Hasni Folia

NIM 95242

Materi:

1. Gejala social dan budaya
 - c. Ciri-ciri social dan budaya, di kabupaten/ kota dan provinsi setempat



- Kondisi sosial:
 - Tempat tinggal masyarakat dapat dibedakan menjadi dua yaitu: masyarakat yang tinggal di pedesaan dan masyarakat yang tinggal diperkotaan.
 - Mata pencarian masyarakat desa adalah bertani, berladang, berkebun dan menjadi nelayan bagi yang hidup atau bertempat tinggal ditepi pantai. Sedangkan masyarakat yang hidup diperkotaan mata pencariannya adalah pada bidang perdagangan, jasa, dan industri.
 - Masyarakat dipedesaan merupakan masyarakat yang homogen, masih memegang nilai-nilai kekerabatan, dan berpanggang teguh pada adat istiadat. Sedangkan masyarakat perkotaan merupakan masyarakat yang heterogen, dan tidak begitu ketat menjalankan adat istiadatnya.
 - Kondisi Budaya:
 - Kebudayaan suatu daerah merupakan ciri khas yang membedakan antara daerah yang satu dengan yang lainnya karena dipengaruhi oleh keadaan alam setempat sehingga terbentuk budaya yang beragam
 - Rumah tradisional:
 - Kondisi alam suatu daerah mempengaruhi bentuk tempat tinggal masyarakat seperti ada rumah yang berbentuk panggung, dan ada yang berbentuk pendopo, bahan baku rumahpun sangat tergantung dengan kondisi alam sekitarnya, seperti ada yang menggunakan genteng, ada yang menggunakan daun lontar atau rumbia sebagai atapnya.
 - Kesenian Daerah:
 - Tari-tarian daerah yang terdapat di Indonesia mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Ada untuk menyambut tamu, menghormati tamu, sebagai persembahan, atau hanya sebagai hiburan untuk mengisi waktu luang.
 - Pakaian adat:
 - Pakaian tradisional yang kita miliki sangat beragam. Bentuk dan bahan yang digunakan pun sangat beragam yang bergantung pada keadaan alam sekitarnya
- d. Manfaat sosial dan budaya:
- Dengan adanya keragaman suku bangsa, adat istiadat, baik itu berupa kondisi sosial, budaya, rumah tradisional, tarian daerah, dan pakaian adat tersebut dapat menambah khasanah kehidupan bangsa Indonesia dimata dunia Internasional yaitu sebagai tempat pariwisata, sebagai tempat penelitian bagi para ilmuwan.

Soal kognitif**Kerjakanlah soal dibawah ini dengan tepat!**

1. Daerah pariaman terkenal dengan budaya....
2. Rumah adat daerah minang kabau dinamakan.....
3. Tari piriang berasal dari daerah.....
4. Masyarakat yang hidup di tepi pantai,mata pencariannya adalah....
5. Daerah pegunungan sangat cocok dijadikan sebagai lahan....
6. Masyarakat yang hidup di daerah perkotaan pada umumnya bermata pencarian sebagai....
7. Penduduk didaerah padang rumput biasanya melakukan usaha....
8. Bertani padi dilakukan oleh penduduk yang tinggal di daratan....
9. Masyarakat didaerah pegunungan memiliki kesempatan pendidikan lebih sedikit hal ini disebabkan karena daerahnya
10. Dibandingkan daerah perkotaan ,informasi dan teknologi lebihmasuk ke daerah pedalaman yang terisolasi

Kunci Jawaban

1. Tabuik
2. Rumah gadang
3. Sumatera barat
4. Nelayan
5. Perkebunan
6. Pedagang
7. Peternakan
8. Rendah
9. Sulit terjangkau
10. Sulit

Syauqi Mubarak

13 Oktober 2015

1. Daerah pariaman terkenal dengan budaya ~~tabuik~~ ✓
2. Rumah adat daerah minang kabau dinamakan ~~P...~~ Rumah gadang ✓
3. Tari priang berasal dari daerah ~~solok~~ ✗
4. Masyarakat yang hidup di tepi pantai, mata pencariannya adalah ~~Perkebunan~~ ✗
5. Daerah pegunungan sangat cocok dijadikan sebagai lahan ~~Perkebunan~~ ✓
6. Masyarakat yang hidup di daerah perkotaan pada umumnya bermatapencarian sebagai ~~Pedagang~~ ✓
7. Penduduk di daerah padang rumput biasanya melakukan usaha ~~Pertanian~~ ✗
8. Bertani padi dilakukan oleh penduduk yang tinggal di daratan ~~Tendah~~ ✓
9. Masyarakat di daerah pegunungan memiliki kesempatan pendidikan lebih sedikit hal ini disebabkan karena daerahnya ~~Mudah dijangkau~~ ✗
10. Dibandingkan daerah perkotaan, informasi dan teknologi lebih ~~mudah~~ masuk ke daerah pedalaman yang terisolasi ✗

50

Elinda Putri

13 Oktober 2015

1. Daerah pesisir terkenal dengan budaya ~~tabuik~~ ✓
2. Rumah adat daerah minangkabau dinamakan ~~Rumah gadang~~ ✓
3. Tari priang berasal dari daerah ~~Sumatera barat~~ ✓
4. Masyarakat yang hidup di tepi pantai, mata pencahariannya adalah ~~Petani~~ X
5. Daerah pegunungan sangat cocok dijadikan sebagai lahan ~~Pertanian~~ X
6. Masyarakat yang hidup di daerah perkotaan pada umumnya berminat mencari sebagai ~~Pedagang~~ ✓
7. Penduduk di daerah padang rumput biasanya melakukan usaha ~~Pekebun~~ X
8. Bertani padi dilakukan oleh penduduk yang tinggal di daratan ~~tinggi~~ X
9. Masyarakat di daerah pegunungan memiliki kesempatan pendidikan lebih sedikit hal ini disebabkan karena daerahnya ~~Sulit terjangkau~~ ✓
10. Dibandingkan daerah perkotaan, informasi dan teknologi lebih ~~Sulit~~ masuk ke daerah pedalaman yang terisolasi ✓

Gina aulia PUTRI

13 Oktober 2015

1. Daerah pariaman terkenal dengan budaya ~~Tabuk~~ ✓
2. Rumah adat daerah minang kabau dinamakan ~~....~~ Rumah Gadang ✓
3. Tari priang berasal dari daerah ~~Sumatra barat~~ ✓
4. Masyarakat yang hidup di tepi pantai, mata pencariannya adalah ~~nekasan~~ ✓
5. Daerah pegunungan sangat cocok dijadikan sebagai lahan ~~Perkebunan~~ ✓
6. Masyarakat yang hidup di daerah perkotaan pada umumnya bermatapencarian sebagai ~~Pedangang~~ ✓
7. Penduduk di daerah padang rumput biasanya melakukan usaha ~~Perikanan~~ ✓
8. Bertani padi dilakukan oleh penduduk yang tinggal di daratan ~~Perikanan~~ ✓
9. Masyarakat di daerah pegunungan memiliki kesempatan pendidikan lebih sedikit hal ini disebabkan karena daerahnya ~~Pendak~~ Sulit ~~Senangka~~ ✓
10. Dibandingkan daerah perkotaan, informasi dan teknologi lebih ~~mudah~~ masuk ke daerah pedalaman yang terisolasi X

90

KUNCI LKS I

MENYEBUTKAN CIRI-CIRI KERAGAMAN SOSIAL DIDESA DAN DIKOTA

No	Ciri-Ciri Sosial	Pedesaan	Perkotaan
1	Mata pencarian	Bertani, berladang, berkebun, dan bagi yang ditepi laut bekerja sebagai nelayan	Pedagang, menawarkan jasa dan industri
2	Jenis masyarakat	Homogen	Heterogen
3	Nilai-nilai social	Memegang teguh nilai-nilai kekerabatan dan adat istiadat	Tidak begitu ketat dalam menjalankan adat istiadat

Lampiran 9

Hasil penilaian Aspek Psikomotor Siklus I pertemuan 2

No	Nama Siswa	Kesesuaian isi				Kerapian				Ketepatan Waktu				Jml Skor	Keberhasilan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	S.R			√					√		√			75,00	C
2	R.K	√		√							√			83,33	B
3	M.A			√					√		√			75,00	C
4	S.K	√		√							√			83,33	B
5	E.P			√					√		√			75,00	C
6	A.V			√					√		√			75,00	C
7	A.S			√		√					√			50,00	K
8	A.F.F			√					√		√			75,00	C
9	A.F			√					√		√			75,00	C
10	C.O			√					√		√			75,00	C
11	G.A.P			√		√					√			50,00	K
12	M.R			√					√		√			75,00	C
13	N.G			√					√		√			75,00	C
14	N.Q			√					√		√			75,00	C
15	P.I.M	√		√							√			83,33	B
16	R.A			√		√					√			50,00	K
17	R.G			√					√		√			75,00	C
18	R.S			√					√		√			75,00	C
19	S.M			√					√		√			75,00	C
20	L.A.N			√					√		√			75,00	C
	JUMLAH													1.449	
	RATA-RATA													72,49	K
	PERSENTASE													72,49 %	

(Data primer 2015)

Keterangan : SB : Sangat baik, jika 4 deskriptor terpenuhi

B : Baik, jika 3 deskriptor terpenuhi

C : Cukup , jika 2 deskriptor terpenuhi

K : Kurang, jika 1 deskriptor terpenuhi

1.Kesesuaian

a.Nilai 4, jika peserta didik dapat menempelkan kliping sesuai dengan materi yang dipelajari dengan baik ,jelas dan tepat.

b.Nilai 3, jika peserta didik dapat menempelkan kliping sesuai dengan materi yang dipelajari dengan tepat

c.Nilai 2, jika peserta didik dapat menempelkan kliping yang cukup sesuai dengan materi yang dipelajari .

e. Nilai 1, jika peserta didik dapat menmpelkan kliping kurang sesuai dengan matei yang dipelajari .

2. Kerapian

- a. Nilai 4, jika siswa membuat kliping dengan baik dan sangat rapi
- b. Nilai 3, jika siswa membuat kliping dengan baik
- c. Nilai 2, jika siswa membuat kliping dengan cukup baik
- d. Nilai 1, jika siswa membuat kliping dengan kurang baik

3. Ketepatan waktu

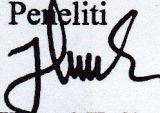
- e. Nilai 4, jika siswa menyelesaikan tugas dengan sangat baik sebelum waktu yang ditentukan
- f. Nilai 3, jika siswa menyelesaikan tugas dengan baik tepat pada waktu yang ditentukan
- g. Nilai 2, jika siswa menyelesaikan tugas dengan baik melebihi waktu yang ditentukan.
- h. Nilai 1, jika siswa tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

$$\text{persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Tingkat keberhasilan

86-100%	: Sangat baik (SB)
76- 85%	: Baik (B)
66-75%	: Cukup (C)
55-65%	: Kurang (K)

Simarasok, 13 Oktober 2015

Peneliti

Hasni Folia
 NIM 95242

Lampiran 10

Hasil penilaian Aspek Afektif Siklus I pertemuan 2

No	Nama Siswa	Keaktifan saat bekerja kelompok				Keseriusan sikap dalam melaksanakan peran				Kerjasama saat bekerja kelompok				Jml Skor	Keberhasilan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	S.R			√					√		√			75,00	C
2	R.K			√					√		√			75,00	C
3	M.A			√					√		√			75,00	C
4	S.K			√					√		√			75,00	C
5	E.P			√					√		√			75,00	C
6	A.V			√					√		√			75,00	C
7	A.S			√		√					√			50,00	K
8	A.F.F			√					√		√			75,00	C
9	A.F			√					√		√			75,00	C
10	C.O			√					√		√			75,00	C
11	G.A.P			√					√		√			75,00	C
12	M.R			√					√		√			75,00	C
13	N.G	√		√							√			83,33	B
14	N.Q	√		√							√			83,33	B
15	P.I.M			√					√		√			75,00	C
16	R.A			√					√		√			75,00	C
17	R.G			√					√		√			75,00	C
18	R.S			√					√		√			75,00	C
19	S.M			√		√					√			50,00	K
20	L.A.N			√					√		√			75,00	C
	JUMLAH													1,466	
	RATA-RATA													73,33	C
	PERSENTASE													73,33 %	

(Data primer 2015)

Keterangan : SB : Sangat baik, jika 4 deskriptor terpenuhi

B : Baik, jika 3 deskriptor terpenuhi

C : Cukup , jika 2 deskriptor terpenuhi

K : Kurang, jika 1 deskriptor terpenuhi

1.Keaktifan saat bekerja kelompok :

a.Nilai 4 jika Siswa sangat baik keaktifannya saat bekerja kelompok

b. Nilai 3 jika Siswa baik keaktifannya saat bekerja kelompok

- c. Nilai 2 jika Siswa cukup aktif saat bekerja kelompok
- d. Nilai 1 jika Siswa kurang aktif saat bekerja kelompok

2. Kerjasama saat bekerja kelompok :

- a. Nilai 4 jika Siswa memiliki kerjasama yang sangat baik setelah melakukan kerja kelompok
- b. Nilai 3 jika Siswa memiliki kerjasama yang baik setelah melakukan kerja kelompok
- c. Nilai 2 jika Siswa memiliki kerjasama yang cukup setelah melakukan kerja kelompok
- d. Nilai 1 jika Siswa memiliki kerjasama yang kurang setelah melakukan kerja kelompok

3. Kesiapan saat melaksanakan peran

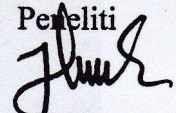
- a. Nilai 4 jika Kesiapan sikap siswa dalam melaksanakan peran sangat baik
- b. Nilai 3 jika Kesiapan sikap siswa dalam melaksanakan peran baik
- c. Nilai 2 jika Kesiapan sikap siswa dalam melaksanakan peran cukup
- d. Nilai 1 jika Kesiapan sikap siswa dalam melaksanakan peran kurang

$$\text{persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Tingkat keberhasilan

- 86-100% : Sangat baik (SB)
- 76- 85% : Baik (B)
- 66-75% : Cukup (C)
- 55-65% : Kurang (K)

Simarasok, 13 Oktober 2015

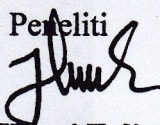
Peneliti

Hasni Folia
 NIM 95242

Lampiran 11**Hasil penilaian Aspek Kognitif Siklus I pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Nilai
1	S.R	60
2	R.K	60
3	M.A	70
4	S.K	70
5	E.P	60
6	A.V	70
7	A.S	70
8	A.F.F	80
9	A.F	80
10	C.O	90
11	G.A.P	90
12	M.R	90
13	N.G	70
14	N.Q	50
15	P.I.M	70
16	R.A	70
17	R.G	80
18	R.S	60
19	S.M	50
20	L.A.N	70
	JUMLAH	1410
	Rata-rata	71
	Persentase	71%

(Data primer 2015)

Simarasok, 13 Oktober 2015

Peneliti

Hasni Folia
 NIM 95242

Lampiran 12

Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus I Pertemuan 2

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran.	a. Perumusan tujuan pembelajaran jelas.	√	√			
		b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran yang meragukan siswa.	√				
		c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A, B,C ,D)	√				
		d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar.	√				
2	Pemilihan materi ajar	a. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√		√		
		b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa.	-				
		c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan.	√				
		d. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan di ajarkan.	√				
3	Pengorganisasi an materi	a. Cakupan materi luas.	-				
		b. Materi ajar sistematis.	√				
		c. Sesuai dengan alokasi waktu.	√				
		d. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan	-				

		terakhir bidangnya).					
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Sesuai dengan materi ajar. c. Sesuai dengan karakteristik siswa. d. Sesuai dengan lingkungan siswa.	√ √ √ -		√		
5	Kejelasan proses pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan penutup). b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar. d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci.	√ √ √ √	√			
6	Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah. d. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa.	√ √ √ -		√		
7	Kelengkapan instrumen	a. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Soal sesuai dengan tujuan	√ √ √		√		

		pembelajaran. c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap. d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap.	-				
Jumlah			22	8	12	2	

SB = Sangat baik, jika keempat deskriptor nampak
 B = Baik, jika tiga deskriptor nampak
 C = Cukup, jika hanya dua deskriptor nampak
 K = Kurang, jika hanya satu atau tidak ada deskriptor nampak
 Skor maksimal 28

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{22}{28} \times 100 \%$$

$$= 78,57 \% \text{ (Baik)}$$

Tarap keberhasilan

80 % sampai 100 % = Sangat Baik

70 % sampai 79 % = Baik

60 % sampai 69 % = Cukup

< 59 % = Kurang

Observer



Kasmaneti S.Pd
NIP .19710303 200212 2 004

Simarasok, 13 Oktober 2015

Peneliti



Hasni Folia
NIM 95242

Lampiran 13

**Hasil Pengamatan Aktivitas Guru
Dengan Menggunakan Model *cooperative tipe Script*
Di SDN 15 Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam
Siklus I Pertemuan 2**

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Guru membagi siswa berpasangan	a. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok. b. Masing-masing anggota kelompok terdiri dari 4 orang. c. dalam satu kelompok terdiri dari dua tipe . d. Tipe1 pembicara dan tipe 2 pendengar.	V V V V	V			
2.	Guru membagi wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.	a. Guru membagi wacana pada siswa. b. Guru meminta siswa membaca wacana keragaman sosial dan budaya. c. Guru meminta siswa membuat ringkasannya d. Guru menuntun siswa mengerjakannya.	V V V V	V			
3	Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicaradan siapa pendengar	a. Guru menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pembicara. b. Guru menjelaskan tugas kelompok pembicara . c. Guru menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pendengar. d. Guru menjelaskan tugas kelompok pendengar.	V V V V	V			
4	Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar	a. Guru meminta kelompok pembicara membacakan hasil LKSI tentang keragaman sosial dan budaya b. Guru menuntun siswa	V V	V			

	menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide –ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya	menyampaikan LKS nya dengan baik. c. Guru meminta kelompok pendengar mendengarkan hasil LKS 1 d. Guru meminta kelompok pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan kelompok pembicara.	V				
5	Bertukar peran ,semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya	a. Guru meminta kelompok pendengar sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS2. b. Guru menuntun siswa siswa menyampaikan hasil LKSnya dengan baik. c. Guru meminta kelompok pembicara bertugas sebagai pendengar. d. Guru meminta kelompok yang bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan.	V		V		
6.	Guru membantu siswa menyusun kesimpulan	a. Guru membimbing siswa dalam menyamakan persepsi tentang tugas yang telah dikejakan. b. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan kenampakan alam daratan dan perairan yang telah terlaksana. c. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi kenampakan alam daratan dan perairan yang telah dipelajari. d. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran.	-		V		

Keterangan :

- SB : Sangat Baik, jika 4 deskriptor yang muncul
 B : Baik, jika hanya 3 deskriptor yang muncul
 C : Cukup, jika 2 deskriptor yang muncul
 K : Kurang, jika 1 deskriptor yang muncul

Skor maksimal = 24

$$\text{Skor perolehan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{22}{24} \times 100\% = 91,66\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Kriteria keberhasilan:

- 86-100% : Sangat baik (SB)
 76- 85% : Baik (B)
 66-75% : Cukup (C)
 55-65% : Kurang (K)

Observer



Kasmaneti S.Pd

NIP .19710303 200212 2 004

Simarasok, 13 Oktober 2015

Peneliti



Hasni Folia

NIM 95242

Lampiran 14

Hasil Penilaian Kegiatan Siswa
Dengan Menggunakan Model *cooperative* tipe *Script*
Di SDN 15 Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam
Siklus I Pertemuan 2

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				S B	B	C	K
				4	3	2	1
1	Guru membagi siswa berpasangan	a. Siswa duduk berkelompok. b. Masing-masing berjumlah 4 orang dalam satu kelompok. c. Dalam satu kelompok siswa dibagi menjadi dua tipe. d. Tipe1 pembicara, tipe2 pendengar.	V V V V	V			
2	Guru membagi wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.	a. Siswa menerima wacana keragaman sosial budaya dari guru. b. Siswa membaca wacana. c. Siswa membuat ringkasannya. d. Siswa mengerjakannya dengan serius.	V - V V		V		
3	Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa pendengar	a. Siswa menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pembicara. b. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. c. Siswa menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pendengar. d. Siswa mendengarkn penjelasan dari guru.	V - V V		V		
4	Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya	a. Kelompok pembicara membacakan LKS 1. b. Kelompok pembicara membacakan dengan suara lantang. c. Kelompok pendengar mendengarkan informasi penting yang disampaikan kelompok pembicara. d. Kelompok pendengar	V V - V		V		

	atau dengan materi lainnya.	mencatat informasi penting yang disampaikan kelompok pembicara.					
5	Bertukar peran ,semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya	a. Bertukar peran kelompok pendengar menyampaikan hasil LKSnya pada kelompok pembicara. b. Kelompok pendengar menyampaikan hasil LKSnya dengan suara yang lantang. c. Kelompok pembicara mendengarkan informasi penting yang disampaikan kelompok pendengar. d. Kelompok pembicara mencatat informasi penting yang disampaikan kelompok pendengar.	V - V V		V		
6	Guru membantu siswa menyusun kesimpulan	a. Siswa berani menyampaikan persepsinya. b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. c. Siswa bertanya tentang materi yang kurang dipahami. d. Siswa menyimpulkan pelajaran.	- V - V			V	

Dikembangkan dari KTSP : Dasar pemahaman dan pengembangan
(Masnur,2007:82)

Keterangan :

- SB : Sangat Baik, jika 4 deskriptor yang muncul
 B : Baik, jika hanya 3 deskriptor yang muncul
 C : Cukup, jika 2 deskriptor yang muncul
 K : Kurang, jika 1 deskriptor yang muncul

Skor perolehan = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

$$\frac{18}{24} \times 100\% = 75\% \text{ (Cukup)}$$

Kriteria keberhasilan:

86-100% : Sangat baik (SB)

76- 85% : Baik (B)

66-75% : Cukup (C)

55-65% : Kurang (K)



Kasmaneti S.Pd

NIP .19710303 200212 2 004

Simarasok, 13 Oktober 2015

Peneliti



Hasni Folia

NIM 95242

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus II

Satuan Pendidikan	: SDN 15 Simarasok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas	: IV (Empat)
Semester	: I (Satu)
Alokasi Waktu	: 3 x Pertemuan (3 x 35 menit)

I. Standar kompetensi: 1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan /kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar: 1.2. Mendiskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya

III. Indikator:

- 1.2.14 Membuat klipring tentang peristiwa-peristiwa alam (Psikomotor)
- 1.2.15 Menjelaskan pengaruh peristiwa alam terhadap kehidupan sosial dan budaya (kognitif)
- 1.2.16 Mengidentifikasi pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam (kognitif)
- 1.2.17 Memiliki sikap aktif dalam kelompok (Afektif)

IV. Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan penugasan siswa dapat membuat klipring tentang peristiwa-peristiwa alam dengan benar (Psikomotor)
2. Melalui klipring tentang peristiwa-peristiwa alam, siswa dapat menjelaskan pengaruh peristiwa-peristiwa alam terhadap kehidupan sosial dan budaya dengan benar (Kognitif)
3. Dengan diskusi kelompok siswa mampu mengidentifikasi pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam dengan benar (kognitif)
4. Dengan penugasan guru siswa aktif dalam bekerja kelompok (Afek)

V. Materi pokok peristiwa –peristiwa alam

VI. Model Pembelajaran: Cooperative Tipe Script

1. Guru membagi kelompok secara berpasangan pasangan.
2. Guru membagi wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.

3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak/mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/ menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
5. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
6. Guru membantu siswa menyusun kesimpulan.

VII.Kegiatan Pembelajaran

1 Kegiatan Awal: (10 Menit)

- a. Apersepsi: Tanya jawab tentang pelajaran yang lalu yaitu contoh-contoh, ciri-ciri kenampakan alam di kabupaten, kota dan provinsi setempat
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kepada siswa apabila materi ini dikuasai, siswa dapat mendefinisikan keragaman sosial dan budaya di kabupaten, kota dan provinsi setempat .

2 Kegiatan Inti: (50 Menit)

Eksplorasi

1. Guru membagi siswa berpasangan.

- a. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok.
- b. Masing –masing anggota kelompok terdiri dari 4 orang .
- c. Dalam satu kelompok terdiri dari dua tipe.
- d. Kelompok tipe 1 yaitu tipe pembicara, kelompok tipe 2 tipe pendengar. ASI

2. Guru membagi wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.

- a. Guru membagi wacana pengaruh peristiwa alam terhadap kehidupan sosial pada siswa.
- b. Guru meminta siswa membaca wacana pengaruh peristiwa alam terhadap kehidupan sosial pada siswa

- c. Guru memintas siswa membuat ringkasannya
- d. Guru menuntun siswa mengerjakannya.

Elaborasi

3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa pendengar.

- a. Guru menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pembicara.
- b. Guru menjelaskan tugas kelompok pembicara
- c. Guru menetapkan Kelompok yang pertama bertugas sebagai pendengar.
- d. Guru menjelaskan tugas kelompok pendengar.

4. Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide –ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.

- a. Guru meminta salah satu kelompok pembicara membacakan hasil LKS1 tentang peristiwa alam.
- b. Guru menuntun siswa menyampaikan LKSnya dengan baik.
- c. Guru meminta kelompok pendengar mendengarkan hasil LKS1.
- d. Guru meminta kelompok pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan siswa pembicara.

5. Bertukar peran ,semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.

- a. Guru meminta salah satu kelompok pendengar sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 tentang perilaku masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam.
- b. Guru menuntun siswa menyampaikan LKSnya dengan baik .

- c. Guru meminta kelompok pembicara bertugas sebagai pendengar.
- d. Guru meminta kelompok yang bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal penting .

Konfirmasi

6. Guru membantu siswa menyusun kesimpulan.

- a. Guru membimbing siswa dalam menyamakan persepsi tentang tugas yang telah dikerjakan.
- b. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan peristiwa alam telah terlaksana.
- c. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi peristiwa alam yang telah dipelajari.
- d. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran peristiwa alam.

3 Kegiatan Akhir: (10 Menit

- a. Penilaian, memberikan kuis/tes individu,
- b. Mengoreksi hasil tes individu,
- c. Memberi tugas (PR) membuat kliping mengenai contoh kenampakan alam daratan dan perairan.

VIII.Alat/ Media dan Sumber Belajar:

Alat/ Media: Gambar-gambar kenampakan alam, Peta, Atlas Provinsi Sumatera Barat.

Sumber Belajar:

- a. Buku IPS terpadu kelas IV SD
- b. Buku Pengetahuan Sosial kelas IV SD
- c. LKS beserta kuncinya

IX.Penilaian

Penilaian Kognitif

Prosedur Penilaian	: Awal dan akhir Proses
Jenis Penilaian	: Tes

Bentuk Penilaian : Tulisan

Alat/ Instrumen Penilaian : Soal dan Kunci Jawaban

b. Penilaian Afektif

Prosedur Penilaian : Dalam dan luar proses pembelajaran

Jenis Penilaian : Non tes

Bentuk Penilaian : Pengamatan / Observasi

Alat/ Instrumen Penilaian : Skala sikap

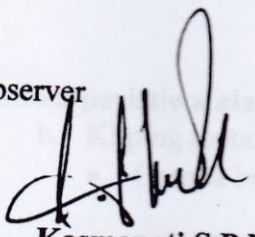
c. Penilaian Psikomotor

Prosedur Penilaian : Dalam dan luar proses pembelajaran

Bentuk Penilaian : Unjuk kerja

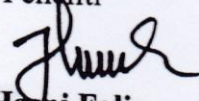
Alat/ Instrumen Penilaian : Daftar Ceklist

Observer


Kasmaneti S.Pd
NIP .19710303 200212 2 004

Simarasok , 20 Oktober 2015

Peneliti


Hasni Folia
NIM 95242

Mengetahui
Kepala Sekolah


Arzet, S. Pd.
NIP .19660110 199303 1 007



Materi:**Peristiwa-peristiwa alam**

b. Kliping tentang gejala-gejala alam:

- Gempa bumi



- Banjir



- Letusan Gunung Berapi



- Kemarau Panjang



- Gelombang laut yang tinggi



- c. Pengaruh peristiwa alam terhadap kehidupan sosial dan budaya di kabupaten/ kota dan provinsi setempat

- Gempa bumi adalah: getaran permukaan bumi yang besar. Gempa bumi dapat menimbulkan korban jiwa, banyak rumah, bangunan besar menjadi rusak dan kerugian yang sangat besar.
- Letusan gunung berapi: ketika kawah gunung api tertutup lava yang membatu dan magma dari perut bumi terus mendorong keluar, akan terjadi tekanan yang besar. Pada saat tekanan magma melebihi tekanan lava yang membatu, kerucut puncak gunung akan meletus. Daerah sekeliling gunung dipenuhi oleh awan abu dan batu panas yang berjatuhan. Banyak korban jiwa.
- Banjir: perekonomian setempat menjadi lumpuh, bahan makanan susah didapat, dan menimbulkan berbagai kerusakan, gagal panen, munculnya berbagai macam penyakit, susah mendapatkan air bersih
- Tanah longsor: mengakibatkan banyak korban jiwa, rumah warga menjadi rusak, bahkan tertimbun longsor
- Kemarau panjang: mengakibatkan persediaan air tanah berkurang. Kekeringan lahan pertanian, gagal panen, munculnya bermacam penyakit seperti batuk dan infeksi saluran pernafasan, kebakaran hutan

- Gelombang laut yang tinggi: gempa bumi yang terjadi di bawah laut akan mengakibatkan bergolaknya air laut (s tsunami) sehingga menyapu segala sesuatu yang dilewatinya, dan memakan banyak korban jiwa harta maupun benda-benda berharga lainnya.
- d. Pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempegaruhi peristiwa alam
- Menebang hutan secara liar: dapat menimbulkan kerusakan hutan, hutan menjadi gundul, gersang, tandus dan rawan longsor.
 - Ladang berpindah-pindah: dapat mengakibatkan kebakaran hutan, asap menggu kesehatan dan jarak pandang pengemudi kendraan, dan mengganggu penerbanga
 - Membuang sampah sembarangan: air menjadi tercemar, ikan-ikan menjadi mati, air tidak lagi dapat dimanfaatkan, masyarakat mengalami kekurangan air bersih.

KLIPING PERISTIWA-PERISTIWA ALAM (PSIKOMOTOR)

Alat dan bahan:

1. Koran-koran bekas dan majalah-majalah bekas
2. Lem
3. Gunting
4. rol
5. pena/ pensil dsb

Petunjuk mengerjakan LKS V:

1. Carilah kliping tentang peristiwa-peristiwa alam yang terjadi baik dalam negeri maupun luar negeri dalam koran dan majalah bekas tersebut (contoh Banjir, angin topan, angin tornado, gunung merapi meletus, dsb)
2. Guntinglah kliping tersebut dengan rapi
3. Lemlah kliping tersebut diatas kertas yang telah disediakan
4. Berilah nama kliping tersebut sesuai dengan peristiwa yang terdapat dalam kliping
5. Berilah komentar pada setiap peristiwa alam tersebut!

Soal aspek kognitif

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

1. Gempa bumi yang disebabkan oleh letusan gunung merapi disebut gempa....
2. Gunung yang masih aktif dan sewaktu-waktu akan meletus disebut gunung....
3. Cairan yang sangat panas yang keluar dari perut bumi pada waktu gunung merapi meletus disebut....
4. Kebiasaan manusia membuang sampah kesungai dan ke selokan air dapat mengakibatkan....
5. Salah satu penyebab terjadinya tanah longsor adalah....
6. Istilah penebangan hutan secara liar disebut juga....
7. Penanaman hutan kembali disebut dengan...
8. Musim panas yang berkepanjangan disebut
9. Salah satu upaya yang dapat dilakukan manusia untuk mencegah terjadinya banjir adalah.....
10. Pada musim kemarau manusia sangat kesulitan untuk mendapatkan....

Kunci Jawaban

1. Vulkanik
2. Lava
3. Merapi
4. Banjir
5. Penggundulan hutan
6. Illegal logging

7. Reboisasi
8. Kemarau panjang
9. Membuang sampah pada tempatnya
10. Air bersih

Reva Suhada

senin, 26 - oktober 2015

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

1. Gempa bumi yang disebabkan oleh letusan gunung merapi disebut gempa vulkanik
2. Gunung yang masih aktif dan sewaktu-waktu akan meletus disebut gunung lava
3. Cairan yang sangat panas yang keluar dari perut bumi pada waktu gunung merapi meletus disebut magma
4. Kebiasaan manusia membuang sampah kesungai dan ke selokan air dapat mengakibatkan gempa bumi
5. Salah satu penyebab terjadinya tanah longsor adalah penggundahan hutan
6. Istilah penebangan hutan secara liar disebut juga banjir
7. Penanaman hutan kembali disebut dengan reboisasi
8. Musim panas yang berkepanjangan disebut musim kemarau
9. Salah satu upaya yang dapat dilakukan manusia untuk mencegah terjadinya banjir adalah membuang sampah pada tempatnya
10. Pada musim kemarau manusia sangat kesulitan untuk mendapatkan air

andini vebiola

senin 20 Oktober 2015

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

1. Gempa bumi yang disebabkan oleh letusan gunung merapi disebut gempa. Vulkanik
2. Gunung yang masih aktif dan sewaktu-waktu akan meletus disebut gunung. Merapi lava
3. Cairan yang sangat panas yang keluar dari perut bumi pada waktu gunung merapi meletus disebut. Merapi
4. Kebiasaan manusia membuang sampah kesungai dan ke selokan air dapat mengakibatkan. banjir
5. Salah satu penyebab terjadinya tanah longsor adalah. Pengundutan hutan
6. Istilah penebangan hutan secara liar disebut juga. illegal logging
7. Penanaman hutan kembali disebut dengan. Reboisasi
8. Musim panas yang berkepanjangan disebut. Kemarau panjang
9. Salah satu upaya yang dapat dilakukan manusia untuk mencegah terjadinya banjir adalah. membuang sampah pada tempatnya
10. Pada musim kemarau manusia sangat kesulitan untuk mendapatkan. air bersih

100

Senin 20-10-2015

Didya Alita Nurti

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

1. Gempa bumi yang disebabkan oleh letusan gunung merapi disebut gempa vulkanik ✓
2. Gunung yang masih aktif dan sewaktu-waktu akan meletus disebut gunung lava ✓
3. Cairan yang sangat panas yang keluar dari perut bumi pada waktu gunung merapi meletus disebut merapi ✓
4. Kebiasaan manusia membuang sampah kesungai dan ke selokan air dapat mengakibatkan banjir ✓
5. Salah satu penyebab terjadinya tanah longsor adalah pangundulan hutan
6. Istilah penebangan hutan secara liar disebut juga illegal logging
7. Penanaman hutan kembali disebut dengan Reboisasi
8. Musim panas yang berkepanjangan disebut kemarau
9. Salah satu upaya yang dapat dilakukan manusia untuk mencegah terjadinya banjir adalah membuang sampah pada tempatnya ✓
10. Pada musim kemarau manusia sangat kesulitan untuk mendapatkan air bersih ✓

100

Lampiran 16

Hasil penilaian Aspek Psikomotor Siklus II

No	Nama Siswa	Kesesuaian isi				Kerapian				Ketepatan Waktu				Jml Skor	Keberhasilan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	S.R	√		√							√			83,33	B
2	R.K			√					√		√			75,00	C
3	M.A			√					√		√			75,00	C
4	S.K	√		√							√			83,33	B
5	E.P	√		√							√			83,33	B
6	A.V	√		√							√			83,33	B
7	A.S	√		√							√			83,33	B
8	A.F.F	√		√							√			83,33	B
9	A.F	√		√							√			83,33	B
10	C.O	√		√							√			83,33	B
11	G.A.P	√				√					√			91,66	SB
12	M.R			√					√		√			75,00	C
13	N.G			√					√		√			75,00	C
14	N.Q			√					√		√			75,00	C
15	P.I.M	√				√					√			91,66	SB
16	R.A	√				√					√			91,66	SB
17	R.G	√				√					√			91,66	SB
18	R.S	√				√					√			91,66	SB
19	S.M	√				√					√			91,66	SB
20	L.A.N	√				√					√			91,66	SB
JUMLAH														1.683	
RATA-RATA														84,16	K
PERSENTASE														84,16%	

(Data primer 2015)

Keterangan : SB : Sangat baik, jika 4 deskriptor terpenuhi

B : Baik, jika 3 deskriptor terpenuhi

C : Cukup , jika 2 deskriptor terpenuhi

K : Kurang, jika 1 deskriptor terpenuhi

1. Ketepatan

- Nilai 4, jika peserta didik dapat menempelkan klipng sesuai dengan materi yang dipelajari dengan baik, jelas dan tepat .
- Nilai 3, jika peserta didik dapat menempelkan klipng sesuai dengan materi yang dipelajari dengan tepat .
- Nilai 2, jika peserta didik dapat menempelkan klipng yang cukup sesuai dengan materi yang dipelajari.
- Nilai 1, jika peserta didik menempelkan klipng yang kurang sesuai dengan materi yang dipelajari dengan baik, jelas dan tepat

2. Kerapian :

- a. Nilai 4, jika siswa membuat kliping dengan baik dan sangat rapi
- b. Nilai 3, jika siswa membuat kliping dengan baik
- c. Nilai 2, jika siswa membuat kliping dengan cukup baik
- d. Nilai 1, jika siswa membuat kliping dengan kurang baik

3. Ketepatan waktu

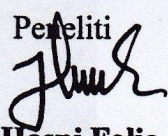
- a. Nilai 4, jika siswa menyelesaikan tugas dengan sangat baik sebelum waktu yang ditentukan
- b. Nilai 3, jika siswa menyelesaikan tugas dengan baik tepat pada waktu yang ditentukan
- c. Nilai 2, jika siswa menyelesaikan tugas dengan baik melebihi waktu yang ditentukan.
- d. Nilai 1, jika siswa tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

$$\text{persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Tingkat keberhasilan

86-100%	: Sangat baik (SB)
76- 85%	: Baik (B)
66-75%	: Cukup (C)
55-65%	: Kurang (K)

Simarasok, 20 Oktober 2015

Peneliti

Hasni Folia
 NIM 95242

Lampiran 17

Hasil penilaian Aspek Afektif Siklus II

No	Nama Siswa	Keaktifan saat bekerja kelompok				Keseriusan sikap dalam melaksanakan peran				Kerjasama saat bekerja kelompok				Jml Skor	Keberhasilan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	S.R	√				√					√			91,66	SB
2	R.K	√				√					√			91,66	SB
3	M.A			√					√		√			75,00	C
4	S.K	√		√							√			83,33	B
5	E.P	√		√							√			83,33	B
6	A.V	√				√					√			91,66	SB
7	A.S	√				√					√			91,66	SB
8	A.F.F	√		√							√			83,33	B
9	A.F	√		√							√			83,33	B
10	C.O	√		√							√			83,33	B
11	G.A.P	√				√					√			91,66	SB
12	M.R			√					√		√			75,00	C
13	N.G	√				√					√			91,66	SB
14	N.Q	√				√					√			91,66	SB
15	P.I.M	√				√					√			91,66	SB
16	R.A	√				√					√			91,66	SB
17	R.G	√				√					√			91,66	SB
18	R.S	√				√					√			91,66	SB
19	S.M	√				√					√			91,66	SB
20	L.A.N	√				√					√			91,66	SB
JUMLAH														1.758	
RATA-RATA														87,91	SB
PERSENTASE														87,91%	SB

(Data primer 2015)

Keterangan : SB : Sangat baik, jika 4 deskriptor terpenuhi

B : Baik, jika 3 deskriptor terpenuhi

C : Cukup , jika 2 deskriptor terpenuhi

K : Kurang, jika 1 deskriptor terpenuhi

1. Keaktifan saat bekerja kelompok :

- Nilai 4 jika siswa sangat baik keaktifannya saat bekerja kelompok
- Nilai 3 jika siswa baik keaktifannya saat bekerja kelompok
- Nilai 2 jika siswa cukup aktif saat bekerja kelompok
- Nilai 1 jika siswa kurang aktif saat bekerja kelompok

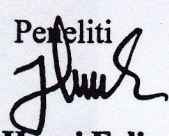
2. Kerjasama saat bekerja kelompok :
 - a. Nilai 4 jika siswa memiliki kerjasama yang sangat baik setelah melakukan kerja kelompok
 - b. Nilai 3 jika siswa memiliki kerjasama yang baik setelah melakukan kerja kelompok
 - c. Nilai 2 jika siswa memiliki kerjasama yang cukup setelah melakukan kerja kelompok
 - d. Nilai 1 jika siswa memiliki kerjasama yang kurang setelah melakukan kerja kelompok
3. Keseriusan saat melaksanakan peran
 - a. Nilai 4 jika keseriusan sikap siswa dalam melaksanakan peran sangat baik
 - b. Nilai 3 jika keseriusan sikap siswa dalam melaksanakan peran baik
 - c. Nilai 2 jika keseriusan sikap siswa dalam melaksanakan peran cukup
 - d. Nilai 1 jika keseriusan sikap siswa dalam melaksanakan peran kurang

$$\text{persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Tingkat keberhasilan

86-100%	: Sangat baik (SB)
76- 85%	: Baik (B)
66-75%	: Cukup (C)
55-65%	: Kurang (K)

Simarasok, 20 Oktober 2015

Peneliti

Hasni Folia
 NIM 95242

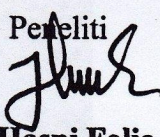
Lampiran 18

Hasil penilaian Aspek Kognitif Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai
1	S.R	70
2	R.K	60
3	M.A	90
4	S.K	90
5	E.P	60
6	A.V	100
7	A.S	80
8	A.F.F	90
9	A.F	90
10	C.O	100
11	G.A.P	90
12	M.R	100
13	N.G	90
14	N.Q	70
15	P.I.M	90
16	R.A	90
17	R.G	100
18	R.S	60
19	S.M	80
20	L.A.N	100
	JUMLAH	1700
	Rata-rata	85
	Persentase	85%

(Data primer 2015)

Simarasok, 20 Oktober 2015

Peneliti

Hasni Folia
 NIM 95242

Lampiran 19

Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus II

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran.	a. Perumusan tujuan pembelajaran jelas.	√	√			
		b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran yang meragukan siswa.	√				
		c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A, B,C ,D)	√				
		d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar.	√				
2	Pemilihan materi ajar	a. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√	√			
		b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa.	√				
		c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan.	√				
		d. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan di ajarkan.	√				
3	Pengorganisasi an materi	a. Cakupan materi luas.	√			√	
		b. Materi ajar sistematis.	√				
		c. Sesuai dengan alokasi waktu.	-				
		d. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya).	-				
4	Pemilihan sumber/media	a. Sesuai dengan tujuan	√		√		

	pembelajaran	pembelajaran. b. Sesuai dengan materi ajar. c. Sesuai dengan karakteristik siswa. d. Sesuai dengan lingkungan siswa.	√ √ -				
5	Kejelasan proses pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan penutup). b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar. d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci.	√ √ √ √	√			
6	Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah. d. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa.	√ √ √ √	√			
7	Kelengkapan instrumen	a. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran. c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap. d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap.	√ √ √ √	√			

Jumlah	25	16	9		
---------------	-----------	-----------	----------	--	--

- SB = Sangat baik, jika keempat deskriptor nampak
 B = Baik, jika tiga deskriptor nampak
 C = Cukup, jika hanya dua deskriptor nampak
 K = Kurang, jika hanya satu atau tidak ada deskriptor nampak

Skor maksimal 28

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase perolehan skor} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{25}{28} \times 100 \% \\
 &= \mathbf{89,28 \% \text{ (Sangat Baik)}}
 \end{aligned}$$

Tarap keberhasilan

- 80 % sampai 100 % = Sangat Baik
 70 % sampai 79 % = Baik
 60 % sampai 69 % = Cukup
 < 59 % = Kurang

Observer



Kasmaneti S.Pd
 NIP .19710303 200212 2 004

Simarasok, 20 Oktober 2015

Peneliti



Hasni Folia
 NIM 95242

Lampiran 20

**Hasil Pengamatan Aktivitas Guru
Dengan Menggunakan Model *cooperative tipe Script*
Di SDN 15 Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam
Siklus II**

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
1	Guru membagi siswa berpasangan	a. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok. b. Masing-masing anggota kelompok terdiri dari 4 orang. c. dalam satu kelompok terdiri dari dua tipe . d. Tipe1 pembicara dan tipe 2 pendengar.	V V V V	V			
2.	Guru membagi wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.	a. Guru membagi wacana pada siswa. b. Guru meminta siswa membaca wacana pengaruh peristiwa alam terhadap kehidupan sosial pada siswa c. Guru meminta siswa membuat ringkasannya d. Guru menuntun siswa mengerjakannya.	V V V V	V			
3	Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicaradan siapa pendengar	a. Guru menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pembicara. b. Guru menjelaskan tugas kelompok pembicara . c. Guru menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pendengar. d. Guru menjelaskan tugas kelompok pendengar.	V V V V	V			
4	Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide –ide pokok dengan	a. Guru meminta kelompok pembicara membacakan hasil LKSI tentang peristiwa alam. b. Guru menuntun siswa menyampaikan LKS nya dengan baik. c. Guru meminta kelompok pendengar mendengarkan hasil LKS 1 d. Guru meminta kelompok	V V V V	V			

	menghubungk an materi sebelumnya atau dengan materi lainnya	pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan kelompok pembicara.					
5	Bertukar peran ,semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya	a. Guru meminta kelompok pendengar sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS2. b. Guru menuntun siswa siswa menyampaikan hasil LKSnya dengan baik. c. Guru meminta kelompok pembicara bertugas sebagai pendengar. d. Guru meminta kelompok yang bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal penting dari informasi yang disampaikan.	V V V V	V			
6.	Guru membantu siswa menyusun kesimpulan	a. Guru membimbing siswa dalam menyamakan persepsi tentang tugas yang telah dikejakan. b. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan peristiwa alam telah terlaksana. c. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi peristiwa alam telah dipelajari. d. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran.	V V V -		V		

Keterangan :

SB : Sangat Baik, jika 4 deskriptor yang muncul

B : Baik, jika hanya 3 deskriptor yang muncul

C : Cukup, jika 2 deskriptor yang muncul

K : Kurang, jika 1 deskriptor yang muncul

Skor maksimal = 24

$$\text{Skor perolehan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{23}{24} \times 100\% = 95,83\% \text{ (Sangat baik)}$$

Kriteria keberhasilan:

86-100% : Sangat baik (SB)
 76- 85% : Baik (B)
 66-75% : Cukup (C)
 55-65% : Kurang (K)

Observer



Kasmaneti S.Pd
 NIP .19710303 200212 2 004

Simarasok, 20 Oktober 2015

Peneliti



Hasni Folia
 NIM 95242

Lampiran 21

**Hasil Penilaian Kegiatan Siswa
Dengan Menggunakan Model *cooperative tipe Script*
Di SDN 15 Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam
Siklus II**

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				S B	B	C	K
				4	3	2	1
1	Guru membagi siswa berpasangan	a. Siswa duduk berkelompok. b. Masing-masing berjumlah 4 orang dalam satu kelompok. c. Dalam satu kelompok siswa dibagi menjadi dua tipe. d. Tipe1 pembicara, tipe2 pendengar.	V V V V	V			
2	Guru membagi wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.	a. Siswa menerima wacana peristiwa alam b. Siswa membaca wacana. c. Siswa membuat ringkasannya. d. Siswa mengerjakannya dengan serius.	V V V V	V			
3	Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa pendengar	a. Siswa menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pembicara. b. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. c. Siswa menetapkan kelompok yang pertama bertugas sebagai pendengar. d. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.	V V V V	V			
4	Pembicara membacakan ringkasannya, sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya	a. Kelompok pembicara membacakan LKS 1. b. Kelompok pembicara membacakan dengan suara lantang. c. Kelompok pendengar mendengarkan informasi penting yang disampaikan kelompok pembicara. d. Kelompok pendengar	V - V V		V		

	atau dengan materi lainnya.	mencatat informasi penting yang disampaikan kelompok pembicara.					
5	Bertukar peran ,semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya	a. Bertukar peran kelompok pendengar menyampaikan hasil LKSnya pada kelompok pembicara. b. Kelompok pendengar menyampaikan hasil LKSnya dengan suara yang lantang. c. Kelompok pembicara mendengarkan informasi penting yang disampaikan kelompok pendengar. d. Kelompok pembicara mencatat informasi penting yang disampaikan kelompok pendengar.	V - V V		V		
6	Guru membantu siswa menyusun kesimpulan	a. Siswa berani menyampaikan persepinya. b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. c. Siswa bertanya tentang materi yang kurang dipahami. d. Siswa menyimpulkan pelajaran.	V V - V			V	
			21				

Dikembangkan dari KTSP : Dasar pemahaman dan pengembangan
(Masnur,2007:82)

Keterangan :

- SB : Sangat Baik, jika 4 deskriptor yang muncul
 B : Baik, jika hanya 3 deskriptor yang muncul
 C : Cukup, jika 2 deskriptor yang muncul
 K : Kurang, jika 1 deskriptor yang muncul

$$\text{Skor perolehan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$
$$\frac{21}{24} \times 100\% = 87,50\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Kriteria keberhasilan:

86-100%	: Sangat baik (SB)
76- 85%	: Baik (B)
66-75%	: Cukup (C)
55-65%	: Kurang (K)

Simarasok, 20 Oktober 2015

Observer



Kasmaneti S.Pd
NIP .19710303 200212 2 004

Peneliti



Hasni Folia
NIM 95242

Lampiran 22**Rekapitulasi nilai RPP, pelaksanaan aspek guru ,aspek siswa dan hasil belajar pada siklus I dan II**

No	Aspek yang dinilai	Siklus 1	Siklus II
1	RPP	75	89,28
2	Aktivitas Guru	83,33	95,83
3	Aktivitas Siswa	72,9	87,50
4	Hasil Belajar Siswa	66,67	85,2

2. Guru membagi wacana pada ... Dokumentasi hasil penelitian

1. Guru membagi siswa berpasangan



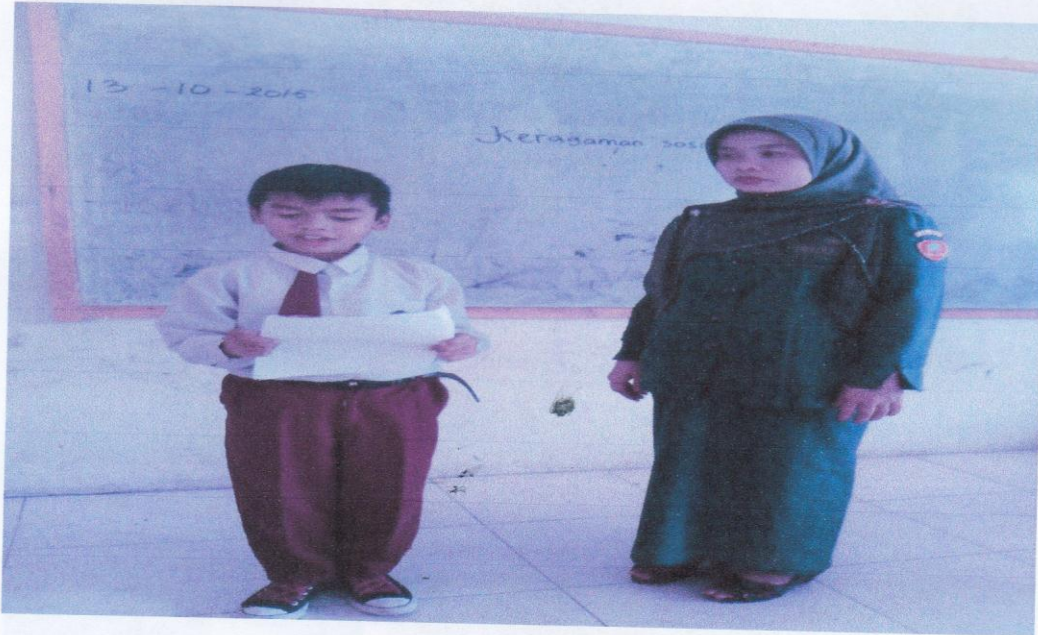
2. Guru membagi wacana pada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya



3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama sebagai pembicara dan siapa pendengar



4. Pembicara membaakan ringkasanya ,sementar pendengar menyimak / mengoreksi /menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dam membantu / mengingat / menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan matri lainnya.



5. Bertukar peran , semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
6. Guru membantu siswa menyusun kesimpulan



Di SD Negeri ...
Ditandatangani dan ditandatangani ...
Ditandatangani dan ditandatangani ...

Mengajar
A. A. ...
...

Dr. ...
NIP. ...
...

Kepala

Dr. ...
NIP. ...



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof. Dr. HAMKA Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694
website: <http://www.pgsd.fip.unp.ac.id> email: pgsd@fip.unp.ac.id

Padang, 18 September 2015

No. : 1936/UN.35.1.4.7/PG/2015
Lamp. :
Hal : Permohonan izin melaksanakan
Observasi dan Penelitian

Kepada
Yth : Bapak/Ibu Kepala SDN Simarasok
Kecamatan Baso Kabupaten Agam
Di
SIMARASOK

Dengan hormat,
Dalam Rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melaksanakan observasi sekaligus penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : Hasni Folia
NIM : 95242
Jurusan : PGSD FIP UNP
Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS
Dengan Menggunakan Model Cooperative Tipe Script di Kelas
IV SD Negeri Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui:
A.n. Dekan FIP UNP
Wakil Dekan I,

Drs. Syahril, M.Pd
NIP. 19630424 198811 1 001
SKJ.4263/UN35.1.4/TU.5/2015
Tgl. 12 Agustus 2015

Ketua,

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
UPT PENDIDIKAN TK/SD DAN LUAR SEKOLAH
SEKOLAH DASAR NEGERI 15 SIMARASOK
KECAMATAN BASO



Alamat : Simarasok

Kode Pos : 26192

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1 /001/SD – 15 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 15 Simarasok Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, menerangkan bahwa :

Nama	: HASNI FOLIA
Nim	: 95242
Tempat / Tgl lahir	: Baso / 13 Agustus 1985
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bahwa nama tersebut diatas telah melakukan penelitian pada Sekolah Dasar Negeri 15 Simarasok kecamatan Baso kabupaten Agam ,dalam rangka menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.

Demikianlah Surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Simarasok, 02 Oktober 2015
Kepala Sekolah


ARZET.S.Pd
NIP. 19660110 199303 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
UPT PENDIDIKAN TK/SD DAN LUAR SEKOLAH
SEKOLAH DASAR NEGERI 15 SIMARASOK
KECAMATAN BASO



Alamat : Simarasok

Kode Pos : 26192

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1/006/SD - 15/2015-

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 15 Simarasok Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, menerangkan bahwa :

Nama	: HASNI FOLIA
Nim	: 95242
Tempat / Tgl lahir	: Baso / 13 Agustus 1985
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bahwa nama tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian pada Sekolah Dasar Negeri 15 Simarasok kecamatan Baso kabupaten Agam ,dalam rangka menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.

Demikianlah Surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Simarasok, 02 November 2015

Kepala Sekolah



ARZET.S.Pd

NIP.19660110 199303 1 007

